Bisnis Indonesia

NAVIGASI BISNIS TERPERCAYA

i 6 halaman cetak
26 halaman e-paper

Tahun XXXVII No. 12489 — Selasa, 29 Maret 2022

BOLA LIAR KELANGKAAN SOLAR

Lukas Hendra T.M
lukas.hendra@bisnis.com

Setelah kelangkaan minyak goreng, kini giliran solar bikin waswas. Kalangan pelaku usaha mengaku solar mulai sulit didapat di sejumlah daerah seperti Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi.

Belakangan gejala itu diklaim merembet ke Jawa, khususnya bagian timur. Situasi bakal makin pelik lantaran dampak kelangkaan solar bersubsidi di sejumlah daerah itu berisiko melebar sejalan dengan tren kenaikan mobilitas masyarakat dan angkutan logistik menjelang Ramadan dan Lebaran.

Tak pelak, pemerintah diminta lekas mengambil langkah strategis, khususnya pembenahan distribusi maupun menaikkan kuota. Jika dibiarkan berkepanjangan, bukan tak mungkin kondisi tersebut memicu kenaikan biaya distribusi yang ujung-ujungnya berimbas pada kenaikan harga barang dan jasa.

Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Truk Indonesia (Aptrindo) Gemilang Tarigan mengatakan kelangkaan solar subsidi di beberapa daerah menyebabkan pengiriman barang tertunda. Alhasil, kegiatan produksi dunia usaha berisiko terhambat.

Menurutnya, pemerintah dan Pertamina harus lebih jelas dalam mengatur siapa penerima subsidi solar, guna menghindari terjadinya kelangkaan seperti yang terjadi saat ini.

Menanggapi polemik tersebut, Anggota Komite Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) Saleh Abdurrahman mengungkapkan, ekonomi masyarakat yang mulai pulih memicu kenaikan konsumsi solar. Menurutnya, konsumsi solar saat ini mirip dengan prapandemi Covid-19.

Dia menilai Pertamina dapat menyesuaikan kuota antar penyalur dalam satu wilayah jika memang diperlukan agar distribusi berjalan normal.

"Kami juga fokus mengawasi agar stok solar di seluruh daerah atau terminal BBM [bahan bakar minyak] pada posisi aman," ujarnya, Senin (28/3).

Langkah lain yang dilakukan adalah meningkatkan kerja sama dengan Kepolisian Republik Indonesia dalam pengawasan distribusi untuk mencegah risiko kebocoran. Upaya tersebut didukung pula dengan optimalisasi sistem digital Pertamina.

Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati menjelaskan ada sejumlah faktor yang memicu masalah pada pasokan solar. *Pertama*, kenaikan permintaan sekitar 10% pada tahun ini, sedangkan kuota solar bersubsidi turun 5% ketimbang tahun lalu. Kenaikan permintaan itu selaras dengan pertumbuhan ekonomi, termasuk sektor logistik.

Menurutnya, kuota solar pada tahun ini ditetapkan sebesar 14,9 juta kilo liter (KL). Namun, Pertamina memprediksi bakal terjadi kenaikan menjadi 16 juta KL.

Alasan lain yang dapat menyebabkan kelangkaan solar, kata Nicke, adalah disparitas harga antara solar bersubsidi dan solar nonsubsidi yang mencapai Rp7.800 per liter.

Hal itu memicu pemanfaatan yang tidak tepat sasaran. "Kami menggandeng aparat penegak hukum untuk pengendalian dan *monitoring*," ujarnya dalam Rapat Dengar Pendapat dengan Komisi VI DPR RI, Senin (28/3).

Dugaan itu diperkuat dengan fakta bahwa saat kegiatan industri meningkat, penjualan solar nonsubsidi justru menurun. Menurut Nicke, kontribusi solar bersubsidi itu terhadap keseluruhan penjualan solar mencapai 93%, sedangkan sisanya nonsubsidi.

Menurutnya, seharusnya solar bersubsidi tidak boleh digunakan oleh industri besar, termasuk perkebunan kelapa sawit dan pertambangan, seperti yang diatur dalam Peraturan Presiden.

Berita terkait di bisnisindonesia.id

Kendati demikian, dia menegaskan Pertamina tetap menjamin ketersediaan pasokan solar. Bahkan hingga Februari 2022 realisasi penyaluran solar telah mencapai 2,49 juta KL, atau *over* 10% terhadap kuota semestinya.

Adapun, Direktur Eksekutif ReforMiner Institute Komaidi Notonegoro menilai para pemangku kepentingan perlu duduk bersama untuk membahas persoalan kuota solar bersubsidi. "Masalahnya ada di volume, kuota yang perlu ditambah," katanya.

Berdasarkan pantauan *Bisnis*, harga biosolar bersubsidi dibanderol Rp5.150 per liter. Harga itu kontras dengan Dexlite yang dipatok bervariatif, terendah Rp12.950 per liter di wilayah Jabodetabek dan tertinggi Rp13.550 per liter untuk wilayah Riau dan Kepulauan Riau.

Sejumlah daerah sejatinya telah merespons kelangkaan solar. Gubernur Sumatra Utara Edy Rahmayadi misalnya, menerbitkan larangan penggunaan BBM solar bersubsidi oleh kendaraan tertentu.

Sementara itu, Ekonom Center of Reform on Economics (Core) Indonesia Yusuf Rendy Manilet menilai risiko kelangkaan solar terhadap perekonomian daerah cukup beragam, salah satunya gangguan aliran distribusi barang, termasuk pangan.

Gangguan distribusi, katanya, akan memicu kenaikan harga yang berbuntut pada inflasi yang lebih tinggi. Apalagi, harga beberapa komoditas pangan utama sudah naik sejak awal Maret.

ANGGARAN SUBSIDI

Kelangkaan solar ini menjadi pukulan tambahan bagi pemerintah di tengah tingginya harga komoditas di pasar global. Risiko tekanan daya beli makin besar sejalan dengan adanya kelangkaan solar yang berisiko menghambat arus distribusi barang.

Kondisi tersebut menuntut pemerintah untuk melakukan manuver anggaran lebih lincah dalam rangka menjaga tingkat konsumsi dan pengendalian inflasi. Terlebih hingga saat ini belum ada kenaikan harga BBM kendati telah terjadi kelangkaan dan lonjakan harga minyak dunia.

"Sampai tiga bulan ini belum ada perubahan [harga BBM dan listrik] sehingga akan menyebabkan kenaikan tagihan kompensasi yang akan kami perhitungkan," kata Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati.

Pada 2021, nilai kompensasi atas harga BBM tercatat senilai Rp30 triliun dan harus dibayarkan ke Pertamina. Namun, ternyata pemerintah masih menunggak kompensasi Rp15,9 triliun pada 2020 yang harus dilunasi kepada Pertamina.

Sebaliknya, pemerintah mengalihkan anggaran bantuan sosial untuk kebutuhan subsidi energi. Langkah ini dilakukan dalam rangka menjaga daya beli masyarakat tanpa mengubah postur anggaran.

"Sekarang karena lonjakan harga energi, maka bansos-nya beralih menjadi subsidi dalam bentuk barang yaitu BBM, LPG, dan listrik yang sudah menghabiskan Rp21,7 triliun," kata Sri Mulyani.

Adapun, sumber *Bisnis* mengatakan bahwa pemerintah tidak akan menyusun APBN Perubahan (APBN-P) tahun ini kendati kebutuhan untuk meningkatkan alokasi subsidi energi meningkat. *(Lili Sunardi/Anitana W. Puspa/Dany Saputra/ Faustina Prima Martha/Wibi Pangestu Pratama/ Ni Luh Anggela/Nanda F. Batubara)*

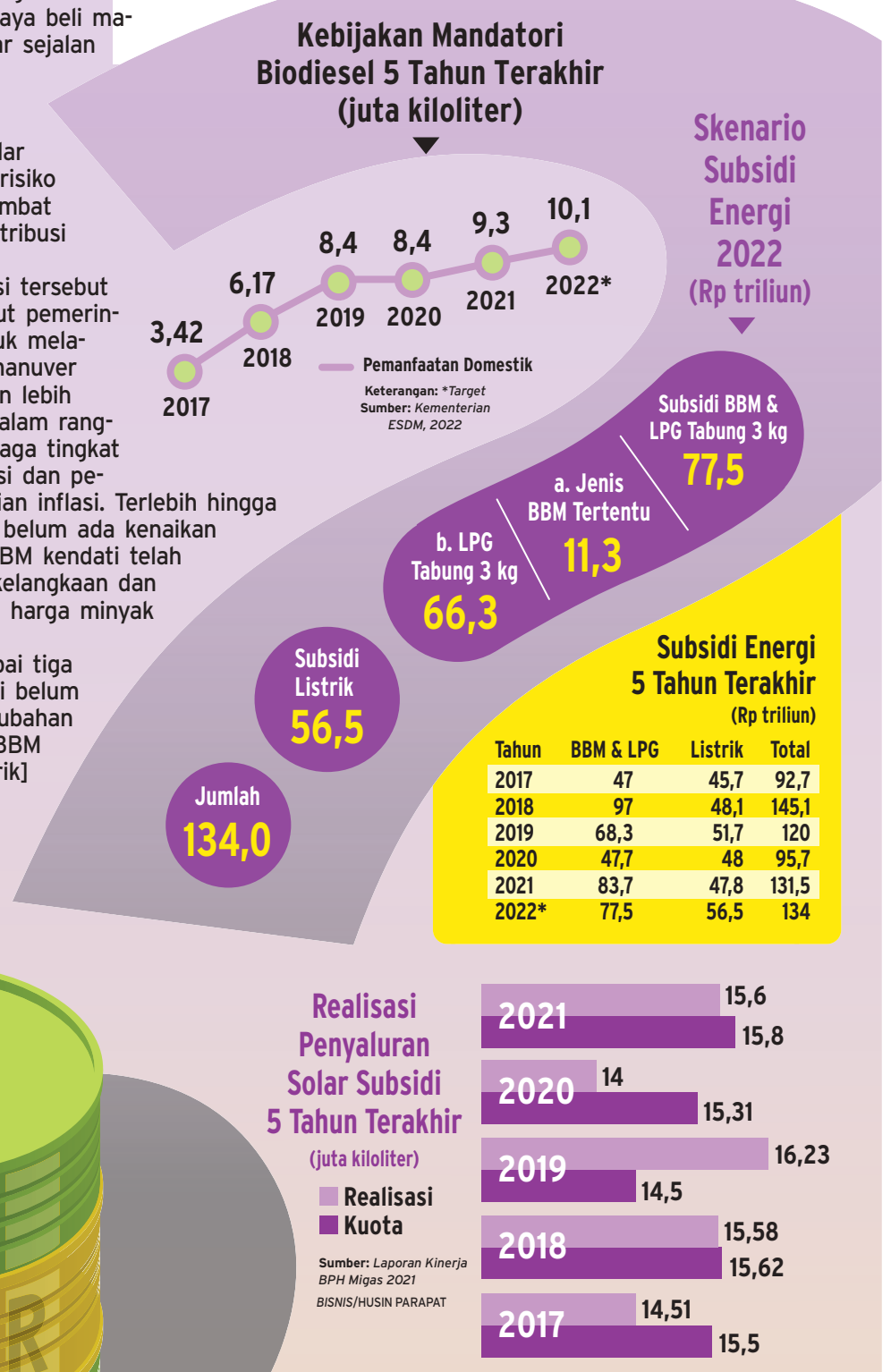

Berita Terkait:

Sulsel Ajukan Penambahan Kuota ▸▸ 6

Penekan Inflasi Kian Berat ▸▸ 12

Daulat Negara di Proyek IKN Nusantara

Tegar Arief
tegar.arief@bisnis.com

Keputusan investor strategis hengkang dari megaproyek Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara menyisakan tanda tanya besar. Apakah ibu kota baru kurang prospektif?

Benarkah proyek super jumbo ini tidak menjanjikan imbal hasil yang tinggi? Atau justru ada permintaan kompensasi calon investor yang tidak disetujui pemerintah?

Tiga pertanyaan itu rasanya cukup mewakili opini publik yang terkejut tatkala Softbank Group, salah satu perusahaan investasi terkemuka di dunia, membatalkan investasinya di proyek IKN. Bahkan belakangan beredar kabar dua konsorsium lain juga ancang-ancang angkat kaki dari proyek tersebut.

Berdasarkan informasi yang disampaikan sumber *Bisnis*, Softbank sempat meminta adanya konsesi sumber daya alam (SDA) sebagai salah satu syarat dari masuknya dana jumbo dari perusahaan yang dikomandoi Masayoshi Son itu ke proyek IKN.

Namun, permintaan itu ditolak pemerintah lantaran tidak dapat diakomodasi dalam Undang-Undang No. 3/2022 tentang Ibu Kota Negara. Negosiasi gagal, dan Softbank pun balik kanan.

Kurang dari dua pekan kemudian, *Bisnis* mendapatkan informasi bahwa ada dua konsorsium yang akan menyusul Softbank. Syarat yang diajukan pun tidak jauh beda, yakni konsesi SDA, yang tak dikabulkan pula oleh pemerintah.

Sumber *Bisnis* yang dekat dengan pemerintahan mengatakan bahwa informasi tersebut telah tersebar di internal pemangku kebijakan. "Hanya saja alasannya masih belum tahu," katanya.

Adapun, informasi yang diperoleh dari kalangan legislatif mengatakan ada dua konsorsium yang tengah ancang-ancang untuk mundur memiliki alasan yang relatif sama dengan Softbank.

Alasan tersebut adalah tidak bisa diakomodasinya proposal, kompensasi, atau syarat yang diajukan oleh pemerintah karena tidak memiliki landasan hukum yang kuat, termasuk di dalam UU No. 3/2022.

Guna mengonfirmasi informasi tersebut, *Bisnis* telah menghubungi tiga pejabat pemerintahan yang terkait dengan megaproyek IKN Nusantara. *Pertama*, Deputi Bidang Pengembangan Regional Badan Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas/PPN) Rudy Prawiradinata.

Kedua, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan melalui juru bicaranya Jodi Mahardi, dan *ketiga*, Ketua Tim Komunikasi IKN Sidik Pramono.

Rudi dan Jodi tidak bersedia menjawab pertanyaan yang disampaikan *Bisnis* perihal adanya permintaan konsesi SDA dalam proposal calon investor IKN. Adapun, Sidik tidak menyangkal ataupun membenarkan informasi tersebut. "Kami cek dulu," kata Sidik kepada *Bisnis*, Senin (28/3).

Jika ditelusuri, ada banyak konsorsium yang terlibat dalam pembangunan megaproyek IKN. Sejauh ini terdapat 18 konsorsium investor swasta asing yang siap masuk ke proyek tersebut.

• *Bersambung* ▸▸ 3

Harga eceran **Rp11.000/eks** Untuk Wilayah Kalimantan, Sulawesi, dan Kawasan Timur Indonesia **Rp12.000/eks**

Bisnis Indonesia

Bisnis Indonesia bigmedia

Sertifikat Dewan Pers No: 05/DP-Terverifikasi/K/II/2017

PENERBIT: PT Jurnalindo Aksara Grafika
Wisma Bisnis Indonesia Lt 5 - 8, Jl.KH.Mas. Mansyur 12A, Karet Tengsin, Jakarta Pusat 10220
Keputusan Menteri Kehakiman tanggal 10 Februari 1986 No: C2-989.HT.01-01-Th 86
Akta Notaris Hobropoerwanto tanggal 11 Juni 1985 No. 6

Presiden Direktur: **Lulu Terianto**
Direktur Pemasaran: **Hery Trianto**
Direktur Pemberitaan & Produksi: **Maria Yuliana Benyamin**

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: **Maria Yuliana Benyamin**
Wakil Pemimpin Redaksi: **Fahmi Achmad, Rahayuningsih**
General Manager Konten: **Diena Lestari, Galih Kurniawan, Hendri T. Asworo, Surya Mahendra Saputra**
Head of Data & Research: **Aprilian Hermawan**
Head of Premium Content & Multimedia: **Gajah Kusumo**
Head of Special Digital Products: **Yusuf Waluyo Jati**

Sekretariat Redaksi: *Langgeng Wibowo*
Manajer Konten: *Abdullah Azzam, Akhirul Anwar, Amanda K. Wardhani, Ana Noviani, Andhika Anggoro Wening, Anggara Pernando, Annisa Sulistyorini, Aprianto Cahyo Nugroho, Azizah Nur Alfi, David Eka Issetiabudi, Dika Irawan, Duwi Setiya Ariyanti, Dwi Nicken Tari, Edi Suwiknyo, Emanuel Berkah Caesario, Fajar Sidik, Feni Freycinetia Fitriani, Firman Wibowo, Fitri Sartina Dewi, Hadijah Alaydrus, Hafiyyan, Hendra Wibawa, Indyah Sutriningrum, Kahfi, Lili Sunardi, Lukas Hendra T. Meliyanto, M. Rochmad Purboyo, M. Syahran W. Lubis, Mia Chitra Dinisari, M. Khadafi, M. Nurhadi Pratomo, Moh. Fatkhul Maskur, M. Taufikul Basari, Nancy Yunita, Nirmala Aninda, Novita Sari Simamora, Nurbaiti, Nurul Hidayat, Pandu Gumilar, Puput Ady Sukarno, Rayful Mudassir, Rio Sandy Pradana, Roni Yunianto, Rustam Agus, Saeno, Sri Mas Sari, Stefanus Arief Setiaji, Tegar Arif Fadly, Oktaviano Donald Baptista, Thomas Mola, Wike Dita Herlinda, Yayus Yuswoprihanto, Yustinus Andri Dwi P., Zufrizal.*

Staf Redaksi: *Akbar Evandio, Anitana Widya Puspa, Aprianus Doni Tolok, Arif Gunawan, Asteria Desi Kartikasari, Denis Riantiza Meilanova, Desyinta Nuraini, Dewi Andriani, Dionisio Damara, Herdanang A. Fauzan, Iim Fathimah Timorria, Jaffry Prabu Prakoso, John A. Oktaveri, Leo Dwi Jatmiko, Lorenzo Anugrah Mahardika T., Maria Elena, Markus Gabriel Noviarizal Fernandez, Mutiara Nabila, Muhammad Ridwan, Nindya Aldila, Rahmad Fauzan, Reni Lestari, Rezha Hadyan, Rinaldi Muhammad Azka, Setyo Aji Harjanto, Syaiful Millah, Wibi Pangestu Pratama, Yanita Petriella, Yudi Supriyanto.*

Fotografer: *Abdurachman, Arief Hermawan P., Eusebio Chrysnamurti, Himawan L. Nugraha.*

DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN
General Manager Integrated Marketing Solution: **M. Rheza Adrian, Vanie Elsis Mariana**
Manajer Sirkulasi: **Rosmaylinda, Sumarjo**
Manajer Marketing: **Dwi Putra Marwanto, Eka Puspitaningrum, Rizki Yuhda Rahardian, Novita Ayu Handayani**

DIVISI PRODUKSI
Head of Bisnis Indonesia Resource Center: **Setyardi Widodo**
Manager Monetisasi Produksi: **Andri Trisuda**
Creative Manager: **Lucky Prima**

ANAK PERUSAHAAN
Navigator Informasi Sibermedia: **Hery Trianto** *(Direktur),* **Arnis Wigati, Didit Ahendra** *(General Manager),* **Kamilah Adawiyah, Siska Kartika** *(Manajer)*
Bisnis Indonesia Gagaskreasitama: **Chamdan Purwoko** *(Direktur),* **Yunan Hilmi** *(General Manager),* **Prasektio Nugraha Nagara, Retno Widyastuti** *(Manajer)*
Bisnis Indonesia Konsultan: **Chamdan Purwoko** *(Direktur)*

KANTOR PERWAKILAN
Bali: **Feri Kristianto** *(Kepala Perwakilan), Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp/Fax. 0361-4746069*
Bandung: **Indah Swarni Lestari** *(Kepala Perwakilan), Ajijah, Rachman (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261,Telp. 022-7321627, 7321637, 7321698 fax. 022-7321680*
Balikpapan: **Rachmad Subiyanto** *(Kepala Perwakilan), Balikpapan Superblok, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan,Telp. 0542-7213507 Fax. 0542-7213508*
Medan: **Fitri Agustina** *(Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis Center, Medan Maimun, Jl. Brigjen. Katamso No. 6 Medan,Telp. 061-4554121/4553035 Fax. 061-4553042*
Makassar: **Amri Nur Rahmat** *(Kepala Perwakilan), Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA-9 No. 16, Makassar, Telp. 0411-8114203 Fax. 0411-8114253*
Palembang: **Herdiyan** *(Kepala Perwakilan), Dinda Wulandari, Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 0711-5611474 Fax. 0711-5611473*
Pekanbaru: **Irsad** *(Kepala Perwakilan), Ruko Royal Platinum No. 89 P Jl. SM Amin, Arengka 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415055(hunting), 0761-8415077 Fax. 0761-8415066*
Semarang: **Farodlilah** *(Kepala Perwakilan), Jl. Sompok Baru No. 79 Semarang, Telp. 024-8442852 Fax. 024-8454527*
Surabaya: **A. Faisal Kurniawan** *(Kepala Perwakilan) Miftahul Ulum, Peni Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748 Fax. 031-5675853*

KORAN REGIONAL
Solopos: **Arif Budisusilo** *(Presiden Direktur),* **Suwarmin** *(Direktur Bisnis),* **Annisa Nurul Aini** *(Direktur Keuangan),* **Rini Yustiningsih** *(Pemimpin Redaksi) Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax. 0271-724833*
Harian Jogja: **Anton Wahyu Prihartono** *(Direktur/Pemimpin Redaksi)*
Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183, Fax. 0274-564440

Wartawan *Bisnis Indonesia* selalu dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

TARIF IKLAN (Rp/mmk)

Umum

Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Display Khusus(Prospektus/ Neraca/RUPS/Peng Merger)	28.000	45.000
Display Umum	100.000	110.000
Display Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	–	220.000
Banner atas Hal. 1 (uk. 8 x 30 s/d 8 x 50 mmk)	–	235.000
Advertorial Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	–	240.000
Creative Ad	110.000	120.000
Advertorial Hal. Dalam	110.000	125.000
Kolom*	60.000	–
Baris**	50.000	–

*) Minimum 1 kolom x 50mm, **) Minimum 3 baris

Bisnis Indonesia Weekly

Harga Iklan Umum	
1 Halaman Full Color	75.000.000
1/2 Halaman Full Color	40.000.000
Harga Iklan Packages	
Full Edition (12 pages FC)	600.000.000
Half Edition (6 pages FC)	350.000.000
Quarter Edition (4 pages FC)	250.000.000

Spesifikasi

Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Kemitraan, Layanan Masyarakat, Politik, Kasus Hukum, Lelang/Tender, Dukacita, Pernikahan, Hotel, Resto & Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan	65.000	80.000
Iklan Occasion (Perkaviling)	35.000.000	50.000.000

Rekening Bank a.n. PT Jurnalindo Aksara Grafika
- Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4
- Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia No. 121-00-9009999-9
- Bank BNI ($) Cabang Kramat No. 1-052-886-8

- **Harga Langganan Rp250.000 per bulan**
- **Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia**

EDITORIAL

Pertebal Modal, Perkuat Intermediasi

Bagi bank, modal yang kuat merupakan syarat utama untuk tetap mampu menjalankan usaha dan fungsi intermediasi. Tahun 2022 ini pun menjadi penentuan bagi bank-bank kecil untuk menunjukkan eksistensinya di industri perbankan.

Sejumlah bank berkejaran dengan waktu untuk memenuhi batas minimum modal inti Rp3 triliun pada tahun ini. Tenggat pemupukan modal tersebut merupakan amanat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 12 Tahun 2020 tentang Konsolidasi Bank Umum.

Pemenuhan modal inti Rp3 triliun dilakukan secara bertahap mulai minimal Rp1 triliun pada akhir 2020, lalu sebesar Rp2 triliun pada 2021, dan akhir tahun 2022 ini mencapai Rp3 triliun.

Secara umum, ada 76 bank di Tanah Air yang menjadi sasaran dari ketentuan konsolidasi tersebut. Dalam pantauan OJK, bank-bank tersebut cukup patuh dan telah menyiapkan langkah konsolidasi. Setidaknya, tidak ada bank yang menyatakan niat untuk mengembalikan izinnya kepada OJK.

Hingga akhir 2021 lalu, semua bank sudah memenuhi modal inti minimum Rp2 triliun. Namun, berdasarkan data yang dihimpun *Bisnis* dari publikasi bulanan Januari 2022, setidaknya 20 bank masih memiliki modal kurang dari Rp3 triliun.

Sejumlah bank di antaranya merancang penambahan modal lewat skema penawaran umum terbatas (PUT) alias *rights issue* pada tahun ini.

Bagi bank, penambahan modal bukan sekadar mematuhi regulasi, melainkan dilakukan pula untuk mendukung ekspansi bisnis. Buktinya, beberapa bank yang sudah mapan dari sisi permodalan, tetap menggelar *rights issue*.

Upaya memupuk modal melalui *rights issue* ini memanfatkan momentum *bullish* pasar modal. Namun, peluang bank kecil untuk memenuhi kewajiban modalnya pada tahun ini sangat bergantung pada kinerja masing-masing bank.

Tentu saja, bank yang memiliki kinerja baik yang tecermin dari kapitalisasi dan harga saham yang terus tumbuh, akan lebih mudah mendapatkan kepercayaan investor di pasar modal.

Kita melihat aksi korporasi untuk menambah modal inti tak hanya melalui skema *rights issue* atau emisi saham baru. Skema akuisisi dan merger pun menjadi opsi konsolidasi yang nyata bagi bankir. Ada yang telah dilakukan, ada pula yang masih dalam rencana bisnisnya.

Konsolidasi bank dapat dilakukan melalui sejumlah mekanisme seperti peleburan sesama bank kecil, pengambilalihan (BCA terhadap Bank Royal), integrasi (Bank Bangkok menjadi Bank Permata), hingga skema konversi kantor cabang bank asing menjadi berbadan lokal tanpa mengajukan izin baru.

Saat ini modal yang kuat akan sangat menguntungkan bagi bank yang ingin bangkit dan berekspansi. Pandemi Covid-19 yang makin terkendali dan pergerakan masyarakat yang makin longgar membuat banyak pihak optimis ekonomi segera bangkit.

Pergerakan ekonomi yang stabil turut berdampak positif terhadap industri perbankan. Permintaan dana bank dan penyerapan kredit pun mulai naik.

Pada tahun lalu, pertumbuhan kredit masih terkontraksi. Namun, berdasarkan data analisis uang beredar yang dirilis Bank Indonesia pada Rabu (24/3), kredit pada Februari 2022 bertumbuh sebesar 5,9% dengan *outstanding* sebesar Rp5.741,4 triliun.

Kondisi itu mempertebal optismisme kinerja perbankan dan fungsi intermediasi akan berjalan optimal pada tahun ini. Tentu saja, momentum yang baik ini harus dapat dimanfaatkan oleh bank untuk meningkatkan likuiditas dan modalnya agar mudah berekspansi.

Dengan modal yang kokoh, kita berharap bank tak hanya mampu menghadapi guncangan yang timbul dari tekanan sektor keuangan, juga memberikan kontribusi yang nyata terhadap pemulihan perekonomian nasional.

OPINI

Bank BUMN Holding, Solusi Pembiayaan IKN

Pemindahan dan pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) dari Jakarta ke Kalimantan Timur terkendala faktor pendanaan. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh pemerintah, estimasi anggaran yang dibutuhkan dalam pembangunan IKN Nusantara adalah sebesar Rp466 triliun.

Terkait pendanaan pemindahan IKN bisa berasal dari dua sumber, yakni berasal dari APBN dan atau sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dengan memperhatikan kondisi keuangan negara saat ini, kiranya hampir mustahil berharap penuh pada keberadaan APBN, apalagi bersandar pada APBD. Agar pembangunan IKN Nusantara berjalan sesuai waktu yang diharapkan, penulis menawarkan alternatif sumber pendanaan yang ada.

Pertama, pembiayaan *strategic funding* via *strategic company,* yakni sebuah konsorsium BUMN yang didirikan untuk mengembangkan beberapa proyek IKN Nusantara yang saling terhubung satu dan yang lainnya secara terintegrasi. Entitas *strategic company* akan menggabungkan berbagai sumber pendanaan seperti APBN, APBD, Kerjasama Pemerintah dan Swasta (KPS), serta pinjaman untuk mengembangkan beberapa proyek pembangunan kota secara terintegrasi dengan model *smart city*. Contohnya adalah Ankara Esenbaga-Turki, Sichuan Expressway-Tiongkok, Delphi Metro Railway Corp-India, serta SMRT-Singapura.

Kedua, sumber dana *direct lending*. Salah satu sumber pendanaan untuk proyek IKN Nusantara berasal dari penerusan pinjaman bank pembangunan internasional dan lembaga donor (World Bank, Asia Development Bank, Japan International Cooperation Agency), yang disebut *Subsidiary Loan Agreement* (SLA). Akan tetapi, proses SLA dinilai memakan waktu yang sangat lama, sehingga biaya yang tinggi karena tertundanya pembangunan. Skema *direct lending* memungkinkan BUMN untuk meminjam kepada bank pembangunan international dan lembaga donor tanpa melewati proses SLA.

Ketiga, sumber dana dari *public private patnership* (PPP) yang merupakan bentuk perjanjian antara sektor publik (pemerintah) dengan sektor *privat* (swasta) untuk mengadakan sarana layanan publik yang diikat dengan perjanjian.

Di Indonesia PPP dikenal sebagai KPBU. Saat ini, pemerintah terus berusaha mendorong partisipasi swasta dan lembaga pengelola keuangan untuk terlibat dan berkontribusi dalam upaya pembanguanan IKN Nusantara melalui skema Pembiayaan Investasi Non-Anggaran Pemerintah (PINA) dan KPBU.

Keempat, *availability payment* (AP) dan *performance based annuity scheme* (PBAS). PBAS merupakan skema pembiayaan Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) di mana pemenang tender mendapatkan sejumlah uang dari pemerintah, baik semi tahunan atau melalui jangka periodik yang sudah disepakati melalui pembayaran berkala selama masa konsesi, setelah pemenang tender memberikan aset yang telah selesai dengan kualitas sesuai dengan kesepakatan. *Availability Payment* sangat cocok untuk sarana infrastruktur sarana dan prasrana pada pembangunan IKN Nusantara seperti kantor pemerintahan, gedung sosial & olahraga, rumah sakit, sekolah, pasar dan sebagainya.

Chandra Bagus Sulistyo
Group Head of Government Program-Division of Small Business and Programs BNI

Kelima, melalui pasar modal yang dapat dihimpun melalui Obligasi Pemerintah, Obligasi Daerah, Sukuk, dan Obligasi/KIK EBA (Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset/RPDT (Reksa Dana Penyertaan Terbatas).

Keenam, skema *crowdfunding* atau penggalangan dana adalah suatu metode dalam menghasilkan modal dengan cara menghimpun dana untuk suatu kegiatan bisnis melalui sebuah *website* khusus. *Crowfunding* terdiri dari tiga komponen penggerak, yaitu pemilik proyek, lembaga atau operator *crowdfunding* (*website online* atau media sosial), dan donatur.

Ketujuh, dana yang berasal dari perbankan dengan konsep Bank BUMN *Holding* untuk pembiayaan IKN Nusantara. Bank Indonesia (BI) mencatat penyaluran kredit perbankan pada Desember 2021 sebesar Rp5.755,7 triliun dan meningkat 4,9% secara tahunan (*year-on-year*/YoY). Dari jumlah kredit itu, hampir separuhnya disumbangkan dari bank pelat merah. Terlebih, potret kinerja moncer 2021 oleh Bank BUMN walau di tengah pandemi Covid-19. Dimana, mereka berhasil membukukan laba bersih Rp72,05 triliun sepanjang 2021, angka ini naik 78,06% dari tahun sebelumnya Rp40,34 triliun.

Dengan demikian, untuk mengakomodasi permasalahan *financial gap* pembangunan IKN Nusantara diperlukan peran *agent of development* dari Bank BUMN. Pembentukan Bank BUMN *Holding* IKN Nusantara dirasa lebih tepat dan rasional sebagai solusi strategis dalam pembiayaan pembangunan IKN Nusantara.

Dari sisi finansial, manfaat Bank BUMN Holding ini bagi perusahaan induk akan memiliki kemampuan untuk mengevaluasi dan memilih portfolio bisnis terbaik untuk mencapai efektivitas investasi yang ditanamkan, optimalisasi alokasi sumber daya yang dimiliki, serta manajemen dan perencanaan pajak yang lebih baik.

Setiap artikel yang dikirim ke redaksi hendaknya diketik dengan spasi ganda maksimal 5.000 karakter, disertai riwayat hidup (*curriculum vitae*) singkat tentang diri penulis juga **dilengkapi foto terbaru**. Artikel yang masuk merupakan hak redaksi Bisnis Indonesia dan dapat diterbitkan di media lain yang tergabung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI). Apabila lebih dari 1 minggu artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak mengirimkannya ke media lain. Setiap tulisan yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulis. Artikel dapat dikirim melalui alamat e-mail **redaksi@bisnis.com.**

SUARA PEMBACA

Suka Belanja Produk Impor

Presiden Joko Widodo mengaku sedih melihat anggaran pemerintah baik APBN, anggaran APBD, dan anggaran BUMN justru dibelanjakan untuk barang-barang impor. Bahkan Jokowi menyebut bodoh apabila anggaran ribuan triliun rupiah tersebut masih saja tidak dibelanjakan untuk membeli produk buatan industri dan UMKM dalam negeri.

***

Benar Pak, tetapi ada akar masalahnya. Beli barang di luar negeri lebih murah dan lebih mudah dengan kualitas yang sama (khususnya China) dibandingkan dengan beli barang lokal kualitas sama dengan harga yang lebih mahal.

Jadi mereka milih impor sesuai peraturan pengadaan tender agar memilih barang murah kualitas sama, takut kena KPK kalau beli barang/jasa lokal kualitas sama dengan harga yang lebih mahal. Sebaiknya peraturan pengaraan tender barang dan jasa diubah juga agar tertulis 'diprioritaskan barang dan jasa lokal meski harga lebih mahal sedikit'. Pasti mereka berani beli barang dan jasa lokal. Kalau ditanya, kenapa barang jasa lokal bisa lebih mahal meski kualitas sama? Itu beda urusan lagi.

@putu.aristajaya

Sekarang waktunya Indonesia berbenah untuk mencoba memenuhi kebutuhan negerinya sendiri dan meminimalkan impor.

@herryhermawan48

Percetakan: PT Aksara Grafika Pratama Jl. Rawagelam IV Blok II K, Kav. No. 16B Kawasan Industri Pulogadung Telp. 021-4612348 - Fax 021-4605324

SPEKTRUM

Nrimo Ing Pandemi

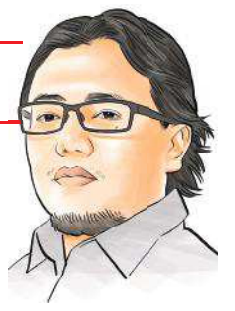

Puput Ady Sukarno
puput.ady@bisnis.com

Saat ini, Indonesia sudah dalam proses transisi perubahan pandemi menjadi endemi, sejalan dengan kebijakan pelonggaran-pelonggaran yang diputuskan pemerintah.

Seperti menurunkan PPKM menjadi level 2, menghapuskan antigen dan PCR sebagai syarat perjalanan bagi yang sudah vaksin ke-2, menurunkan jangka waktu karantina jadi 1 hari bagi yang melakukan perjalanan luar negeri. Terbaru, pemerintah juga mengizinkan masyarakat mudik lebaran, serta salat berjemaah.

Sejumlah pelonggaran itu disambut bahagia oleh masyarakat, karena dapat kembali beraktivitas *new normal* dan mendongkrak geliat perekonomian yang selama ini sempat tertekan akibat pandemi.

Meskipun pemerintah terlihat tidak terburu-buru menyatakan status endemik, namun sinyal berdamai atau hidup berdampingan dengan Covid-19 telah dapat dirasakan. *Nrimo Ing Pandemi*, demikian istilah dari kolega saya, sebuah plesetan dari falsafah luhur Jawa, *Nrimo Ing Pandum*.

Falsafah itu mengandung tiga unsur utama, yakni sebuah sikap yang menerima, sabar dan bersyukur terhadap apa yang diberikan oleh kehidupan, yang dalam hal ini dikaitkan dengan kondisi pandemi.

Namun sayang, di tengah rasa bahagia masyarakat menerima kenyataan hidup berdampingan dengan Covid-19, dan optimistis menatap kehidupan, ternyata masih saja terdapat pihak-pihak yang tega menyengsarakan saudaranya sendiri, demi memuaskan hasratnya akan tumpukan harta.

Seperti praktik kecurangan pendistribusian minyak goreng hingga timbulnya kelangkaan dan menyebabkan melonjaknya harga. Lalu praktik mengemas ulang minyak goreng curah ke dalam kemasan dan lainnya.

Padahal seorang bijak pernah berkata, Allah letakkan kebahagiaan di hati orang-orang yang dipenuhi rasa syukur dan sabar terhadap setiap ketetapannya. Harta bukan jaminan kebahagiaan di dunia, apalagi di akhirat. Karena, jika Allah letakkan kebahagiaan itu pada harta, maka di dunia ini yang bisa bahagia hanya orang kaya.

Memang, dengan harta, bisa membangun rumah sakit, tapi tidak bisa membeli kesehatan. Dengan harta, bisa membangun madrasah dan masjid, tapi tidak bisa membeli ilmu dan iman.

Dengan harta, bisa memakai jam tangan mahal, tetapi tidak akan pernah bisa membeli waktu. Dan dengan harta bisa membeli kesenangan, tetapi bukan kebahagiaan.

Maka, mari bertobat. Karena tangisan para pendosa, lebih disukai Allah dari pada sombongnya para ahli ibadah. Selamat menyambut bulan suci Ramadan.

PANTAU HARGA KEBUTUHAN POKOK

Antara/Nova Wahyudi

Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga berbincang dengan pedagang saat meninjau ketersediaan barang kebutuhan pokok di Pasar KM 5 Palembang, Sumatra Selatan, Senin (28/3). Kunjungan tersebut untuk memantau secara langsung harga serta ketersediaan barang kebutuhan pokok menjelang bulan Ramadan.

| GO PUBLIC APRIL 2022 |

ENAM CALON EMITEN ANTRE IPO

Bisnis, JAKARTA — Setelah kedatangan 12 emiten baru hingga pengujung kuartal I/2022, sebanyak enam calon perusahaan terbuka sedang menuntaskan *initial public offering* (IPO) agar dapat melantai di Bursa Efek Indonesia pada April 2022.

Ana Noviani & Annisa K. Saumi
redaksi@bisnis.com

Para calon emiten itu ialah PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. (GOTO), PT WIR Asia Tbk. (WIRG), PT Teladan Prima Agro Tbk. (TLDN), PT Winner Nusantara Jaya Tbk. (WINR), PT Murni Sadar Tbk. (MTMH), dan PT Sigma Energy Compressindo Tbk. (SICO).

WIR Asia baru saja menetapkan harga pelaksanakan IPO di level Rp168 per saham. Harga itu berada di level tengah harga penawaran awal di kisaran Rp150—Rp175 per saham.

Dalam IPO, perusahaan sektor teknologi informasi itu bakal melepas 2,33 miliar saham biasa sehingga berpotensi menggalang dana segar Rp392,63 miliar dari aksi *go public* tersebut. Apabila terjadi kelebihan pemesanan dalam penjatahan terpusat, WIR Asia bakal mengeluarkan saham tambahan maksimal 233,7 juta. Dengan begitu, dana hasil IPO dapat meningkat menjadi Rp431,89 miliar.

Chief Marketing Officer WIR Group Gupta Sitorus mengatakan dana hasil IPO akan digunakan untuk belanja modal, modal kerja, serta pengembangan usaha dan/atau ekspansi melalui kemitraan strategis. Lebih terperinci, sekitar 80,59% akan digunakan oleh entitas anak WIR Group yakni PT Are Teknologi Kreasi, PT Tiga Akar Mimpi, dan PT Vatar Media Raya. Sisanya, sekitar 7,4% akan digunakan perseroan untuk belanja modal.

EMITEN BARU LANTAI BURSA

Sejumlah perusahaan bakal melakukan penawaran saham perdana atau *initial public offering* (IPO) pada awal April 2022.

Calon Emiten

Nama Perusahaan	Sektor	Jumlah Saham IPO* (lot)	Harga IPO (per saham)
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. (GOTO)	Teknologi	520 juta	Rp316-Rp346
PT WIR Asia Tbk. (WIRG)	Teknologi	23,37 juta	Rp168
PT Teladan Prima Agro Tbk. (TLDN)	Perkebunan Sawit	21,93 juta	Rp520-Rp600
PT Winner Nusantara Jaya Tbk. (WINR)	Properti & Real Estat	15 juta	Rp100-Rp140
PT Murni Sadar Tbk. (MTMH)	Kesehatan	2,54 juta	Rp1.180-Rp1.480
PT Sigma Energy Compressindo Tbk. (SICO)	Energi	2,7 juta	Rp190-Rp230

*) sebanyak-banyaknya Sumber: *E-IPO, Bloomberg, BEI, diolah.*

Bisnis/Adi Pramono

Gupta mengatakan perseroan optimistis terhadap prospek bisnis yang baik karena WIR Group keunggulan-keunggulan kompetitif yang dimiliki antara lain sebagai salah satu pengembang teknologi AR (*augmented reality*) terdepan di Indonesia dan Asia Tenggara. WIR Grup juga merupakan perusahaan pengembang Metaverse di Indonesia.

"Kami juga memiliki posisi yang baik dalam disrupsi dan komersialisasi teknologi AR, VR [*virtual reality*], dan AI [*artificial intelligence*]," paparnya kepada *Bisnis*, baru-baru ini.

Selain WIR Group, calon emiten sektor teknologi GoTo telah merampungkan proses penawaran awal saham IPO dan bersiap untuk menggelar penawaran umum mulai 1—5 April 2022. Sumber *Bloomberg*, Jumat (25/3), menyebut harga final IPO GoTo sudah ditetapkan Rp338 per saham. Harga tersebut berada di level tengah dari posisi harga *bookbuilding* yang dibanderol sekitar Rp316—Rp346 per saham.

Dalam IPO, GoTo akan melepas sebanyak-banyaknya 52 miliar saham baru seri A atau 4,35% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO. Jika merujuk harga final tersebut, GoTo berpotensi mengantongi dana Rp17,57 triliun dari aksi *go public*.

Calon emiten juga berasal dari sektor perkebunan dan pengolahan kelapa sawit, yakni PT Teladan Prima Agro Tbk. (TLDN) yang berpotensi meraup dana segar hingga Rp1,31 triliun dengan menawarkan sebanyak-banyaknya 2,19 miliar saham dengan harga penawaran Rp520—Rp600 per saham.

PT Winner Nusantara Jaya Tbk. (WINR) yang bergerak di bidang properti dan real estat juga meramaikan IPO pada April 2022. Perusahaan properti yang berkedudukan di Batam itu menjadwalkan pencatatan saham di BEI pada 19 April 2022 setelah merampungkan IPO yang berpeluang meraih dana segar Rp210 miliar.

Teranyar, calon emiten PT Murni Sadar Tbk. merupakan pemilik dan pengelola rumah sakit swasta. Perusahaan yang terafiliasi dengan Martua Sitorus itu akan melepas sebanyak-banyaknya 254 juta saham baru dengan harga penawaran Rp1.180—Rp1.480 per saham.

Adapun, PT Sigma Energy Compressindo Tbk. bergerak d bidang jasa penyewaan alat-alat untuk monetisasi minyak dan gas suar bakar dengan teknologi kompresi. Perusahaan membidik dana IPO Rp62,1 miliar.

IPO BJB SYARIAH

Bursa *go public* juga bakal diramaikan oleh PT Bank Jabar Banten Syariah atau Bank BJB Syariah yang menargetkan IPO pada paruh kedua tahun ini.

Direktur Utama Bank BJB Syariah Indra Falatehan mengatakan IPO dilakukan dalam rangka mendapatkan tambahan modal untuk penguatan permodalan, ekspansi bisnis, dan mengembangkan infrastruktur teknologi produk digital.

Harold Tjiptadjaja, Direktur Investment Banking Mandiri Sekuritas menilaim potensi pertumbuhan nasabah korporasi yang lebih besar dibandingkan dengan 2021 seiring dengan pemulihan ekonomi nasional dan global.

"Tantangan pada 2022 adalah kondisi ekonomi pascapandemi yang masih perlu disikapi dengan sikap *cautiously optimistic* terhadap proyeksi pemulihan ekonomi, tetapi tetap perlu waspada terhadap arah perkembangan pandemi ke depan," tuturnya.

Pengamat Pasar Modal Iwanho memperkirakan calon emiten baru di sektor komoditas akan diuntungkan oleh memanasnya harga sejumlah komoditas di pasar global. Selain itu, calon emiten sektor teknologi komunikasi dan *consumer goods* juga dinilai memiliki prospek yang cukup positif dan berpotensi menarik minat banyak investor.

Sementara itu, Head of Investment Banking PT Sucor Sekuritas Yansen Poaler mengatakan calon emiten di sektor telekomunikasi, infrastruktur, teknologi dan komoditas memiliki prospek cukup baik. Hal ini didukung oleh situasi pasar dan kinerja di sektor-sektor tersebut yang positif.

Yansen memperkirakan melantainya emiten baru akan ramai menjelang pengujung semester I/2022. Namun untuk IPO besar, dia memperkirakan baru dimulai pada semester II/2022.

"Kami sedang mengawal tiga calon emiten untuk IPO," kata Yansen. *(Dionisio Damara)*

Daulat Negara di Proyek IKN Nusantara (Sambungan dari Hal. 1)

Pembawa dana segar itu berasal dari Dubai, Korea Selatan, China, dan Hong Kong. Belakangan, pemerintah dan perwakilan pelaku usaha yang ditunjuk juga tengah menjajaki peluang dari konsorsium asal Spanyol.

LANGKAH TEPAT

Sejumlah kalangan menilai keputusan pemerintah untuk menolak syarat konsesi SDA dalam perburuan investasi di IKN patut diapresiasi. Hal ini kian menegaskan bahwa pemangku kebijakan berusaha untuk bermain bersih dalam memuluskan proyek yang awalnya ditaksir menelan anggaran Rp466 triliun itu.

Direktur Eksekutif Center of Reform on Economics (Core) Indonesia Mohammad Faisal menilai langkah pemerintah menolak permintaan konsesi SDA dari calon investor sudah tepat, seandainya hal itu memang terjadi. Apalagi, jika ternyata konsesi yang diminta adalah SDA tak terbarukan seperti tambang.

Dia menyarankan kepada pemerintah untuk terus berburu investor guna meminimalisasi beban fiskal dan perusahaan pelat merah dalam pembangunan IKN Nusantara.

Menurutnya, opsi tersebut menjadi langkah paling tepat untuk mempercepat pembangunan ibu kota baru tanpa menambah beban APBN maupun Badan Usaha Milik Negara.

Pemerintah pun menyadari tuntutan ini. Hal itu tecermin dari adanya insentif ganda bagi pemodal yang berkontribusi terhadap pembangunan IKN Nusantara.

Insentif tersebut berasal dari pemerintah pusat yang selama ini memiliki kewenangan untuk memberikan fasilitas di bidang penanaman modal, serta pemberian stimulus oleh Badan Otorita Ibu Kota Nusantara.

Ketentuan tersebut tertuang di dalam Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) tentang Kewenangan Khusus Otorita Ibu Kota Nusantara yang menjadi aturan turunan dari UU No. 3/2022.

BAB II Pasal 2 RPP itu menuliskan, Otorita Ibu Kota Nusantara memiliki kewenangan khusus untuk yang terkait dengan perizinan investasi dan kemudahan berusaha, serta memberikan fasilitas khusus.

Fasilitas khusus yang dimaksud mencakup pemberian insentif baik fiskal maupun nonfiskal. Adapun yang dimaksud dengan insentif fiskal adalah pajak khusus yang ditetapkan dan berlaku di pusat pemerintahan baru tersebut.

Dengan demikian, calon investor berpeluang untuk mendapatkan stimulus ganda apabila menanamkan modalnya di ibu kota baru. *Pertama* insentif reguler yang selama ini disediakan oleh pemerintah pusat, *kedua* insentif khusus yang berlaku di IKN Nusantara.

Insentif fiskal yang telah disediakan oleh pemerintah untuk investor, di antaranya adalah *tax holiday* dan *tax allowance*. Kedua keringanan pajak itu selama ini bisa dimanfaatkan baik oleh penanaman modal dalam negeri maupun penanaman modal asing.

Sementara itu, pajak khusus yang dimaksud sebagai dasar pemberian insentif di IKN Nusantara adalah pungutan pajak dan retribusi khusus di kawasan ibu kota baru dan berlaku secara mutatis mutandis.

Artinya, Kepala Otorita IKN dapat melakukan improvisasi ketentuan di dalam sistem pajak dan retribusi yang selama ini berlaku.

Kewenangannya pun tidak terbatas pada ketentuan mengenai objek, subjek wajib pajak atau retribusi, dasar pengenaan, dan tarif pajak daerah dan retribusi daerah sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Pemberian insentif ganda ini merupakan salah satu pemanis yang disediakan pemerintah guna memancing minat investor.

Namun, kendati telah menebar insentif, ternyata pemerintah masih kelimpungan untuk menarik minat investor pada proyek tersebut. Di sisi lain, kemampuan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang juga berperan sebagai sumber pendanaan sangat terbatas.

Pada tahun ini pun APBN belum terlibat aktif di dalam pembiayaan proyek IKN, lantaran UU No. 3/2022 disahkan setelah pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) mengundangkan UU tentang APBN 2022.

Sementara itu, sumber *Bisnis* lainnya mengatakan bahwa pemerintah tidak akan menyusun APBN Perubahan (APBN-P) hanya untuk menambal besarnya lubang anggaran IKN Nusantara.

Kementerian Keuangan mencatat, total kebutuhan pembangunan IKN Nusantara mencapai Rp466 triliun. Dana tersebut bersumber dari Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha atau KPBU senilai Rp253,4 triliun, swasta Rp123,2 triliun, serta APBN Rp89 triliun.

Namun berdasarkan informasi yang diperoleh *Bisnis*, APBN akan berkontribusi sebesar 20% dari total anggaran tersebut atau senilai Rp93,2 triliun, lebih tinggi 4,71% dibandingkan dengan alokasi pada perencanaan awal.

Sumbangsih APBN belakangan kian besar. Pada pertengahan bulan ini, pemerintah menambah sumber pendanaan dari APBN menjadi Rp125,8 triliun seiring dengan estimasi ulang yang mengerek total kebutuhan pembiayaan hingga mencapai Rp501,56 triliun.

Direktur Center of Economic and Law Studies Bhima Yudhistira menyarankan kepada pemerintah untuk menunda peningkatan porsi APBN dalam pendanaan IKN sehingga misi konsolidasi fiskal tetap berjalan sesuai target.

Menurutnya, apabila langkah ini dipaksakan maka kondisi fiskal kian rentan mengingat estimasi pembiayaan bunga utang pada tahun ini diperkirakan mencapai Rp405,9 triliun atau setara dengan 32% dari total target penerimaan pajak.

"Dengan APBN sebagai jaminan otomatis akan membuat ruang fiskal makin sempit," ujarnya.

| BIAYA ENERGI |

ANGIN SEJUK HARGA BATU BARA INDUSTRI

Bisnis, JAKARTA — Penetapan harga jual batu bara untuk pemenuhan kebutuhan bahan baku atau bahan bakar industri dalam negeri sebesar US$90 per metrik ton menjadi angin segar yang paling ditunggu pelaku usaha di tengah tingginya biaya energi.

Lili Sunardi & Reni Lestari
redaksi@bisnis.com

Harga batu bara khusus industri yang semula hanya diberikan kepada semen dan pupuk itu dinilai akan berdampak positif terhadap kinerja dunia usaha yang sedang mencoba bangkit dari berbagai tekanan.

Ketua Umum Asosiasi Industri Pulp dan Kertas Indonesia (APKI) Liana Bratasida mengatakan bahwa harga batu bara yang ditetapkan US$90 per metrik ton akan memberikan dampak positif bagi industri pulp dan kertas. Apalagi, sektor tersebut belum masuk ke dalam daftar penerima harga gas bumi tertentu atau HGBT yang ditetapkan US$6 per MMbtu.

"Penggunaan bahan bakar batu bara masih mendominasi di industri pulp dan kertas, sehingga penurunan harganya tentu akan memberikan dampak positif," katanya kepada *Bisnis*, Senin (28/3).

Menurutnya, industri pulp dan kertas di dalam negeri membutuhkan setidaknya 9 juta ton batu bara setiap tahunnya. Bahkan, pemanfaatan batu bara di industri kertas mencapai 61,61% dari total penggunaan bahan bakar lainnya.

Sementara itu, penggunaan batu bara di industri pulp saat ini sebanyak 19,16% dari total bahan bakar lainnya, karena sebagian besar telah didukung oleh pemanfaatan energi baru terbarukan (EBT).

Seperti diketahui, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengeluarkan Keputusan Menteri ESDM No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Harga Jual Batu Bara untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di Dalam Negeri.

Beleid itu menetapkan harga jual batu bara untuk pemenuhan kebutuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri sebesar US$90 per metrik ton *Free on Board* (FoB) *Vessel*, yang didasarkan atas spesifikasi acuan pada kalori 6.322 kcal/kg, total *moisture* 8%, total *sulphur* 0,8%, dan *ash* 15%. Harga khusus tersebut pun tidak berlaku untuk industri pengolahan dan/atau pemurnian logam.

Kepmen tersebut juga memberikan kewenangan kepada Direktur Jenderal Mineral dan Batu Bara Kementerian ESDM menunjuk perusahaan pertambangan batu bara untuk memenuhi kebutuhan di dalam negeri. Jika tidak dilaksanakan, maka pemerintah akan memberikan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, aturan itu juga mewajibkan penyesuaian harga kontrak antara badan usaha pertambangan dan industri yang telah dilakukan sebelum beleid tersebut berlaku pada 1 April 2022.

Sekretaris Jenderal Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia (APPI) Achmad Tossin Sutawikara mengatakan bahwa pihaknya langsung mempersiapkan konsolidasi antaranggota untuk meningkatkan utilisasi pabrik. Dengan begitu, penyerapan pemakaian batu bara dengan harga khusus untuk industri dapat dilakukan secara optimal.

"APPI mulai mempersiapkan konsolidasi di antara anggotanya, seperti Pupuk Sriwijaya, Pupuk Kaltim, dan Petrokimia untuk meningkatkan utilisasi pabrik, agar penyerapan pemakaian batu bara lebih optimal," katanya.

Dia pun menyebut, produsen pupuk akan segera melakukan finalisasi kontrak dengan badan usaha pertambangan yang lokasinya berdekatan dengan pabrik agar bisa mengamankan pasokan.

Achmad Tossin juga menyebut saat ini hampir semua pabrik pupuk di dalam negeri telah menikmati harga US$90 per metrik ton, karena sebarannya yang berada dekat dengan lokasi pertambangan.

"Dapat dikatakan sudah merata, karena pabrik Pusri berlokasi di barat, Petrokimia di tengah, dan Pupuk Kaltim di timur. Mereka mengambil batu bara dari tambang yang berlokasi paling dekat dengan pabrik," jelasnya.

Terbitnya Kepmen ESDM No. 58/2022 pun disambut baik oleh Asosiasi Semen Indonesia (ASI). Terbitnya beleid itu membuat industri semen akan terus mendapatkan harga khusus US$90 per metrik ton dalam skema *domestic market obligation* (DMO) yang sebelumnya diatur dalam Kepmen ESDM No. 139/2021.

"Kalau industri semen memang sudah ada Kepmen ESDM sebelumnya. Ini perpanjangannya. Perusahaan penambang batu bara wajib memenuhi kebutuhan batu bara untuk industri strategis," kata Ketua Umum ASI Widodo Santoso kepada *Bisnis*, Senin (28/3).

BELUM MERATA

Widodo sebelumnya masih mengeluhkan harga batu bara yang tinggi dan harga khusus DMO yang belum dirasakan oleh semua pabrikan semen sebagai penyebab turunnya kinerja ekspor pada Februari 2022.

ASI mencatat ekspor semen dan klinker pada bulan lalu turun 35% secara *year-on-year* (YoY) menjadi 1,33 juta ton. Selain harga DMO yang belum merata, persediaan batu bara di pabrikan juga masih terbatas, belum banyak berubah dari kondisi akhir tahun lalu.

Pabrikan khawatir jika ekspor digenjot, maka pasokan ke dalam negeri akan terganggu. Karenanya penggunaan batu bara difokuskan untuk produksi dalam negeri.

HARGA KHUSUS BATU BARA UNTUK INDUSTRI

Pemerintah baru saja mengeluarkan kebijakan yang memberikan harga batu bara khusus untuk industri sebesar US$90 per metrik ton. Meski tidak berlaku untuk industri smelter, penetapan harga batu bara untuk industri dalam negeri itu diyakini bisa menjadi angin segar bagi pelaku usaha.

Bisnis/Adi Pramono

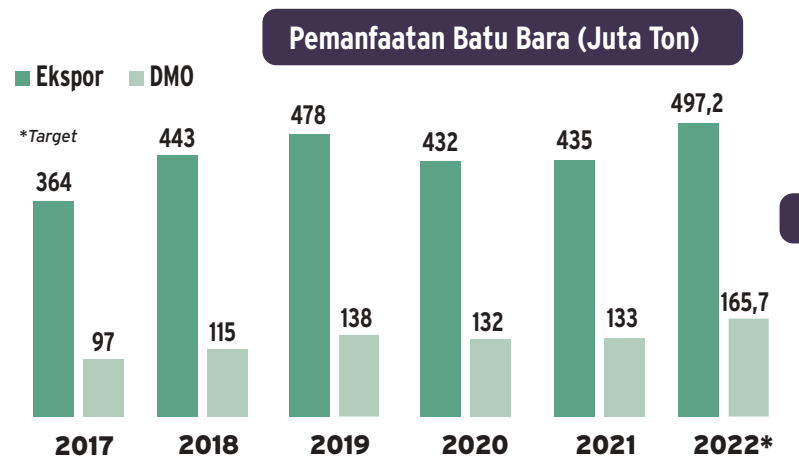

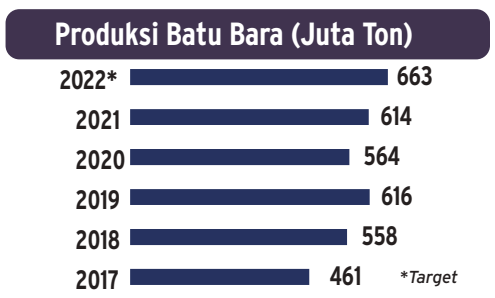

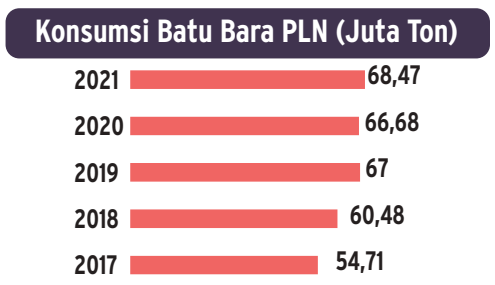

Sumber: *PLN*

Kontinuitas suplai batu bara ke pabrikan semen menjadi penting untuk menggenjot kinerja ekspor dalam rangka meningkatkan utilitas kapasitas produksi yang mengalami *over supply* sekitar 38 juta ton per tahun.

"Selain harga yang masih tinggi, persediaan batu bara di pabrik relatif belum banyak. Kondisi batu bara di pabrik baru [mencukupi kebutuhan produksi] sekitar dua minggu saja," kata Widodo.

Sebelumnya, Direktur dan Corporate Secretary Indocement Tunggal Prakarsa Oey Marcos juga mengatakan bahwa pihaknya belum menerima alokasi harga khusus karena pemasok batu bara yang dijajaki perseroan mengaku telah memenuhi DMO sebesar 25%.

Oey pun menuntut transparansi pemenuhan DMO oleh pemasok batu bara ke pemerintah, sehingga harga murah dapat dinikmati secara merata oleh seluruh pabrikan semen.

"Bagi kami yang terpenting adalah transparansi alokasinya, di mana jangan sampai penerapan alokasi DMO batu bara ini hanya dinikmati oleh pelaku-pelaku semen tertentu saja. Harus ada keadilan untuk semua pemain semen," katanya.

Berdasarkan catatan Kementerian Perindustrian, selain Indocement, yang belum mendapat harga khusus antara lain Cemindo Gemilang, Sinar Tambang Artha Lestari, Semen Imasco Asiatic, Semen Jawa, dan Jui Shin. Kemudian yang sudah mendapatkan harga khusus adalah Semen Padang, Semen Tonasa, Solusi Bangun Indonesia, Semen Gresik, dan Semen Bosowa.

> **"Penggunaan bahan bakar batu bara masih mendominasi di industri pulp dan kertas, sehingga penurunan harganya tentu akan memberikan dampak positif.**

Plt. Dirjen Industri Kimia, Farmasi, dan Tekstil (IKFT) Kementerian Perindustrian Ignatius Warsito pun sempat mengatakan bahwa pihaknya akan segera melakukan peninjauan langsung ke industri untuk memastikan pemerataan harga batu bara khusus tersebut.

"Kami akan tagih kembali bagaimana evaluasi untuk memberikan *support* kepada industri-industri yang masih menggunakan energi batu bara," kata Warsito.

Adapun, realisasi DMO batu bara secara nasional sepanjang tahun lalu mencapai 133 juta ton, atau 97% dari target 137,5 juta ton. Dari total produksi batu bara nasional sepanjang 2021 sebesar 640 juta ton, 89% atau 435 juta ton di antaranya diserap pasar ekspor dengan nilai US$31,6 miliar.

Sementara itu, Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) belum mau berkomentar mengenai keputusan pemerintah yang menetapkan harga batu bara US$90 per metrik ton untuk industri.

Komaidi Notonegoro, Direktur Eksekutif ReforMiner mengatakan bahwa penetapan harga batu bara US$90 per metrik ton tidak akan banyak memengaruhi industri pertambangan nasional. Dia pun menyebut harga yang ditetapkan pemerintah cukup moderat di tengah fluktuasi harga komoditas tersebut.

"Saya kira ini moderat. Tidak menggunakan mekanisme harga pasar, tetapi ada intervensi, dan saya kira harga tersebut sudah memperhatikan sejumlah aspek," ujarnya.

Dia pun menyebut harga tersebut ditetapkan dengan menggunakan skema DMO yang jumlahnya tidak terlalu banyak dari total produksi badan usaha pertambangan batu bara. "Jumlahnya tidak banyak. Konsumsi domestik sekitar 140 juta ton, terdiri atas 100 juta ton PLN dan 40 juta ton sisanya untuk yang lain, sedangkan produksi kita sekitar 600 juta ton. Artinya swasta bisa ekspor 450 juta ton lebih," ucapnya.

Untuk diketahui, saat ini kewajiban DMO batu bara sebesar 25% dari total produksi. Namun, realisasinya cenderung di bawah 20% sejak pemerintah menetapkan harga khusus untuk kelistrikan sebesar US$70 per metrik ton. *(Faustina Prima Martha)*

HARGA KEEKONOMIAN BBM RON 92

Bisnis/Abdurachman

Petugas melayani konsumen saat akan mengisi bahan bakar minyak (BBM) di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU), Jakarta, Senin (28/3). Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengatakan harga keekonomian BBM RON 92 atau Pertamax saat ini mencapai Rp16.000 per liter. Harga BBM mengalami kenaikan lantaran masih tingginya harga minyak dunia yang berada di atas US$100 per barel, demikian halnya dengan harga minyak mentah Indonesia atau Indonesia Crude Price (ICP) tercatat per 24 Maret sebesar US$114,55 per barel.

| KINERJA EKSPOR |

NS BlueScope dan KRAS Kirim Baja Lokal ke AS

Bisnis, JAKARTA — Produsen baja lapis aluminium seng, PT NS BlueScope Indonesia berkolaborasi dengan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. atau KRAS mengapalkan 4.600 ton baja lapis dengan merek Zincalume ke Amerika Serikat.

Zincalume merupakan jenis baja lapis tahan korosi dengan lapisan *zinc-alum* 45% hingga 55% yang biasa dipakai untuk material bangunan, yakni atap, dinding, struktur, dan penggunaan lainnya.

Irfan Fauzie, Vice President Sales and Marketing NS BlueScope Indonesia menjelaskan bahwa tingkat kandungan dalam negeri (TKDN) produk tersebut tergolong tinggi, yakni mencapai 98%.

Dia menjelaskan, Amerika Serikat (AS) menjadi tujuan pasar perseroan karena potensi yang besar. Di samping itu, aktivitas pengapalan tersebut pun diharapkan bisa menggairahkan kembali pasar ekspor dengan produk-produk baja lapis berkualitas dan terstandardisasi SNI.

"Pembukaan kembali pasar ekspor ini akan turut menambah pemasukan devisa negara dari produk buatan anak bangsa dengan kualitas internasional yang mampu menembus pasar internasional," kata Irfan dalam keterangannya, Senin (28/3).

Seiring dengan terbukanya perluasan ekspor dan perbaikan pasar dalam negeri, Irfan mengatakan bahwa perseroan akan terus menggenjot utilitas kapasitas produksi dan melanjutkan mekanisme standardisasi untuk menjamin kualitas produk.

Di sisi lain, Direktur Komersial Krakatau Steel Melati Sarnita menyatakan, pihaknya akan mendukung dan mendorong mitra usaha dalam meningkatkan perolehan devisa negara melalui pasar ekspor. Hal itu pun sejalan dengan target pertumbuhan ekspor pemerintah pada 2022 sebesar 4,16%.

"Semoga ini menjadi titik balik bagi industri baja lapis dalam negeri untuk merebut pasar internasional dengan produk yang berkualitas tinggi, dan memberikan dampak lebih luas bagi ekosistem industri baja lokal." *(Reni Lestari)*

| JELANG ANGKUTAN LEBARAN |

BANDARA BAKAL SIBUK SAAT MUDIK

Bisnis, JAKARTA — Asosiasi Pengguna Jasa Penerbangan Indonesia meminta regulator dan operator bandara menyiapkan prosedur pengecekan prapenerbangan guna mengantisipasi lonjakan pemudik menggunakan pesawat pada Idulfitri 2022.

Anitana W. Puspa
anitana.widya@bisnis.com

Ketua Asosiasi Pengguna Jasa Penerbangan Indonesia (Apjapi) Alvin Lie mengatakan ada kekhawatiran pemerintah tak siap dengan penumpukan jumlah penumpang pada periode Lebaran tahun ini.

Menurutnya, kekhawatiran itu merujuk ketidaksiapan pemerintah mengantisipasi lonjakan kedatangan penumpang internasional di Bandara Soekarno-Hatta Cengkareng Tangerang, Banten.

Pemerintah telah membebaskan karantina bagi pelaku perjalanan luar negeri yang datang di sejumlah pintu masuk.

Sejauh ini, jumlah pergerakan penerbangan telah mencapai 90% dari kondisi sebelum pandemi Covid-19.

"Yang penting antisipasi pergerakan mudik. Saya berharap pihak bandara dan Kantor Kesehatan Pelabuhan serta pihak lainnya mulai antisipasi ledakan arus mudik terutama dengan persyaratan pemerintah yang menunjukkan bukti sudah vaksinasi tiga kali," katanya, Senin (28/3).

Menurutnya, operator bandara dan regulator perlu memastikan tidak terjadi kerumunan di Bandara Soekarno-Hatta saat periode mudik Lebaran tahun ini.

Dengan syarat pemudik sudah menjalani vaksin ketiga, Alvin menyatakan pemangku kepentingan di bandara harus memastikan aplikasi Peduli Lindungi tidak mengalami kendala.

Menurutnya, Apjapi menyoroti penumpukan penumpang internasional di Bandara Soekarno-Hatta setelah kebijakan bebas karantina.

Alvin menuturkan lonjakan kedatangan di Bandara Soekarno-Hatta menunjukkan pergerakan penumpang internasional ke Indonesia mulai meningkat seiring dengan kebijakan tanpa karantina.

Tak hanya itu, lanjutnya, negara lain juga telah mulai melonggarkan peraturan perjalanan internasional.

"Membeludaknya antrean di Bandara Soekarno- Hatta menunjukkan kurang siapnya Indonesia dalam antisipasi lonjakan penumpang. Padahal semestinya penumpang internasional sebelum berangkat, pendataannya sudah diterima di Indonesia," ujarnya.

Selain itu, Apajapi juga menduga antrean panjang tersebut disebabkan karena penumpang harus mengisi formulir pendataan tes terlebih dahulu sehingga prosesnya butuh waktu cukup lama.

"Yang kami harapkan adalah pemerintah, kemudian Kantor Kesehatan Pelabuhan atau KKP segera berbenah meningkatkan kinerja dalam pendataan penumpang," jelasnya.

Bila pendataan dilakukan sebelum keberangkatan penumpang internasional, operator bandara dan Kantor Kesehatan Pelabuhan bisa berkoordinasi dengan imigrasi dan maskapai agar penumpang bisa langsung tes PCR.

Tak hanya itu, Alvin juga meminta pengelola Bandara Soekarno-Hatta agar menyediakan fasilitas antrean yang lebih baik.

"Jadi buatlah senyaman mungkin dan atur antrean tersebut."

Sementara itu, Executive General Manager PT Angkasa Pura II Bandara Soekarno-Hatta Agus Haryadi mengatakan lokasi tes RT-PCR bagi PPLN ditambah di selasar di area kedatangan internasional Terminal 3 setelah melalui area imigrasi dan Bea Cukai.

Keberadaan lokasi tes tambahan itu guna mendukung lokasi tes RT-PCR yang berada di dalam area kedatangan internasional Terminal 3.

> **"Yang penting antisipasi pergerakan mudik.**

MUDIK BERSYARAT

Juru bicara Kementerian Perhubungan (Kemenhub) Adita Irawati menyatakan Kemenhub menunggu terbitnya Surat Edaran (SE) Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 sebelum menerbitkan aturan teknis syarat perjalanan selama periode mudik 2022.

"Kami masih menunggu SE Satgas untuk mudik atau pelaku perjalanan dalam negeri," ujar Adita.

Dirjen Perhubungan Darat Kemenhub Budi Setiyadi memprediksi sebanyak 79,4 juta orang bakal melakukan perjalanan mudik Lebaran pada tahun ini.

Menurutnya, prediksi itu merupakan hasil survei potensi pergerakan masyarakat selama Angkutan Lebaran 2022 ini dilakukan pada 9—21 Maret atau setelah penghapusan syarat perjalanan dengan test Antigen dan tes PCR.

Dari jumlah pemudik sebanyak 79,4 juta orang, sebanyak 21,3 juta pemudik bakal bergerak menuju Jawa Tengah. Selain ke Jawa Tengah, potensi pergerakan masyarakat terbesar selanjutnya yaitu ke Jawa Timur dan Jawa Barat.

Survei itu juga menemukan bahwa moda angkutan udara bakal dipakai 9 juta pemudik atau 12% dari total pemudik Lebaran tahun ini.

Moda Pilihan Pemudik

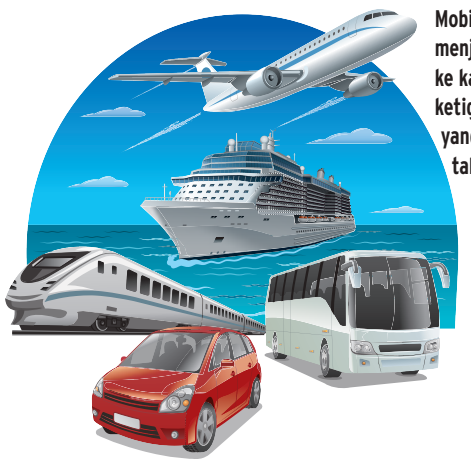

Mobil pribadi, sepeda motor dan bus diprediksi menjadi tiga moda pilihan utama pemudik untuk ke kampung halaman pada Lebaran 2022. Selain ketiganya, pesawat udara juga dipilih pemudik yang menginginkan kecepatan pada Idulfitri tahun ini.

Moda Pilihan Pemudik Angkutan Lebaran 2022

Jenis	Jumlah (juta)
Mobil Pribadi	21,30
Sepeda motor	14,8
Bus	12,94
Pesawat	9,64
Kereta api	7,16
Mobil sewa	6,15
Mobil travel	3,94
Kapal laut	1,10

BISNIS/AMIRA YASMIN

Proyeksi 10 Daerah Tujuan Mudik Lebaran 2022

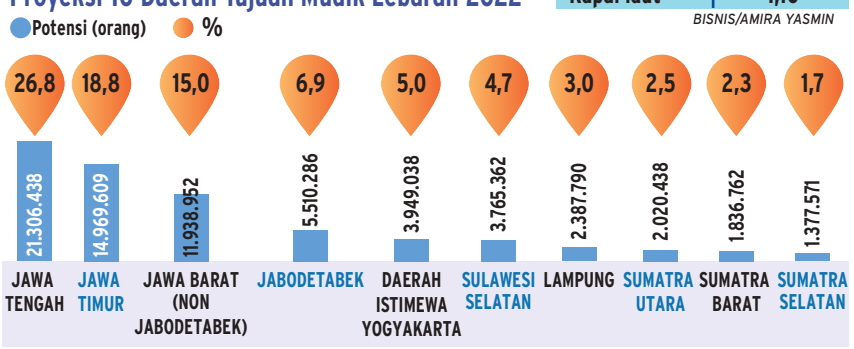

Sumber: *Survei Balitbang Perhubungan Kemenhub, 9-21 Maret 2022*

| KELANGKAAN SOLAR BERSUBSIDI |

SULSEL AJUKAN PENAMBAHAN KUOTA

Bisnis, MAKASSAR — Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan bakal mengajukan penambahan kuota solar bersubsidi menyusul kelangkaan produk tersebut seiring dengan peningkatan konsumsi akibat mulai bergeliatnya aktivitas ekonomi di Bumi Ewako.

Nugroho Nafika Kassa & Arif Gunawan
redaksi@bisnis.com

Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan (Sulsel) misalnya akan mengusulkan penambahan kuota solar sebanyak 75.000 kiloliter (kl) untuk wilayahnya. Usulan ini baru akan diusulkan ke Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas), Selasa (29/3).

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Sulsel Jamaluddin berharap usulan bisa dikabulkan dan kelangkaan solar di wilayah mereka dapat diantisipasi.

"Penambahan kuota solar ini diharapkan bisa mengantisipasi kelangkaan. Setidaknya pelan-pelan kita bisa menormalkan kembali," katanya, saat dihubungi *Bisnis*, Senin (28/3).

Dia mengungkapkan salah satu penyebab kelangkaan solar di Sulsel karena adanya kenaikan konsumsi Solar sebesar 14% pada triwulan pertama tahun ini. Kenaikan ini justru berbanding terbalik dengan jumlah kuota solar yang berkurang dibandingkan dengan tahun lalu.

Pada 2021, kuota solar di Sulsel mencapai 500.000 kl, sedangkan pada tahun ini berkurang menjadi 400.000 kl. Jamaluddin beralasan hal ini terjadi karena adanya pembatasan oleh Pertamina agar kuota bisa mencukupi hingga akhir tahun.

"Saya bilang ke Pertamina, tidak ada cara lain, karena biasanya di awal-awal tahun tidak pernah kejadian seperti ini, memang konsumsi meningkat," katanya.

Menurutnya, fenomena kenaikan konsumsi ini bisa disebabkan adanya aktivitas ekonomi yang kembali menggeliat pada awal 2022 setelah adanya pembatasan di tahun sebelumnya. Jika usulan disetujui, penambahan kouta 75.000 kl ini akan tiba di Sulsel pada triwulan kedua atau April mendatang.

"Triwulan kedua di April kita harap ada penambahan, karena kita khawatir takutnya kuota solar tidak sampai Desember kalau tidak ada penambahan," katanya.

Selain solar, Pemprov Sulsel juga akan mengusulkan penambahan untuk Jenis BBM Khusus Penugasan (JBKP) sebanyak 38.913 kl. Sama seperti solar, JBKP juga mengalami kenaikan konsumsi sebesar 7%.

"Pengajuan penambahan kuota memang sangat mendesak, tak ada solusi lain, kondisi antrean truk yang panjang di SPBU akan terus terjadi hingga penambahan kuota dilakukan," katanya.

Sementara itu, penyaluran solar subsidi di Provinsi Riau justru telah melampaui kuota yang ditetapkan. Namun, tetap saja masyarakat Riau masih sulit untuk menemukan produk tersebut dan harus mengantre lama di SPBU.

PT Pertamina Patra Niaga (PPN) penyalur BBM Pertamina menyebutkan hingga 27 Maret 2022 distribusi bahan bakar biosolar bersubsidi di wilayah Riau sudah melebihi kuota yakni sudah terealisasi sebesar 108,5%.

Section Head Commrell PPN Sumbagut Agustiawan menyatakan jumlah realisasi penyaluran biosolar bersubsidi itu mencapai 203.195 kl per Minggu (27/3). Provinsi Riau memiliki 202 lembaga penyalur yang mendistribusikan biosolar sesuai dengan SK BPH Migas.

"Sampai 27 Maret 2022 realisasi penyaluran biosolar bersubsidi di Riau sudah mencapai 203.195 kl, atau sudah 108,5% dari kuota yang ditetapkan. Sedangkan kuota yang ditetapkan hingga 27 Maret 2022 adalah sebesar 187.265 kl," ujarnya, Senin (28/3).

Dia menambahkan pihaknya memastikan ketersediaan BBM subsidi jenis biosolar dan penyaluran BBM berjalan dengan maksimal. Menurutnya masyarakat tidak perlu khawatir dan jangan *panic buying*.

Menurutnya, Pertamina Patra Niaga bersama seluruh *stakeholder* dan pemerintah melalui BPH Migas akan terus meningkatkan edukasi dan sosialisasi mengenai regulasi yang telah dibuat mengenai penyaluran solar subsidi.

"Untuk pelaku industri dan masyarakat mampu kami imbau agar menggunakan BBM diesel nonsubsidi yakni Dexlite dan Pertamina Dex dan solar subsidi bisa digunakan oleh saudara-saudara kita yang lebih berhak dan membutuhkan," katanya.

Pada perkembangan lain, Kepala Dinas ESDM Provinsi Sumatra Barat (Sumbar) Herry Martinus menjelaskan pada tahun ini kuota solar subsidi di Sumbar sebanyak 417.000 kl Jumlah itu, lanjutnya, masih kurang dari kebutuhan seharusnya.

"Kami menghitung kebutuhan BBM solar subsidi di Sumbar itu 450.000 kl per tahunnya. Jumlah itu telah diusulkan ke pusat, tetapi yang disetujui hanya 417.000 kl. Jadi masih ada sekitar 33.000 kl lagi kebutuhan solar subsidi di Sumbar yang kurang," kata Herry, saat dihubungi *Bisnis*, Senin (28/3).

Menurutnya, dari kuota yang ditetapkan tersebut, saat ini telah didistribusikan oleh PT Pertamina untuk 129 lembaga penyalur yakni SPBU dan SPBU Nelayan. Namun, kondisi yang terjadi saat ini di lapangan terlihat bahwa BBM jenis solar subsidi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan.

"Kita juga masih mencari penyebab kelangkaan itu. Pertamina bilang penyaluran aman, sesuai dengan kuota kebutuhan di Sumbar," katanya.

Melihat situasi itu, Herry pun tidak habis pikir, sehingga terlihat antrean truk dan kendaraan pribadi yang terjadi di 129 SPBU di Sumbar ini.

PERKETAT PENGAWASAN

Pemprov Sumbar membantu tim pengawas menyikapi situasi kelangkaan solar bersubsidi di daerah itu.

Gubernur Sumbar Mahyeldi mengatakan tim pengawas itu terdiri dari unsur Kepolisian, TNI, perdagangan, Kejaksaan, dan dinas terkait ini sudah beroperasi dalam beberapa waktu belakang.

"Tim ini sudah dibentuk dan bahkan mereka sedang turun ke langsung ke lapangan saat ini. Semoga kita bisa menemukan persoalan yang terjadi itu," katanya, Senin (28/3).

Mahyeldi berharap upaya tim pengawas bisa membuahkan hasil, sehingga kelangkaan BBM solar bersubsidi ini segera terselesaikan.

"Kita mau Ramadan dan sesudah itu Lebaran. Bila kondisi itu masih terjadi, maka dampaknya akan mengganggu banyak hal," sebutnya.

Mahyeldi pun mengaku selain adanya tim pengawas itu, Pemprov Sumbar juga akan rapat bersama pihak PT Pertamina.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Sumbar juga akan memanggil pihak PT Pertamina terkait kelangkaan BBM solar bersubsidi itu.

Ketua Komisi III DPRD Sumbar Ali Tanjung menyebutkan kondisi yang terjadi saat ini soal kelangkaan BBM solar bersubsidi itu telah berdampak kepada banyak sektor.

"Kita akan agendakan bertemu dengan pihak Pertamina. Kenapa kondisi ini bisa terjadi. Kenapa BBM jenis solar bersubsidi bisa langka. Kasihan melihat situasi antrean kendaraan yang bermalaman di SPBU," katanya

Dia menyebutkan dari yang diamatinya beberapa hari terakhir ini, kondisi antrean kendaraan begitu panjang di SPBU hampir terjadi seluruh daerah di Sumbar. *(k56)*

> **Tak ada solusi lain, kondisi antrean truk yang panjang di SPBU akan terus terjadi hingga penambahan kuota dilakukan.**

BankSUMUT
Memberikan Pelayanan Terbaik

BANK SUMUT RAIH LABA Rp.613,5 MILIAR, BAGIKAN DIVIDEN TUNAI Rp.368,1 MILIAR

MENUTUP Tahun Buku 2021, serta di tengah tantangan pandemic Covid 19 Yang masih berlanjut, PT.Bank Sumut dapat menjaga pertumbuhan kinerja yang positif. Bank yang berkantor pusat di Medan Sumatera Utara dan secara peer grup BPD adalah bank yang memiliki asset terbesar pertama di luar pulau Jawa tersebut tercatat mampu membukukan asset sebesar Rp 38 triliun atau tumbuh 13,37 % YoY dibandingkan posisi Desember 2020 sebesar Rp 33,5 Triliun.

Selain itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) mencapai Rp 30,9 triliun atau meningkat 14,96 % YoY dibandingkan Desember 2020 sebesar Rp26,9 triliun. Kredit/pembiayaan yang disalurkan sebesarRp 25,1triliun. Rasio Non Performing Loan (NPL) juga mampu ditekan dari 3,54 % menjadi 3,09 %. Adapun laba Bank Sumut meningkat 19.2% menjadi Rp 613,5 Miliar.

Berdasarkan hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2021 yang telah dilaksanakan pada Tanggal 24 Maret 2022, diputuskan Bank Sumut membagikan dividen dengan total sebesar Rp.582,8 Miliar dengan perincian Dividen Tunai Rp.368 Miliar kepada Pemerintah Provinsi dan Kabupaten / Kota selaku pemegang saham, Dividen Modal Disetor sebesar Rp.214,7 Miliar dan Cadangan Umum sebesar Rp.30,6 Miliar, meningkat sebesar 19,2% dibanding Tahun 2021

Demikian dipaparkan dalam Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) PT Bank Sumut yang digelar di Ballroom Lt 10 Gedung Bank Sumut Jl Imam Bonjol No 18 Medan, Kamis (24/3/2022).

RUPS tersebut dihadiri oleh Gubernur Sumatera Utara selaku Pemegang Saham Pengendali dalam hal ini diwakili oleh Wakil Gubernur Sumatera Utara Musa Rajekshah, para Bupati dan Walikota pemegang saham Bank Sumut, Ketua DPRD Provinsi Sumatera Utara Baskami Ginting Hadir juga Kepala OJK Regional 5 Sumatera Yusup Anshori, jajaran Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Dewan Pengawas Syariah PT Bank Sumut

Selain mengesahkan Laporan Keuangan PT.Bank Sumut Tahun Buku 2021, RUPS Tahunan dan Luar Biasa Bank Sumut tersebut juga mengesahkan beberapa agenda lainnya, di antaranya pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Bank Sumut untuk mengesahkan penerbitan saham serta penunjukan Kantor Akuntan Publik serta persetujuan untuk kebutuhan rencana IPO Bank Sumut

Direktur Utama PT.Bank Sumut Rahmat Fadillah Pohan menjelaskan melihat Kinerja pada Tahun Buku 2021 Bank Sumut bertekad bertransformasi jadi Perusahaan Terbuka dengan melakukan Initial Public Offering (IPO) atau penawaran umum saham perdana di pasar modal pada tahun ini. Rahmat juga menjelaskan Sejauh ini, persiapan jelang IPO sudah sesuai jalur.

Rahmat Fadillah Pohan juga mengatakan, Bank Sumut per 31 Desember 2021 memiliki Modal Inti senilai Rp.3,9 triliun. Angka ini, menurutnya, sudah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Namun, demi mencatatkan diri sebagai Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) II, Bank Sumut akan mengejar penambahan Modal Inti hingga Rp6 triliun. Bank Sumut pada posisi Juni 2021 juga memperoleh penilaian Tingkat Kesehatan Bank (TKS) dengan nilai komposit 2 dengan predikat "Baik".(*)

DIREKTUR Utama PT. Bank Sumut Rahmat Fadillah Pohan (kiri) bersama Komisaris Utama PT. Bank Sumut Brata Kesuma.

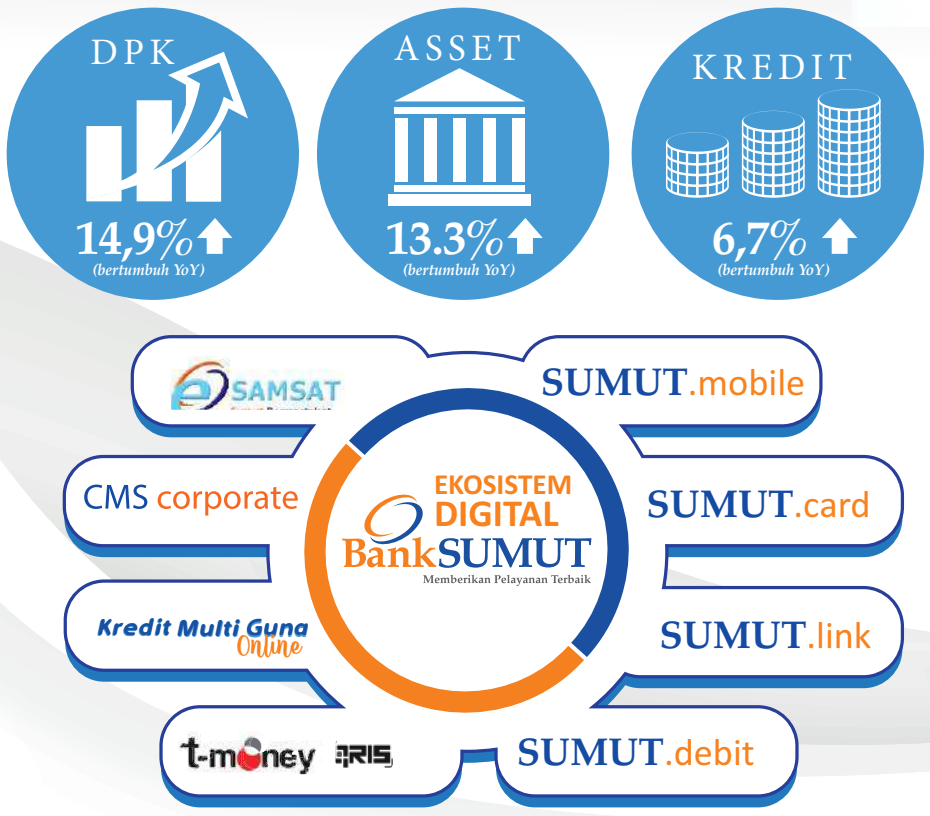

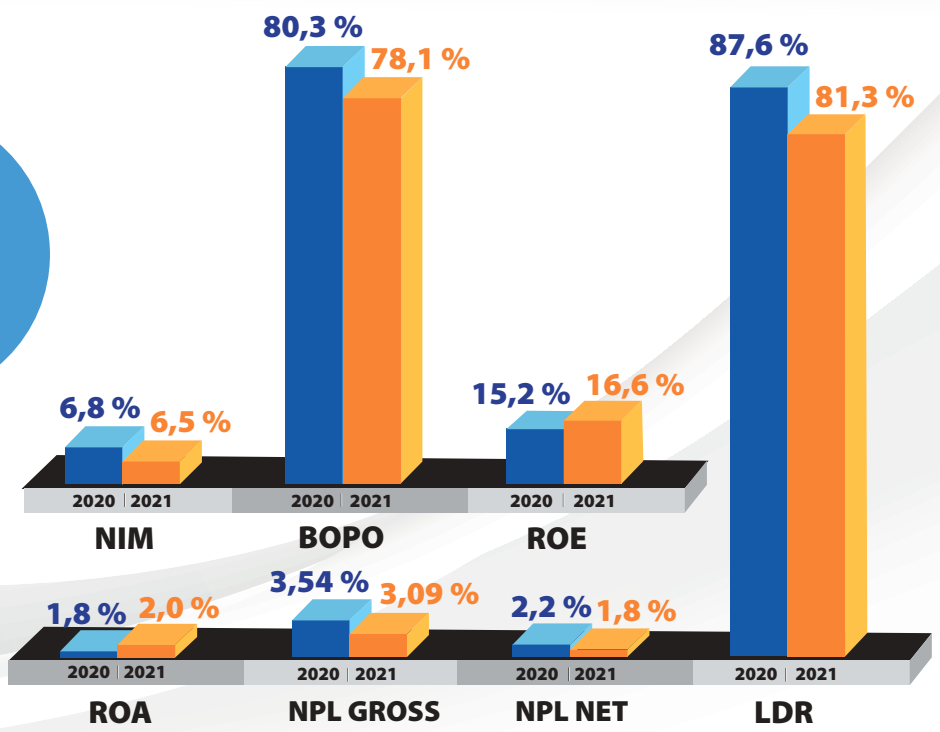

| *TRAFFIC* SELAMA LEBARAN |

XL Axiata Prediksi Naik 15%

Bisnis, JAKARTA — PT XL Axiata Tbk. memperkirakan lalu lintas telekomunikasi selama libur Lebaran tahun ini meningkat hingga 15% dibandingkan dengan hari biasa, seiring dengan dibolehkannya aktivitas mudik.

Direktur & Chief Teknologi Officer XL Axiata I Gede Darmayusa mengatakan perusahaannya telah memperkuat jaringan telekomunikasi guna menyambut Ramadan dan Lebaran tahun ini.

Menurutnya, penguatan jaringan dilakukan sebagai antisipasi kemungkinan lonjakan trafik penggunaan data di momen tersebut.

Gede menegaskan pelonggaran mudik dari pemerintah seiring dengan menurunnya kasus Covid-19 berpotensi pula meningkatkan mobilitas masyarakat.

"Mobilitas masyarakat kemungkinan besar akan meningkat dibanding tahun lalu saat mudik masih dibatasi secara ketat. *Traffic* semua layanan telekomunikasi, terutama data, juga akan meningkat," katanya, Senin (28/3).

Gede menyebutkan penguatan jaringan menjadi kebutuhan yang harus dilakukan, baik di pemukiman maupun di area tujuan mudik.

Secara umum, XL Axiata telah menyiapkan kapasitas jaringan yang lebih besar, hingga dua kali dibandingkan dengan hari normal.

Selain meningkatkan kapasitas, dia menegaskan langkah antisipasi lainnya berupa pengoptimalan jaringan dengan melihat kemungkinan pergerakan mobilitas masyarakat atau pelanggan saat masa libur Lebaran.

"Untuk tujuan itu pula, sejumlah daerah yang biasanya menjadi tujuan mudik, khususnya di Pulau Jawa, akan menjadi perhatian khusus," ucapnya.

Dia memaparkan lokasi khusus lainnya yang juga tidak luput dari perhatian adalah lokasi wisata, pusat perbelanjaan, tempat pemberangkatan penumpang moda transportasi baik darat, udara, laut, serta penguatan jaringan di sepanjang jalan raya antarprovinsi, baik tol maupun nontol.

Selain itu, Gede menegaskan XL Axiata juga memperhitungkan kemungkinan peningkatan lalu lintas yang terpacu oleh perkembangan teknologi. Semakin canggih gadget, semakin banyak fitur dengan kemampuan yang semakin baik, yang membuat nyaman pengguna, dan pada akhirnya meningkatkan penggunaan data.

"Misalnya saja, tren penggunaan *video streaming* akan semakin meningkat manakala setiap level *smartphone* kini mampu menyediakan fitur akses *video streaming* yang mudah dengan kualitas maksimal," imbuhnya. *(Rahmi Yati)*

■ TARGET ALL NEW HONDA HR-V DI JABAR DAN BANTEN

Bisnis/Rachman

Tenaga pemasar mendampingi pengunjung melihat mobil generasi terbaru All New Honda HR-V saat dipamerkan di Trans Studio Mall Bandung, Jawa Barat, Senin (28/3). Seusai diluncurkan oleh PT Honda Prospect Motor (HPM) pada 23 Maret 2022 dan diperkenalkan untuk pasar Jawa Barat dan Banten pada 25 Maret 2022, generasi kedua Honda HR-V ini mendapat sambutan yang luar biasa dari konsumen. Honda Bandung Center (HBC), main diler Honda di Jabar dan Banten, optimistis menargetkan penjualan mobil SUV (*Sport Utility Vehicle*) tersebut 300 unit per bulan.

| TELEPON SELULER |

PRODUSEN BEREBUT PASAR INDONESIA

Bisnis, JAKARTA — Perebutan pangsa pasar telepon seluler pintar di Indonesia pada tahun ini bakal makin keras setelah beberapa produsen telepon jenis itu meningkatkan penetrasi penjualan.

Thovan Sugandi
redaksi@bisnis.com

Salah satu produsen *smartphone* atau telepon pintar (ponsel), Realme, mengklaim terus melakukan penetrasi pasar di Indonesia yang memiliki pasar jumbo di Asia Tenggara.

Marketing Director Realme Indonesia Palson Yi menargetkan menjadi pemain teratas ponsel serta siap bersaing dengan Samsung dan Apple di kelas *flagship*.

Dia menyatakan perusahaannya selalu melakukan ekspansi dengan langkah yang cukup besar di Indonesia.

"Memasuki 2022, kami di Indonesia memiliki visi untuk menjadi *number one smartphone brand* dalam waktu 2-3 tahun ke depan," ujarnya, Senin (28/3).

Sejauh ini, Palson mengatakan Realme telah memperkenalkan kategori produk utama *smartphone* AIoT "1 + 5 + T". Menurutnya, hanya kategori tablet yang belum diluncurkan Realme.

Dia menambahkan strategi lain adalah menciptakan aksesibilitas bagi pengguna dengan kolaborasi bersama platform *e-commerce* dan mitra saluran penjualan secara luring.

Untuk penjualan, Palson menyatakan Realme membidik Indonesia yang merupakan salah satu pasar terbesar.

Saat ini, Realme Indonesia berada di urutan ke-3 setelah India dan China. Untuk di Asia Tenggara dan Asia Selatan, Realme Indonesia berada di posisi pertama.

Menurutnya, kota besar di Pulau Jawa masih menjadi penyumbang tertinggi penjualan Realme di Tanah Air. Untuk kota di luar Pulau Jawa seperti Medan dan Makassar juga cukup banyak menyumbangkan angka penjualan Realme di Indonesia.

Palson mengatakan anak muda baik generasi milennial dan gen-z di Indonesia merupakan target pasar utama.

Saat ini, pengguna *smartphone* Realme melampaui 12 juta pengguna.

"Kontribusi penjualan kami 15% berasal dari penjualan *online* dan 85% dari penjualan *offline*," jelasnya.

Produk Realme Number series diklaim sebagai seri yang paling disukai oleh pengguna anak muda. Adapun, Realme C series merupakan kontributor penjualan utama dari segi kuantitas.

"Hal ini dikarenakan rentang harga Realme C Series berada di rentang harga yang paling tinggi penggunannya di segmen pasar *smartphone* di Indonesia," papar Palson.

Sementara itu, PR Manager Oppo Indonesia Aryo Meidianto menyebutkan, laporan Counterpoint Research menetapkan Oppo sebagai penguasa pasar ponsel pintar di Indonesia pada 2021 dengan 21,8%.

Menurutnya, keberhasilan itu dipengaruhi oleh distribusi *smartphone* Oppo di kelas menengah dan menengah atas.

Untuk ponsel di level harga Rp3 juta-Rp5 jutaan yaitu perangkat A54, A95 dan Reno 6 4G cukup memberikan kontribusi terbesar. Untuk pasar ponsel seharga Rp1 juta-Rp2 jutaan yaitu A16 sangat memberikan efek yang luar biasa bagi penjualan Oppo di Tanah Air.

Saat ini, Oppo mendominasi pasar *smartphone* dengan harga terjangkau dengan 28% pangsa pasar pada 2021, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya 24%.

Dalam kesempatan terpisah, peneliti gawai sekaligus pendiri Komunitas Gadtotrade Lucky Sebastian menyebutkan bahwa strategi memecah merek sesuai segmen pasar menjadikan produsen *smartphone* asal China mendominasi pasar global, termasuk Indonesia.

Menurutnya, *smartphone* besutan produsen China yang masuk ke Indonesia telah memiliki reputasi negaranya sendiri serta mengusai pasar di negara tirai bambu tersebut. ■

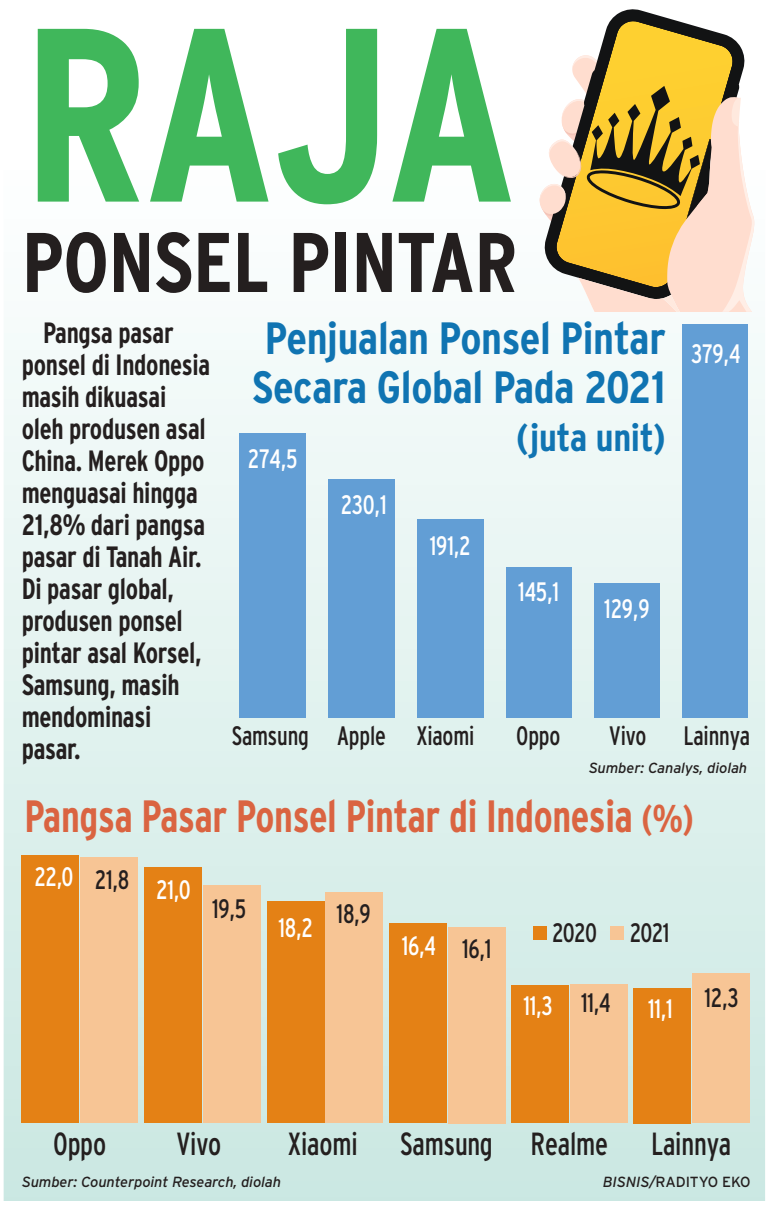

PT JASA ARMADA INDONESIA Tbk
Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

IPC MARINE

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	655.637.033	576.203.979
Piutang usaha		
Pihak ketiga	21.028.316	15.794.035
Pihak berelasi	44.824.450	117.274.580
Pendapatan masih akan diterima		
Pihak ketiga	4.417.890	3.463.285
Pihak berelasi	22.150.162	3.807.836
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	616.555	7.249.275
Pihak berelasi	72.873.926	30.651.349
Persediaan	14.139.434	9.200.256
Pajak dibayar di muka	16.201.889	58.928.233
Aset lancar lainnya	2.621.008	1.515.758
Total aset lancar	**854.510.663**	**824.088.586**
ASET TIDAK LANCAR		
Aset pajak tangguhan	13.808.001	11.897.224
Aset hak-guna - neto	31.224.013	49.677.206
Taksiran tagihan restitusi pajak	17.707.446	11.412.649
Aset tetap - neto	510.624.884	511.214.319
Total aset tidak lancar	**573.364.344**	**584.201.398**
TOTAL ASET	**1.427.875.007**	**1.408.289.984**

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha		
Pihak ketiga	15.615.804	6.454.992
Pihak berelasi	60.883.281	40.630.310
Utang lain-lain - pihak ketiga	867.336	7.883.513
Uang titipan	5.216.167	2.809.432
Beban akrual	142.740.411	193.340.338
Utang pajak	13.290.149	11.450.993
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	28.647.576	31.196.540
Total Liabilitas Jangka Pendek	**267.260.724**	**293.766.118**
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas sewa jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.201.366	22.876.815
TOTAL LIABILITAS	**271.462.090**	**316.642.933**
EKUITAS		
Modal saham		
Modal dasar - 15.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh)		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.284.811.100 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh)	528.481.110	528.481.110
Saham tresuri	(1.617.838)	(1.617.838)
Tambahan modal disetor - neto	317.981.175	317.981.175
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	69.457.305	53.441.437
Belum ditentukan penggunaannya	242.111.165	193.361.167
TOTAL EKUITAS	**1.156.412.917**	**1.091.647.051**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.427.875.007**	**1.408.289.984**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Pendapatan - neto	820.160.995	696.560.527
Beban pokok pendapatan	(572.345.480)	(470.486.833)
LABA BRUTO	**247.815.515**	**226.073.694**
Beban umum dan administrasi	(90.378.941)	(98.984.690)
Pendapatan operasi lainnya	7.522.870	518.571
Beban operasi lainnya	(5.962.261)	(38.438.029)
LABA USAHA	**158.997.183**	**89.169.546**
Pendapatan keuangan	14.976.646	27.137.170
Beban keuangan	(3.008.295)	(4.617.977)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	**170.965.534**	**111.688.739**
Beban pajak penghasilan badan	(34.382.814)	(31.454.564)
LABA TAHUN BERJALAN	**136.582.720**	**80.234.175**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**136.582.720**	**80.234.175**
LABA PER SAHAM DASAR (Nilai Penuh)	**25,96**	**15,19**

LAPORAN ARUS KAS
untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	861.063.737	681.496.226
Pembayaran kas kepada pemasok	(396.110.993)	(321.094.037)
Pembayaran kepada karyawan	(139.148.807)	(124.321.845)
Penerimaan (pembayaran) pajak	3.257.691	(21.267.293)
Penerimaan dari pendapatan keuangan	14.976.646	27.137.169
Pembayaran beban keuangan	(24.560)	(59.442)
Pembayaran untuk kegiatan operasional lain	(40.565.612)	(16.315.401)
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**303.448.102**	**225.575.377**
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(106.540.901)	(1.783.766)
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen	(71.816.854)	(74.501.977)
Pembayaran liabilitas sewa	(45.657.293)	(37.632.218)
Pembelian saham tresuri	-	(1.617.838)
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(117.474.147)**	**(113.752.033)**
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**79.433.054**	**110.039.578**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**576.203.979**	**466.164.401**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**655.637.033**	**576.203.979**

1. Informasi keuangan ini diambil dari laporan keuangan PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja ("PSS") (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini wajar tanpa modifikasian, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 28 Maret 2022 yang tidak tercantum dalam publikasi ini.
2. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).
3. Informasi keuangan ini tidak mencakup laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

Jakarta, Maret 2022
SE & O

Direksi

SeaUp! AKHLAK

| JELAJAH PETANI MILENIAL JUARA |

MENDAKI GUNUNG DI TAHUN KEDUA

Pemerintah Provinsi Jawa Barat menargetkan penambahan lulusan program Petani Milenial pada 2022, sejumlah langkah strategis pun kini disiapkan.

redaksi@bisnis.com

Epi Kustiawan tengah menghitung hari. Per 1 April 2022, ia resmi pensiun dari jabatannya sebagai Kepala Dinas Kehutanan Jawa Barat. Namun, semangatnya tak mengendur di akhir jabatan, hampir setiap pekan dirinya rajin bertandang ke daerah, utamanya melihat proses perkembangan para peserta Petani Milenial.

Sejak 2021, Dinas Kehutanan Jawa Barat mendorong agar para peserta program Petani Milenial budi daya jamur kayu dan lebah madu bisa mendapatkan penghasilan di atas upah rata-rata.

"Saya sudah keliling ke [petani] binaan-binaan, mereka meskipun berusaha di desa, tapi pendapatan mereka tidak kalah dengan yang bekerja di perkotaan, bahkan rata-rata mereka lebih [pendapatannya]," jelas Epi kepada *Bisnis*.

Pada program Petani Milenial 2022, Dinas Kehutanan menargetkan sedikitnya 70 orang peserta lulus menjadi petani binaan, di mana untuk budi daya lebah madu sebanyak 50 orang dan jamur kayu 20 orang. "Kami sudah siapkan prosesnya sejak Oktober 2021, awal tahun bahkan sudah menggelar bimbingan teknis," tuturnya.

Pada 2022 ini, lanjut Epi, pihaknya akan terus mengoptimalkan produksi hasil hutan bukan kayu, baik dari sektor jamur kayu, madu, bambu, getah pinus, dan sutra. "Kami setiap tahun itu ada target peningkatan hingga 30%," jelasnya.

Dengan semakin banyaknya masyarakat yang melirik sektor-sektor tersebut untuk dijadikan salah satu usaha, dia optimistis pada 2022 produktivitas hasil hutan nonkayu akan terus meningkat, seiring dengan munculnya petani muda pembudidaya.

"Saat ini yang didorong itu madu, karena memang permintaan juga sangat tinggi," jelas dia.

Saat ini Jawa Barat (Jabar) tengah berproses menuju ke arah sana dengan memaksimalkan potensi milenial. Terlebih, populasi milenial di Jabar menjadi yang terbesar di Indonesia. "Industri pangan ini pasti akan terus berkembang, permintaan akan terus meningkat. Sekarang saja kita sudah banyak mengimpor bahan pangan dari negara lain," katanya.

Guna mencapai target lebih baik di 2022, kata dia, pihaknya bakal lebih intensif menggandeng lembaga perbankan dan *offtaker* swasta. Pada 2021 lalu, Petani Milenial komoditas jamur kayu dan lebah madu sukses mendapatkan pembiayaan dari BRI Agro dan Bank BJB.

"Masing-masing petani menerima pendanaan Rp50 Juta, di mana pengelolaan keuangan dan *training* dikelola oleh *offtaker* belum melibatkan Agro Jabar sebagai *offtaker*. *Avalis* dan *offtaker* saat ini adalah petani milenial *existing*," tuturnya.

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil menargetkan jumlah peserta Petani Milenial yang berhasil pada 2020 mengalami kenaikan signifikan dibandingkan dengan tahun lalu yang hanya mencapai 1.249 peserta. "Kalau tahun ini saja mencapai 1.249 [peserta] kami berharap tahun depan sampai masa depan bisa menghasilkan lebih banyak lagi," tuturnya.

Pihaknya pun optimistis di tahun-tahun berikutnya jumlah petani milenial yang berhasil dan diwisuda akan semakin bertambah. Tentunya hal itu juga akan diiringi dengan evaluasi di sektor yang dianggap masih kurang.

"Jadi ada keberhasilan ada juga kekurangsempurnaan yang terus kita perbaiki. Tapi saya optimistis, boleh dicek dengan provinsi lain yang paling produktif melahirkan anak muda kembali bertani di desa adalah Jabar," tuturnya.

KOMITMEN PERBAIKAN

Ridwan Kamil juga tak memungkiri jika selama perjalanan satu tahun ini banyak terjadi dinamika, hingga menyebabkan sebagian petani milenial tidak cukup berhasil, seperti adanya kendala akses ke perbankan karena tak memenuhi persyaratan, salah komoditas, hingga gagal panen. Namun sebanyak 1.249 petani milenial yang berhasil lulus inilah yang membuktikan konsistensinya dan pantang menyerah.

"Mengapa segini, artinya ada yang berhasil ada yang tidak karena menyerah di perjalanan, urusan akses ke perbankannya tidak memadai, ada yang salah komoditas, dan gagal panen. akan tetapi, yang berhasil ini membuktikan mereka konsisten," tuturnya.

Peserta yang mengikuti wisuda pekan lalu di Institut Pertanian Bogor (IPB) adalah peserta Program yang memiliki pendapatan minimal setara upah minimum kabupaten/kota di lokasi usaha.

Berbagai macam latar belakang peserta yang ikut dalam program hingga inaugurasi,

> **Industri pangan ini pasti akan terus berkembang, permintaan akan terus meningkat. Sekarang saja kita sudah banyak mengimpor bahan pangan dari negara lain.**

Bisnis/Rachman

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil (*kelima kiri*) bersama para pejabat terkait serta para petani milenial melakukan seremoni melempar topi usai acara Inaugurasi atau Wisuda Petani Milenial Jawa Barat Angkatan 2021 di kampus Institut Pertanian Bogor (IPB), Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Kamis (24/3). Pemerintah Provinsi Jawa Barat mewisuda 1.249 peserta Program Petani Milenial yang digelar secara hybrid. Ridwan Kamil menargetkan regenerasi petani dan isu ketahanan pangan terpecahkan pada 2045 oleh program ini.

mulai dari mereka yang berlatar belakang keluarga petani, juga ada sarjana nonpertanian seperti psikologi, sastra, mahasiswa, dosen, seniman, maupun ibu rumah tangga.

Peserta yang diwisuda sebagian besar peserta laki-laki dengan persentase 88%, sedangkan peserta perempuan mencapai 12%. Dari kategori umur, untuk usia 19–24 tahun sebanyak 19%, usia 25–29 tahun 26%, dan paling banyak peserta di rentang usia 30–39 tahun dengan porsi 55%.

Menurutnya, perjalanan program tersebut di tahun lalu sudah sangat jelas, bahwa petani milenial bukan program karpet merah yang secara instan bisa langsung menghasilkan keuntungan tanpa rintangan. Program itu diibaratkan sebagai pendakian gunung yang harus selalu didampingi oleh pemerintah lewat pelatihan, anggaran, lahan, teknologi sampai dengan pemasaran.

"Saya bilang program ini bukan program karpet merah yang bisa langsung sukses, melainkan program mendaki gunung yang didampingi oleh pemerintah melalui pelatihan, anggaran, lahan, peralatan, dan pemasaran," jelasnya.

Bukan hal mudah melahirkan ribuan petani muda dalam waktu setahun. Namun, perjalanan program tersebut sepanjang 2021 memberikan gambaran aspek mana saja yang akan diperbaiki organisasi perangkat daerah (OPD) Pemprov Jawa Barat sebagai pengampunya.

Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura (DTPH) Jawa Barat Dadan Hidayat mengatakan, pihaknya sudah mempersiapkan para peserta Petani Milenial hasil seleksi 2021 lalu untuk digenjot pada 2022. Meski memiliki sektor unggulan budi daya tanaman hias dan ubi jalar, pihaknya juga tengah mencari peluang baru.

"Kami juga mencari peluang pasar untuk menentukan komoditas di 2022, melakukan koordinasi dengan kabupaten/kota dan sosialisasi menjaring *offtaker* [baru], serta menyiapkan sarana dan prasarana bagi petani milenial," tuturnya.

Dadan juga memastikan bahwa pelatihan wirausaha tahun ini diharapkan bisa dilakukan per wilayah. "Kami juga Akan melakukan pengembangan penggunaan IoT [*internet of things*]. Melakukan kolaborasi dengan kabupaten/kota, serta komunitas masyarakat yang sudah berjalan, namun membutuhkan modal dan/atau bimtek," katanya.

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Jawa Barat Hermansyah juga merunut apa yang akan dicapai dan ditingkatkan untuk menjadi *output* dalam perjalanan program Petani Milenial 2022. "Kami menargetkan sejumlah *output* program, pada 2021 lalu ada *output* model bisnis petani ikan milenial yang bisa dikatakan terlaksana dengan baik," tuturnya.

Pihaknya juga menilai telah berhasil membangun fasilitas, seperti kolam dan peralatan dari anggaran yang sudah disiapkan, termasuk penyediaan model *opex* berupa bibit, listrik, pakan dan obat-obatan. "Proses pendampingan teknis oleh Dinas Kelautan dan Perikanan juga terlaksana dengan baik," katanya.

Namun, pihaknya mengakui ada beberapa catatan yang harus dikejar pada tahapan selanjutnya, seperti hasil panen yang dibeli *offtaker*, pendapatan hasil jual panen ikan, kemampuan pengembalian modal atau kredit para peserta dan target capaian peserta. "*Output* yang sifatnya hasil panen, pendapatan, pengembalian modal dan statistik jumlah peserta masih perlu ditingkatkan," katanya.

Plt. Kabiro Ekonomi Setda Jabar Benny Bachtiar mengatakan, sejak tahun lalu program tersebut mampu merangkul jumlah peserta aktif hingga 1.249 yang berhasil diwisuda. "Yang sudah bisa dikatakan berhasil baru 40%, dalam artian berhasil ini penghasilan yang mereka dapat sudah sesuai dengan target kita," tuturnya.

Menurutnya para petani muda di sektor perhutanan dalam satu bulan sudah bisa mendapatkan omzet sebesar Rp7 juta. Raihan ini dinilai Benny melebihi target dan harapan yang ditetapkan pihaknya sebesar Rp4 juta per bulan. "Kami optimistis setahun dari sekarang keberhasilan program ini semakin terlihat," katanya.

Sekretaris Komisi II DPRD Jabar Yunandar Eka Prawira yang merupakan mitra OPD rumpun pertanian mengaku sudah melihat langsung perkembangan Program Petani Milenial di lapangan, seperti di Sukabumi dan Cianjur.

Menurutnya program itu harus bisa berjalan baik, mengingat Pemerintah Pusat pun memiliki program yang sama sejak lama, bahkan sudah bisa mengirim petani ke mancanegara.

Eka menyebut Jawa Barat tidak dibekali dengan APBD saat penyusunan awal program tersebut, karena anggaran baru disiapkan secara matang pada APBD 2022.

"Baru tahun ini anggarannya betul-betul dipersiapkan," katanya. *(k34/k57)*

JELAJAH PETANI MILENIAL JUARA! Bisnis Indonesia

Powered By: bank bjb, TPH, DKP Jabar, dkpp Jabar, HUMAS JABAR, diskominfo jabar, disbun Jabar, petani milenial, DISHUT

Bisnis Indonesia
50 Bank berkinerja terbaik 3 tahun terakhir
Untuk pembelian edisi cetak majalah, hubungi: BISNIS INDONESIA RESOURCES CENTER
Sdri Inneke
inneke.citra@bisnis.com
+62 21 5790 1023 ext. 606 atau 610
Bisnis Indonesia TOP 50 BANK RANKS 2020

Panin Super Bonanza
PaninBank
Tabungan Masa Kini, Untuk Masa Depan!
Menangkan Total Hadiah Uang
Rp60 Miliar
Tiap Bulan Rp5 Miliar untuk 500 pemenang
Periode: 1 Agustus 2021 - 31 Juli 2022
#SamaTapiBeda
Informasi selanjutnya dapat diakses di bit.ly/PaninSuperBonanza2021

Tabel Data Saham & Pasar Uang
29032022
Bisnis Indonesia
Scan QR Code

| KINERJA 2021 |

Laba MARK Naik Tajam

Bisnis, JAKARTA — Produsen cetakan sarung tangan, PT Mark Dynamics Indonesia Tbk. melaporkan lonjakan laba bersih yang signifikan pada 2021 sejalan dengan pertumbuhan pendapatan perseroan.

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan Senin (28/3), emiten berkode saham MARK tersebut membukukan kenaikan penjualan sebesar 110,98% *year-on-year* (YoY) dari Rp565,44 miliar pada 2020 menjadi Rp1,19 triliun pada 2021.

Penjualan MARK terdiri atas ekspor Rp1,02 triliun dan lokal Rp171,14 miliar. Sepanjang 2021, penjualan ekspor MARK melesat 133,86% secara tahunan.

Beriringan dengan lonjakan penjualan, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk perseroan juga melambung hingga 172,28%. MARK mengantongi laba bersih sebesar Rp144,02 miliar pada 2020 dan meningkat menjadi Rp392,15 miliar pada 2021.

Capaian itu mencerminkan margin laba bersih (*net profit margin*/NPM) sebesar 32,85%. Realisasi itu meningkat dari NPM pada 2020 sebesar 25,47%.

Hingga 31 Desember 2021, total aset perseroan tercatat sebesar Rp1,07 triliun. Adapun, total liabilitasnya tercatat Rp334,81 miliar dan total ekuitasnya sebesar Rp743,64 miliar.

Berdasarkan catatan *Bisnis*, Presiden Direktur Mark Dynamics Indonesia Ridwan Goh mengatakan perseroan optimistis pertumbuhan kinerja bakal berlanjut pada 2022.

"Pada 2022 nanti, penjualan konsolidasi akan naik 40% dari 2021, yaitu menjadi Rp1,47 triliun dan *bottom line* sekitar Rp500 miliar," kata Ridwan belum lama ini.

Ridwan mengatakan, tingginya permintaan cetakan sarung tangan dari para pabrikan sarung tangan akan terus berlangsung dalam kurun waktu 2—3 tahun mendatang. Setelah kondisi kembali normal, permintaan sarung tangan secara global diperkirakan tetap akan tumbuh sebesar 10%—12% per tahun.

Hingga Oktober 2021, perseroan telah mengantongi kontrak senilai US$80 juta. Produsen cetakan sarung tangan itu juga terus meningkatkan kapasitas produksi dan menjaga efisiensi biaya produksi.

(Lorenzo A. Mahardhika)

■ IHSG DITUTUP MENGUAT

Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

Karyawan mengamati pergerakan harga saham di Profindo Sekuritas, Jakarta, Senin (28/3). Indeks harga saham gabungan (IHSG) ditutup menguat pada perdagangan kemarin. Berdasarkan data *Bloomberg*, pada pukul 15.00 WIB IHSG parkir pada posisi 7.049,6 atau naik 0,67%. IHSG sempat mencatatkan posisi tertinggi pada level 7.051,54. Level penutupan tersebut hanya terpaut 0,085 poin dari level penutupan tertinggi IHSG yang dicapai pada 24 Maret 2022 di level 7.049,685.

| AKSI KORPORASI |

MDKA AMBIL ALIH TAMBANG NIKEL

Bisnis, JAKARTA — PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA) bakal mengucurkan setoran modal hingga Rp5,37 triliun ke anak usahanya untuk mengakuisisi perusahaan *holding* tambang nikel di Sulawesi dari PT Provident Capital Indonesia.

Ana Noviani
ana.noviani@bisnis.com

Anak usaha yang akan menerima uang muka setoran modal bersyarat dari emiten berkode saham MDKA itu ialah PT Batutua Tambang Abadi (BTA). Aksi korporasi itu merujuk pada perjanjian yang berlaku efektif pada 24 Maret 2022.

Merujuk keterbukaan informasi MDKA, dana senilai Rp5,37 triliun akan digunakan BTA untuk memenuhi kewajiban pembayaran berdasarkan perjanjian pengambilan bagian saham bersyarat 55,67% PT Hamparan Logistik Nusantara. Nilai transaksi yang disepakati dengan PT Provident Capital Indonesia itu sebesar Rp5,36 triliun.

Nilai transaksi tersebut setara dengan 48,3% dari total ekuitas konsolidasian MDKA yang tercatat sebesar US$779,41 juta per 31 Desember 2021. Dengan begitu, transaksi itu merupakan transaksi material.

"Transaksi dilakukan karena perseroan memiliki kepentingan atas pengembangan kegiatan usaha BTA, terutama sehubungan dengan rencana pengambilalihan PT Hamparan Logistik Nusantara oleh BTA," tulis Manajemen Merdeka Copper Gold dalam keterbukaan informasi, Senin (28/3).

Apabila ditelisik, 99,96% saham PT Hamparan Logistik Nusantara digenggam oleh Provident Capital Indonesia yang merupakan salah satu pengendali MDKA. Dengan demikian, transaksi tersebut memiliki hubungan afiliasi.

Lebih lanjut HLN yang bergerak di bidang perusahaan *holding* baru-baru ini telah menyelesaikan akuisisi kepemilikan di PT J&P Indonesia (JPI) dan PT Jcorps Industri Mineral (JIM) dari PT JCorp Cahaya Semesta. Setelah akuisisi, HLN memiliki 95,3% saham JPI dan 99,9% saham JIM.

"JPI mengendalikan 51% saham di PT Sulawesi Cahaya Mineral yang memegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) salah satu sumber daya nikel terbesar di dunia yang belum berkembang," imbuhnya.

Selain itu, lanjut Manajemen MDKA, JPI memiliki saham minoritas di dua pabrik nikel Rotary Klin-ElectricFurnace (RKEF) yang beroperasi, yaitu 49% di PT Cahaya Smelter Indonesia dan 28,4% di PT Bukit Smelter Indonesia.

Di sisi lain, JIM memegang berbagai saham mayoritas di perusahaan-perusahaan yang memiliki IUP Batugamping dan proyek pembangkit listrik tenaga air. JIM juga memegang saham minoritas atau 32% saham dari Indonesia Konawe Industrial Park.

Aksi korporasi itu melanjutkan manuver MDKA pada awal 2022. Berdasarkan catatan *Bisnis*, MDKA telah merogoh kocek senilai total Rp1,51 triliun untuk menambah kepemilikan saham di PT Andalan Bersama Investama dan PT Pani Bersama Jaya.

MDKA tersebut telah menyelesaikan pengambilalihan saham PT Andalan Bersama Investama (ABI) pada Jumat (4/3). Merujuk perjanjian pengambilalihan saham bersyarat, nilai transaksi tersebut sekitar Rp1,14 triliun atau setara dengan US$80,16 juta.

"Oleh karenanya, perseroan telah efektif menjadi pemegang saham PT Andalan Bersama Investama dengan kepemilikan sebesar 50,1% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor dari ABI," tulis Sekretaris Perusahaan Merdeka Copper Gold Adi Adriansyah Sjoekri.

Selain akuisisi ABI, MDKA menambah kepemilikan saham di PT Pani Bersama Jaya dengan membeli sebagian saham yang dimiliki oleh Lion Selection Asia Limited (LSA). Perseroan diketahui telah sepakat untuk membeli 10.008 saham yang dimiliki oleh LSA dengan nilai transaksi sebesar US$26 juta.

Dengan transaksi itu, kepemilikan saham MDKA di PT Pani Bersama Jaya menjadi sebanyak 50.103 saham atau setara dengan 83,35%.

PROSPEK

Dalam risetnya, analis BRI Danareksa Sekuritas Hasan Barakwan menginisiasi peringkat beli untuk MDKA dengan target harga Rp4.900 per saham.

> **JPI mengendalikan 51% saham di PT Sulawesi Cahaya Mineral yang memegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) salah satu sumber daya nikel.**

Menurutnya, MDKA berpotensi mendulang cuan dari kenaikan harga emas dan tembaga.

"MDKA juga memiliki beberapa proyek yang menjanjikan dalam *pipeline*, seperti AIM dengan Tsingshan, proyek Pani yang memiliki sumber daya emas yang besar, TB Copper *porphyry*, dan yang terbaru kemitraan dengan produsen baterai kendaraan listrik terbesar," paparnya.

Analis Aldiracita Sekuritas Timothy Gracianov memperkirakan penjualan emas dan produksi tembaga MDKA akan flat pada 2022.

MDKA direkomendasikan tahan atau *hold* dengan target harga yang dinaikkan dari Rp3.340 menjadi Rp3.760 per saham. Menurut Timothy, proyeksi itu sejalan dengan normalisasi produksi, serta harga emas dan tembaga yang bertenaga pada 2022. Katalis positif MDKA juga datang dari keberhasilan akuisisi Pani yang sudah lama diupayakan.

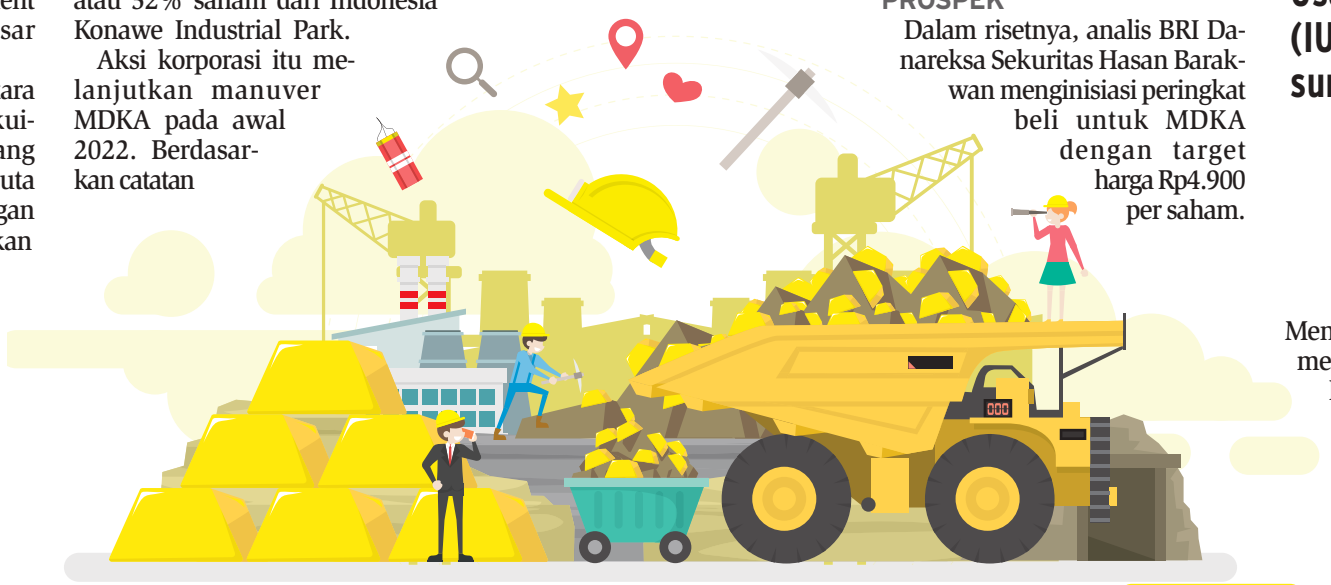

ASET MDKA TUMBUH TINGGI

Pada 2021, aset PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA) tumbuh 37,54% menjadi US$1,27 miliar sejalan dengan kenaikan kas dan setara kas, investasi instrumen ekuitas dan efek lain, serta *rights issue* dan emisi obligasi.

Harga Saham: Rp4.730
Kapitalisasi Pasar: Rp108,34 triliun
Kinerja Saham YtD: 21,59%

Kinerja Keuangan MDKA (US$ Juta)

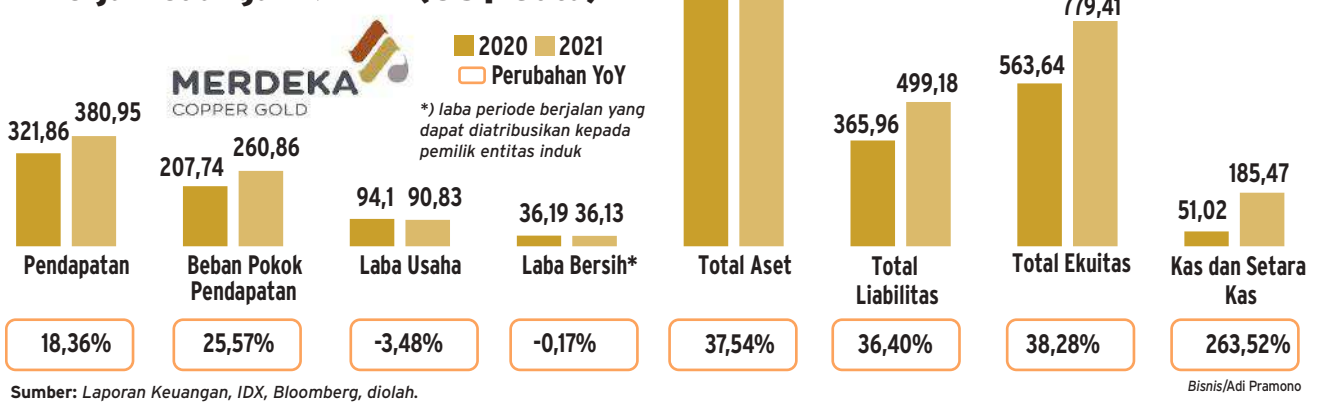

Sumber: *Laporan Keuangan, IDX, Bloomberg, diolah.*

Bisnis/Adi Pramono

| KEPEMILIKAN SBN |

Porsi Asing Terus Menyusut

Bisnis, JAKARTA — Tingkat kepemilikan asing pada surat berharga negara (SBN) Indonesia menunjukkan penurunan hingga akhir kuartal I/2022.

Berdasarkan data Ditjen Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan, hingga pertengahan Maret 2022, kepemilikan asing tercatat Rp865,49 triliun atau 18,15% dari total SBN.

Angka itu lebih rendah bila dibandingkan dengan kepemilikan pada awal tahun ini yang mencapai Rp894,21 triliun atau 19,11% dari total surat utang. Adapun, pada Januari 2021, investor asing memiliki 25,29% atau Rp978,99 triliun dari total SBN.

Associate Director Fixed Income Anugerah Sekuritas Ramdhan Ario Maruto mengatakan penurunan tingkat kepemilikan asing pada SBN terutama disebabkan oleh kenaikan suku bunga global, khususnya *Fed fund rate*, yang menekan kondisi pasar SUN Indonesia.

Dia melanjutkan, kenaikan suku bunga global membuat investor asing cenderung memilih obligasi AS.

"Investor asing akan lebih memilih masuk ke obligasi AS karena potensi *gain* jangka pendek yang cukup optimal," jelasnya saat dihubungi *Bisnis*, Senin (28/3).

Menurutnya, tren penurunan kepemilikan asing ini masih akan berlanjut sepanjang 2022. Sikap The Fed yang berencana menaikkan suku bunga sepanjang sisa tahun berpotensi meningkatkan *outflow* dari SBN.

Meski demikian, likuiditas domestik yang masih melimpah akan menjadi katalis positif yang menopang pasar SBN Indonesia. Menurutnya, penurunan kepemilikan asing tidak akan terlalu berdampak terhadap pergerakan imbal hasil (*yield*) SUN Indonesia.

Dia menambahkan, tingkat likuiditas domestik yang optimal menjadi penopang utama *yield* SUN Indonesia tidak melemah secara drastis.

Sementara itu, pemerintah hari ini menggelar lelang surat utang negara (SUN) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2022. Kemenkeu akan menawarkan tujuh seri yang terdiri atas SPN03220629 (*new issuance*), SPN12230330 (*new issuance*), FR0090 (*reopening*), FR0091 (*reopening*), FR0093 (*new issuance*), FR0092 (*reopening*), dan FR0089 (*reopening*).

Menurut Ario, minat investor terhadap surat utang pemerintah Indonesia akan menguat pada lelang hari ini karena tingkat imbal hasil SUN 10 tahun yang relatif stabil dan likuiditas domestik yang mencukupi. *(Lorenzo A. Mahardhika)*

■ PPRO DIVESTASI AEROCITY KERTAJATI

Bisnis/Fanny Kusumawardhani

Pekerja menyelesaikan proyek pembangunan gedung bertingkat di Jakarta, Senin (28/3). PT PP Properti Tbk (PPRO) melakukan divestasi aset dengan melepas sahamnya di kawasan komersial Aerocity Kertajati, Jawa Barat.

| PREDIKSI PASAR REKSA DANA |

KINERJA RAWAN TERTEKAN SAAT RAMADAN

Bisnis, JAKARTA — Efek positif reli indeks harga saham gabungan selama dua pekan terhadap kinerja reksa dana diperkirakan akan pelan-pelan mengendur memasuki Ramadan.

Ika Fatma Ramadhansari & Lorenzo A. Mahardhika
redaksi@bisnis.com

Sebelumnya, seluruh instrumen reksa dana pada pekan lalu mencatatkan kinerja positif seiring dengan seluruh indeks reksa dana yang terus bertumbuh. Berdasarkan laporan mingguan PT Infovesta Utama, Senin (28/3), pada periode 18 Maret 2022 hingga 25 Maret 2022, kinerja instrumen reksa dana bergerak dalam rentang 0,05% hingga 1,46%.

Kenaikan tertinggi masih dicetak oleh reksa dana saham dengan kenaikan sebesar 1,46%, sejalan dengan IHSG yang mampu kembali menembus level *all time high* pada pekan lalu ke atas level psikologis 7.000.

Reli IHSG masih berlanjut awal pekan ini dengan ditutup menguat 0,67% ke level 7.049,6. Dengan demikian, sepanjang tahun bursa Indonesia telah tercatat tumbuh 7,11%.

Namun, memasuki bulan puasa dengan transaksi saham biasanya menurun, kinerja reksa dana diperkirakan ikut terpengaruh.

Direktur Panin Asset Management Rudiyanto mengatakan pergerakan IHSG rentan terkoreksi setelah beberapa kali mencapai *all time high* dan dapat turut memengaruhi pergerakan reksa dana saham ke depan.

"Jika naiknya terlalu cepat, biasanya juga diikuti dengan koreksi. Namun, ini lebih sehat karena investor punya kesempatan untuk masuk," ungkap Rudiyanto kepada *Bisnis*, Senin (28/3).

Karena fluktuasi itu, dia memperkirakan indeks akan menghadapi sentimen negatif jika terdapat kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) seperti Pertalite dan Pertamax serta kenaikan tarif listrik yang menyebabkan kenaikan tingkat inflasi.

Dia juga mengungkapkan Ramadan tahun ini bertepatan dengan pelonggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga konsumsi akan tumbuh dan membuat kinerja perusahaan di sektor konsumsi dan pendukungnya meningkat.

"Tanpa ada sentimen dari inflasi sekalipun, jika valuasi saham sudah terlalu tinggi, tetap berpotensi [reksa dana saham] ada koreksi," ujarnya.

Panin Asset Management sendiri ungkapnya mengharapkan IHSG pada akhir tahun dapat mencapai rentang level 7.400 hingga 7.600.

> **"Jika naiknya terlalu cepat, biasanya juga diikuti dengan koreksi. Namun, ini lebih sehat karena investor punya kesempatan untuk masuk.**

Di pihak lain, Direktur Utama Pinnacle Persada Investama Guntur Putra meyakini penguatan IHSG masih akan berlanjut saat Ramadan, ditopang oleh kenaikan harga komoditas yang secara langsung berimbas positif juga terhadap surplus neraca perdagangan.

Tren positif tersebut juga akan menjadi katalis positif untuk reksa dana berbasis saham.

"Dengan neraca perdagangan yang surplus, *market* kita akan cukup menarik dan diharapkan aliran dana asing akan *sustain*," katanya.

TETAP WASPADA

Meski demikian, investor juga perlu waspada dan cermat terkait dengan aspek-aspek risiko dan volatilitas yang meningkat dari berbagai faktor, baik eksternal maupun domestik. Dalam berinvestasi, investor tetap perlu memperhatikan aspek risiko, tujuan investasi, dan jangka waktu sebelum berinvestasi di reksa dana berbasis saham.

Dia menuturkan kelas aset berbasis saham termasuk kategori yang memiliki tingkat risiko lebih tinggi jika dibandingkan dengan pasar uang dan obligasi.

"Idealnya berinvestasi di reksa dana berbasis saham cocok untuk investor yang berinvestasi untuk jangka waktu panjang," katanya.

Senada, Chief Investment Officer Star AM Susanto Chandra menuturkan, tren penguatan reksa dana saham terjadi seiring dengan arus dana asing ke pasar saham yang berimbas pada kenaikan IHSG.

Derasnya aliran modal asing ini ditopang oleh tren harga harga komoditas yang menguat dan mulai pulihnya kondisi perekonomian di Indonesia.

Harga komoditas juga akan menjadi salah satu sentimen yang memengaruhi prospek kinerja reksa dana saham ke depan. Apabila tren supersiklus komoditas ini masih berlanjut, maka kinerja reksa dana saham masih dapat terjaga.

Namun, apabila perang mulai mereda dan harga-harga komoditas mulai kembali turun, maka investor-investor yang oportunis dapat melakukan *profit taking* dan *switching* ke reksa dana pasar uang.

"Sementara, bagi investor jangka panjang, dapat memanfaatkan penurunan tersebut untuk menambah investasi secara bertahap pada reksa dana saham," pungkasnya.

Di sisi lain, Infovesta memperkirakan *asset under management* (AUM) alias dana kelolaan reksa dana berpotensi berbalik arah setelah mencatatkan penurunan sepanjang 2022.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, AUM reksa dana sepanjang tahun 2022 telah mengalami penurunan dari bulan ke bulan jika dibandingkan dengan total AUM pada Desember 2021.

Pada bulan terakhir 2021, total AUM reksa dana tercatat sebesar Rp565,19 triliun dan pada Januari 2022 menurun sebesar 1,05% menjadi Rp559,26 triliun. Selanjutnya pada Februari 2022 kembali menurun menjadi Rp555,24 triliun.

Sementara itu, jika dibandingkan dengan periode yang sama pada 2021, total AUM Februari 2022 turun tipis dari Rp555,48 triliun menjadi Rp555,26 triliun. Dan menggunakan perbandingan yang sama pada Januari, justru mengalami peningkatan jumlah AUM dari Rp556,15 triliun menjadi Rp559,26 triliun.

Sebagai catatan, jumlah AUM pada Desember 2021 merupakan jumlah tertinggi sepanjang 2021 setelah konsisten mengalami pertumbuhan setelah Mei 2021.

Penurunan dana kelolaan reksa dana kelas aset moderat hingga berisiko, yaitu mulai dari reksa dana pendapatan tetap, reksa dana campuran hingga reksa dana saham pada Februari 2022 dipandang hanya bersifat sementara.

"Kami berpandangan bahwa berlanjutnya penurunan dana kelolaan reksa dana kelas aset moderat hingga berisiko pada Februari 2022 hanya bersifat sementara dan berpotensi berbalik arah," tulis Infovesta.

Hal tersebut diungkapkan seiring dengan invasi Rusia ke Ukraina yang mulai terjadi pada 24 Februari 2022 yang kemudian dipercaya meningkatkan kinerja dana kelolaan reksa dana saham pada periode mendatang.

Adapun, keyakinan tersebut didorong oleh terdongkraknya harga komoditas dan diikuti dengan kenaikan harga saham pada sektor energi.

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) per Jumat (25/3), indeks IDX Sektor Energi tercatat memimpin kinerja indeks sektoral dengan melonjak sebesar 27,47% sepanjang tahun atau *year-to-date* (YtD).

"Belum lagi, jelang Ramadan dan Lebaran yang biasanya diikuti oleh kenaikan harga bahan baku serta kenaikan PPN 11% menstimulus kinerja pasar saham dalam negeri," tulis Infovesta.

Namun, terlepas dari sentimen positif di atas, Infovesta melihat potensi kenaikan inflasi yang lebih cepat. Oleh karena itu, hal tersebut menjadi tantangan bagi pasar dan dapat mempengaruhi daya beli masyarakat. ■

HK Inovasi Untuk Solusi — TRANS SUMATERA

PT. HUTAMA KARYA (PERSERO)
Jl. Letjend MT. Haryono Kav.8 Cawang Jakarta 13340
Telp: 021 8193708 Fax: 021 8196107

PENGUMUMAN SELEKSI UMUM
Nomor: PRC/SAL.142/Peng.001/III/2022

PT. Hutama Karya (Persero) akan melaksanakan seleksi umum dengan prakualifikasi untuk paket pekerjaan sebagai berikut:

a. **Nama Paket: Jasa Konsultansi Pembuatan Leger Jalan Tol Ruas Medan – Binjai Seksi 1 dan Ruas Binjai – Langsa Seksi Binjai - Stabat**
Nilai HPS: Rp 1.447.018.839,- (Satu Miliar Empat Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Delapan Belas Ribu Delapan Ratus Tiga Puluh Sembilan Rupiah) termasuk PPn 11%
b. **Nama Paket: Jasa Konsultansi Pembuatan Leger Jalan Tol Ruas Sigli – Banda Aceh Seksi 2, 3, dan 4**
Nilai HPS: Rp 2.909.113.023,- (Dua Miliar Sembilan Ratus Sembilan Juta Seratus Tiga Belas Ribu Dua Puluh Tiga Rupiah) termasuk Ppn 11%
c. Sumber Pendanaan: PT. Hutama Karya (Persero)
d. Peserta dapat memperoleh Dokumen Kualifikasi dengan cara:
1) Mendaftarkan perusahaan pada https://circle.hutamakarya.com tanggal 29 & 30 Maret 2022 jam 08.00-17.00 WIB; dan
2) Mengirimkan Surat Minat ke alamat email: **procpenugasan.hk@hutamakarya.com** atau **procpenugasan.hk@gmail.com** pada tanggal 30 & 31 Maret 2022 jam 08.00-17.00 WIB.

Jakarta, 29 Maret 2022
Tim Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pada Proyek Investasi Khusus Penugasan Pemerintah PT. Hutama Karya (Persero)
Ttd Ketua Tim

TERANGKAT IHSG

Kinerja pasar reksa dana menguat dalam sepekan. Seluruh indeks reksa dana membukukan kinerja positif dengan reksa dana saham mengalami kenaikan tertinggi, yakni 1,46% sejalan dengan indeks harga saham gabungan (IHSG) yang kembali menembus all time high di atas level psikologis 7.000.

Kinerja Dana Kelolaan (AUM) Industri Reksa Dana per Februari 2022

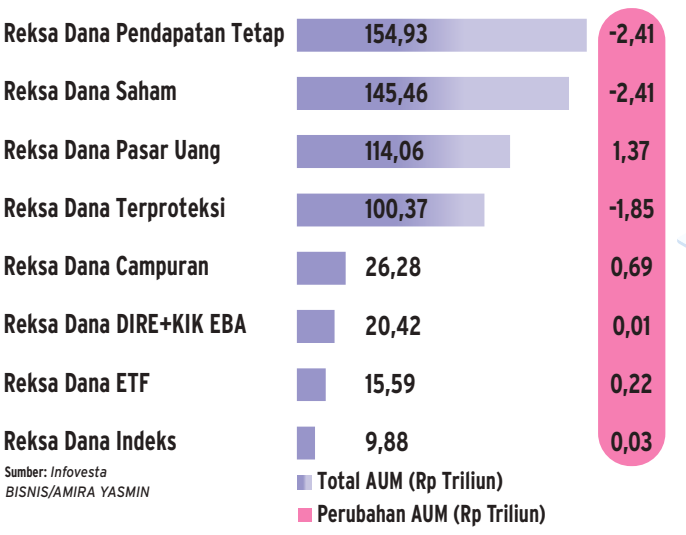

Sumber: *Infovesta*
BISNIS/AMIRA YASMIN

Kinerja Indeks Reksa Dana Periode 18-25 Maret 2022

Data per 25 Maret 2022

Indeks Reksa Dana	Posisi	Perubahan Mingguan (%)
Indeks Reksa Dana Saham	7.114,48	1,46
Indeks Reksa Dana Campuran	6.839,40	1
Indeks Reksa Dana Pendapatan Tetap	4.347,06	0,14
Indeks Reksa Dana Pasar Uang	1.556,56	0,05

JARINGAN KANTOR

Kantor Cabang	7
Kantor Cabang Pembantu	29
Kantor Kas	28
Payment Point	14
Mobil Kas	16
ATM	149

Kantor Pusat 1

LAPORAN KEUANGAN

Bank Lampung
bahagia melayani dari hati

LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL : 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
	ASET		
1.	Kas	380.709	229.542
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	2.128.498	1.175.039
3.	Penempatan pada bank lain	3.465	4.951
4.	Tagihan spot dan derivatif / forward	-	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	227.920	239.760
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1.809.402	873.353
8.	Tagihan akseptasi	-	-
9.	Kredit yang diberikan	5.925.713	5.355.244
10.	Pembiayaan syariah 1)	-	-
11.	Penyertaan modal	-	-
12.	Aset keuangan lainnya	63.713	58.894
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan - / -		
	a. Surat berharga yang dimiliki	-	-
	b. Kredit yg diberikan dan pembiayaan syariah	(70.613)	(71.664)
	c. Lainnya	-	(1)
14.	Aset tidak berwujud	12.474	11.519
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(8.739)	(6.325)
15.	Aset tetap dan inventaris	253.788	215.238
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(70.995)	(53.056)
16.	Aset non produktif		
	a Properti terbengkalai	-	-
	b Aset yang diambil alih	-	-
	c Rekening tunda	70	70
	d Aset antar kantor 2)	-	-
17.	Aset lainnya	48.575	39.571
	TOTAL ASET	**10.703.980**	**8.072.135**
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1.	Giro	1.370.626	1.400.403
2.	Tabungan	1.651.132	1.459.097
3.	Deposito	4.832.597	3.117.418
4.	Uang Elektronik	-	-
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
6.	Liabilitas kepada bank lain	648.290	30.387
7.	Liabilitas spot dan derivatif / forward	-	-
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-
9.	Liabilitas akseptasi	-	-
10.	Surat berharga yang diterbitkan	609.650	608.998
11.	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	45	45
12.	Setoran jaminan	-	-
13.	Liabilitas antarkantor 2)	-	-
14.	Liabilitas lainnya	275.631	332.061
15.	Kepentingan Minoritas (minority interest)	-	-
	TOTAL LIABILITAS	**9.387.971**	**6.948.409**
	EKUITAS		
16.	Modal disetor		
	a. Modal dasar	500.000	500.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	(119.581)	(209.324)
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
17.	Tambahan modal disetor		
	a. Agio	-	-
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Dana setoran modal	-	-
	d. Lainnya	-	-
18.	Penghasilan Komprehensif lain		
	a. Keuntungan	127.121	127.121
	b. Kerugian -/-	(57.899)	(93.716)
19.	Cadangan		
	a. Cadangan umum	457.046	391.642
	b. Cadangan tujuan	64.443	60.000
20.	Laba/rugi		
	a. Tahun-tahun lalu	174.616	170.299
	b. Tahun berjalan 3)	170.263	177.704
	c. Deviden yang dibayarkan -/-		-
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	**1.316.009**	**1.123.726**
	TOTAL EKUITAS	**1.316.009**	**1.123.726**
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**10.703.980**	**8.072.135**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PERIODE 01 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
	A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1.	Pendapatan Bunga	816.204	806.643
2.	Beban Bunga	371.432	337.428
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	**444.772**	**469.215**
	B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga		
1.	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	-	-
2.	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3.	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	-	-
4.	Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif/forward (realised)	-	-
5.	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan equity method	-	-
6.	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	-	-
7.	Pendapatan deviden	-	-
8.	Komisi / provisi / fee dan administrasi	55.699	37.172
9.	Pendapatan lainnya	66.667	62.762
10.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	30.625	33.085
11.	Kerugian terkait risiko operasional	-	-
12.	Beban tenaga kerja	166.810	173.339
13.	Beban promosi	10.842	10.583
14.	Beban lainnya	130.524	115.072
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	**(216.435)**	**(232.145)**
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	**228.337**	**237.070**
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	455	55
2.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(3.432)	856
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	**(2.977)**	**911**
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	**225.360**	**237.981**
	Pajak penghasilan		
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	(54.858)	(61.363)
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(239)	1.086
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	**170.263**	**177.704**
	LABA (RUGI) KEPENTINGAN MINORITAS	-	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	**Pos - Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke laba rugi**		
	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	127.121
	b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	16.505	(4.008)
	c. Lainnya	19.312	(11.600)
2.	**Pos - Pos yang Akan Direklasifikasi ke laba rugi**		
	a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-
	c. Lainnya	-	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	35.817	111.513
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**206.080**	**289.217**
	Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
	- Pemilik	170.263	177.704
	- Kepentingan Non Pengendali		
	TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	**170.263**	**177.704**
	Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
	- Pemilik	206.080	289.217
	- Kepentingan Non Pengendali		
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**206.080**	**289.217**
	TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT 1)	-	-
	DIVIDEN	-	-
	LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah) 2)	**4.476**	**6.113**

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)
TANGGAL : 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(dalam jutaan rupiah)

	KOMPONEN MODAL	31 DESEMBER 2021 Bank	31 DESEMBER 2020 Bank
I	**Modal Inti (Tier 1)**	**1.196.543**	**1.104.362**
	1 CET 1	**1.196.543**	**1.104.362**
	1.1 Modal disetor (Setelah dikurangi Saham Treasury)	380.420	290.676
	1.2 Cadangan Tambahan Modal 1)		
	1.2.1 Faktor Penambah		
	1.2.1.1 Pendapatan komprehensif lainnya	-	-
	1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	-	-
	1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-
	1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap	127.121	127.121
	1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)		
	1.2.1.2.1 Agio	-	-
	1.2.1.2.2 Cadangan umum	457.046	391.642
	1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu	174.616	170.299
	1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan	170.263	177.704
	1.2.1.2.5 Dana setoran modal	-	-
	1.2.1.2.6 Lainnya	-	-
	1.2.2 Faktor Pengurang	**82.888**	**40.660**
	1.2.2.1 Pendapatan komprehensif lainnya	-	-
	1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan		
	1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-
	1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	-	-
	1.2.2.2.1 Disagio	-	-
	1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu	-	-
	1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan	-	-
	1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif	82.818	40.590
	1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book	-	-
	1.2.2.2.6 PPKA non produktif	70	70
	1.2.2.2.7 Lainnya	-	-
	1.3 Kepentingan Non-Pengendali yang dapat diperhitungkan		-
	1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama *)	**30.035**	**12.420**
	1.4.1 Pajak tangguhan	26.300	7.226
	1.4.2 Goodwill	-	-
	1.4.3 Aset tidak berwujud	3.735	5.194
	1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	-	-
	1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-
	1.4.6 Eksposur sekuritisasi	-	-
	1.4.7 Faktor pengurang modal inti utama lainnya	-	-
	1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-
	1.4.7.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
	1.4.7.3 Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan settlement (settlement risk) - Non Delivery Versus Payment	-	-
	1.4.7.4 Eksposur di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
	2 Modal Inti Tambahan/Additional Tier 1 (AT 1) *)	-	-
	2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1	-	-
	2.2 Agio / Disagio	-	-
	2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan *)	-	-
	2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-
	2.3.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
II	**Modal Pelengkap (Tier 2)**	**45.798**	**40.263**
	1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2	-	-
	2 Agio/Disagio	-	-
	3 Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	45.798	40.263
	4 Faktor Pengurang Modal Pelengkap *)		-
	4.1 Sinking Fund	-	-
	4.2 Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	-
	4.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
	Total Modal	**1.242.341**	**1.144.625**

	31 DESEMBER 2021 Individual	31 DESEMBER 2020 Individual		31 DESEMBER 2021 Individual	31 DESEMBER 2020 Individual
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO			**RASIO KPMM**		
ATMR RISIKO KREDIT	**3.649.366**	**3.206.944**	**Rasio CET 1 (%)**		
ATMR RISIKO PASAR	**-**	**-**	**Rasio Tier 1 (%)**	**25,93%**	**26,88%**
ATMR RISIKO OPERASIONAL	**964.819**	**901.121**	**Rasio Tier 2 (%)**	**0,99%**	**0,98%**
TOTAL ATMR	**4.614.184**	**4.108.065**	**Rasio KPMM (%)**	**26,92%**	**27,86%**
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)	**10,31%**	**10,34%**	**CET 1 UNTUK BUFFER (%)**		
ALOKASI PEMENUHAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO			**PERSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%)**		
Dari CET1 (%)	**9,94%**	**9,98%**	**Capital Conservation Buffer (%)**		
Dari AT1 (%)	**0,00%**	**0,00%**	**Countercyclical Buffer (%)**		
Dari Tier 2 (%)	**0,37%**	**0,36%**	**Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%)**		

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
TANGGAL : 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
I.	**TAGIHAN KOMITMEN**		
	1. Fasilitas pinjaman/pembiayaan yang belum ditarik	-	-
	2. Posisi Valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif/forward	-	-
	3. Lainnya	-	-
II.	**KEWAJIBAN KOMITMEN**		
	1 Fasilitas kredit / pembiayaan yang belum ditarik		
	a. Committed	78.471	58.974
	b. Uncommitted	-	-
	2. Irrevocable L/C yang masih berjalan	-	-
	3. Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan derivatif / forward	-	-
	4. Lainnya	-	-
III.	**TAGIHAN KONTINJENSI**		
	1. Garansi yang diterima	-	-
	2. Lainnya	50.323	39.931
IV.	**KEWAJIBAN KONTINJENSI**		
	1. Garansi yang diberikan	269.253	202.088
	2. Lainnya	-	-

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN DERIVATIF / FORWARD
31 DESEMBER 2021

(dalam jutaan rupiah)

NO.	TRANSAKSI	INDIVIDUAL Nilai Notional	Tujuan Trading	Tujuan Hedging	Tagihan dan Liabilitas Derivatif: Tagihan	Tagihan dan Liabilitas Derivatif: Liabilitas
A.	**Terkait dengan Nilai Tukar**					
1	Spot	-	-	-	-	-
2	Forward	-	-	-	-	-
3	Option					
	a. Jual	-	-	-	-	-
	b. Beli	-	-	-	-	-
4	Future	-	-	-	-	-
5	Swap	-	-	-	-	-
6	Lainnya	-	-	-	-	-
B.	**Terkait dengan Suku Bunga**					
1	Forward	-	-	-	-	-
2	Option					
	a. Jual	-	-	-	-	-
	b. Beli	-	-	-	-	-
3	Future	-	-	-	-	-
4	Swap	-	-	-	-	-
5	Lainnya	-	-	-	-	-
C.	**Lainnya**					
	J U M L A H	-	-	-	-	-

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET
TANGGAL : 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	2021 CKPN Stage 1	2021 CKPN Stage 2	2021 CKPN Stage 3	2021 PPKA Wajib Dibentuk Umum	2021 PPKA Wajib Dibentuk Khusus	2020 CKPN Stage 1	2020 CKPN Stage 2	2020 CKPN Stage 3	2020 PPKA Wajib Dibentuk Umum	2020 PPKA Wajib Dibentuk Khusus
1.	Penempatan pada bank lain	-	-	-	35	-	1	-	-	-	-
2.	Tagihan spot dan derivatif/ forward	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga yang dimiliki	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse repo)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan	21.575	3.997	45.040	57.561	93.142	16.533	15.234	39.897	52.318	58.083
8.	Penyertaan modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Tagihan lainnya*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Komitmen dan kontinjensi	1	-	-	2.693	-	167	-	-	2.021	-

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA
TANGGAL : 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	2021 L	2021 DPK	2021 KL	2021 D	2021 M	2021 Jumlah	2020 L	2020 DPK	2020 KL	2020 D	2020 M	2020 Jumlah
I.	**PIHAK TERKAIT**												
1.	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan spot dan derivatif / forward												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga yang dimiliki												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Bukan debitur UMKM												
	i. Rupiah	14.600	-	-	-	-	14.600	21.170	-	-	-	-	21.170
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Kredit yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Penyertaan modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Tagihan lainnya*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II.	**PIHAK TIDAK TERKAIT**												
1.	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	3.465	-	-	-	-	3.465	4.951	-	-	-	-	4.951
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan spot dan derivatif / forward												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga yang dimiliki												
	a. Rupiah	227.920	-	-	-	-	227.920	239.760	-	-	-	-	239.760
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)												
	a. Rupiah	1.809.402	-	-	-	-	1.809.402	873.353	-	-	-	-	873.353
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan												
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)												
	i. Rupiah	569.738	8.695	2.623	3.830	21.460	606.346	232.371	5.357	542	439	14.161	252.870
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Bukan debitur UMKM												
	i. Rupiah	5.155.182	49.169	9.116	17.629	54.900	5.285.996	4.933.952	49.439	15.398	6.402	34.835	5.040.026
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Kredit yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah	31.213	661	14	234	1.249	33.371	39.346	1.073	39	487	232	41.177
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Penyertaan modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Tagihan Lainnya *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	347.724	-	-	-	-	347.724	261.062	-	-	-	-	261.062
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III.	**INFORMASI LAIN**												
1.	Total aset bank yang dijaminkan :												
	a. Pada Bank Indonesia						-						-
	b. Pada pihak lain						-						-
2.	Agunan yang diambil alih						-						-

LAPORAN RASIO KEUANGAN
TANGGAL : 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(dalam %)

	RASIO	31 DESEMBER 2021	31 DESEBER 2020
	RASIO KINERJA		
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	26,92%	27,86%
2	Aset Produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,16%	0,96%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,16%	0,96%
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif.	0,76%	0,99%
5	NPL gross	1,87%	1,35%
6	NPL net	0,68%	0,02%
7	Return on Asset (ROA)	2,19%	2,76%
8	Return on Equity (ROE)	15,00%	19,72%
9	Net Interest Margin (NIM)	4,61%	5,76%
10	Beban Operasional terhadap pendapatan Operasional (BOPO)	75,58%	73,88%
11	Cost to Income Ratio (CIR)	49,57%	47,88%
12	Loan to Deposit Ratio (LDR)	75,44%	89,60%
13	Liquidity Coverage Ratio (LCR)	-	-
14	Leverage Ratio (LR)	11,12%	13,27%
	KEPATUHAN (Compliance)		
1	a. Presentase Pelanggaran BMPK		
	i. Pihak Terkait	-	-
	ii. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Presentase Pelampauan BMPK		
	i. Pihak Terkait	-	-
	ii. Pihak Tidak Terkait	-	-
2	Giro Wajib Minimum		
	a. GWM Utama Rupiah		
	- Harian	1,00%	0,50%
	- Rata-rata	6,00%	3,00%
	b. GWM valuta asing (harian)	-	-
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

PENGURUS BANK

DEWAN KOMISARIS :
- **KOMISARIS UTAMA NON INDEPENDEN : FAHRIZAL DARMINTO**
- **KOMISARIS INDEPENDEN : JUNAIDI HISOM**
- **KOMISARIS INDEPENDEN : MIRA ROZANNA**

DIREKSI
- **DIREKTUR UTAMA : PRESLEY HUTABARAT**
- **DIREKTUR BISNIS : AHMAD JAHRI**
- **DIREKTUR KEPATUHAN : MAHDI YUSUF**
- **DIREKTUR OPERASIONAL : FAHMI RIDHO**

PEMEGANG SAHAM

- Pemerintah Propinsi Lampung	42,86%
- Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan	6,57%
- Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah	5,61%
- Pemerintah Kabupaten Tanggamus	2,99%
- Pemerintah Kabupaten Lampung Utara	5,15%
- Pemerintah Kota Bandar Lampung	6,57%
- Pemerintah Kabupaten Lampung Timur	1,55%
- Pemerintah Kabupaten Lampung Barat	4,13%
- Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang	2,93%
- Pemerintah Kota Metro	6,07%
- Pemerintah Kabupaten Way Kanan	2,97%
- Pemerintah Kabupaten Pringsewu	3,02%
- Pemerintah Kabupaten Pesawaran	1,51%
- Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat	1,58%
- Pemerintah Kabupaten Mesuji	2,44%
- Pemerintah Kabupaten Pesisir Barat	2,23%
- Pihak Ketiga Lainnya	1,82%
TOTAL	**100,00%**

LAPORAN ARUS KAS
TANGGAL : 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(dalam jutaan rupiah)

POS - POS	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :		
Penerimaan pendapatan bunga	816.512	801.390
Penerimaan hasil lainnya	85.545	103.085
Pembayaran beban bunga	(371.432)	(337.428)
Pembayaran lainnya	(3.249)	(1.170)
Pembayaran tenaga kerja	(162.837)	(172.463)
Pembayaran beban umum administrasi dan lainnya	(128.640)	(138.848)
Pembayaran pajak penghasilan	(49.100)	(88.766)
Pembayaran manfaat imbalan Jangka Panjang lainnya	(4.649)	(5.156)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	**182.150**	**160.644**
Perubahan dalam aset dan Liabilitas operasi :		
Penurunan/(kenaikan) aset operasi :		
Kredit yang diberikan	(570.469)	(181.629)
Efek-efek yang dimiliki	(920.079)	(653.667)
Aset lain-lain	6.227	(10.629)
Penurunan/(kenaikan) liabilitas operasi :		
Liabilitas segera	(34.990)	55.321
Giro	(29.777)	(627.784)
Tabungan	192.035	70.721
Deposito berjangka	1.715.179	768.947
Simpanan dari bank lain	617.680	(379.004)
Liabilitas lainnya	(2.166)	3.450
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	**1.155.790**	**(793.630)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :		
Perolehan aset tetap	(38.550)	(15.616)
Perolehan aset tidak berwujud	(955)	(757)
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	**(39.505)**	**(16.373)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :		
Kenaikan modal disetor	89.744	47.795
Penurunan modal disetor lainnya	-	-
Jasa Pengabdian Pengurus	3.081	(1.525)
Penerimaan dana dari Obligasi	652	591
Pembayaran dividen	(106.622)	(89.867)
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**(13.145)**	**(43.006)**
PENINGKATAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**1.103.140**	**(853.009)**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**1.409.531**	**2.262.540**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**2.512.671**	**1.409.531**
KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS		
Kas	380.709	229.542
Giro pada Bank Indonesia	828.826	384.349
Giro pada Bank Lain	3.465	4.950
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.299.671	790.690
Total kas dan setara kas	**2.512.671**	**1.409.531**

Catatan :
1. Informasi Keuangan diatas per tanggal 31 Desember 2021 (Audited) telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan, Dengan Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dan 31 Desember 2020 (Audited) telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Bambang Sudaryono & Rekan (Partner penanggung jawab adalah Drs. Sudarmadji Herry Sutrisno, Ak., MM., CPA., CA.), Dengan Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.
2. Penyajian Laporan ini disusun sesuai dengan :
   a. Peraturan Bapepam - LK No.X.K.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam - LK No.KEP-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;
   b. Peraturan No.VIII.G.7, Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan-BAPEPAM - LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik";
   c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang " Perubahan atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum";
   d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.03/2019 tanggal 02 Desember 2020 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit Bagi Bank Umum;
   e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.37/POJK.03/2019 tanggal 20 Desember 2019 tentang " Transparansi dan Publikasi Laporan Bank ";
   f. Surat Edaran Otoritas jasa Keuangan No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang " Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.
3. Implementasi PSAK 71 - Instrumen Keuangan berlaku efektif per 1 Januari 2020;
4. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank Lampung Tahun 2021 Nomor 05 Tanggal 16 September 2021;
5. Surat Otoritas Jasa Keuangan No.S-802/KO.074/2021 tanggal 20 September 2021 tentang "Pengurus PT BPD Lampung".

BANDAR LAMPUNG, 29 MARET 2022
DIREKSI

PRESLEY HUTABARAT	**FAHMI RIDHO**
Direktur Utama	**Direktur Operasional**

Kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM) & Pemda Online Bank Lampung telah tersedia fasilitas untuk pembelian dan pembayaran
Tagihan Listrik
Tagihan Telkom
Tagihan pembayaran telepon seluler
Pembelian pulsa isi ulang
Pembayaran TV Kabel

Sertifikat Pemeringkatan Atas Obligasi IV Tahun 2017 PT Bank Pembangunan Daerah Lampung & Pemeringkatan Atas PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
Periode 10 Februari 2020 Sampai Dengan 01 Februari 2021
Mendapatkan Peringkat : idA- (Single A Minus ; Stable Outlook)

■ PENYUMBANG UTAMA INFLASI

Bisnis/Himawan L Nugraha

Pedagang merapikan cabai di salah satu pasar di Jakarta, Senin (28/3). Bank Indonesia menyampaikan hingga pekan ketiga bulan ini, cabai merah masih menjadi penyumbang utama inflasi, yakni mencapai 0,10% (mtm). Komoditas lainnya yang menyumbang inflasi sepanjang pekan tersebut adalah cabai rawit dan daging ayam masing-masing 0,04% (mtm).

| KELANGKAAN SOLAR |

Penekan Inflasi Kian Berat

Bisnis, JAKARTA — Risiko lonjakan inflasi di luar kendali kembali menghantui sejalan dengan adanya kelangkaan bahan bakar minyak (BBM) jenis solar yang berisiko menghambat arus distribusi barang.

Kalangan ekonom memandang, tersumbatnya pipa pasokan ini berisiko mengerek lonjakan harga sejumlah barang, terutama menjelang Ramadan dan Idulfitri. Kondisi ini kemudian memicu naiknya indeks harga konsumen (IHK).

Ekonom BCA Faisal Rachman mengatakan kelangkaan akibat terganggunya distribusi dapat mengganggu tidak hanya pengiriman bahan baku, juga produk barang jadi.

"Sehingga tekanan inflasinya akan dirasakan oleh produsen dan konsumen. Jadi memang hal ini harus diantisipasi," katanya kepada *Bisnis*, Senin (28/3).

Faisal menambahkan, inflasi juga akan didorong oleh pelonggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), sehingga pemerintah perlu menjamin ketersediaan pasokan barang sebagai langkah antisipatif dari kelangkaan solar ini.

Ekonom Center of Reform on Economics (Core) Indonesia Yusuf Rendy Manilet menambahkan, secara teoritis kelangkaan suatu barang yang diikuti dengan permintaan yang menanjak bisa bermuara terhadap lonjakan harga barang tersebut.

Di sisi yang lain, indikasi kenaikan harga solar juga sudah terlihat dari ancang-ancang PT Pertamina (Persero) dalam rencanannya menaikkan harga BBM. Jika hal ini terjadi, maka akan menambah tekanan inflasi.

"Apalagi secara historis, kenaikan harga BBM selalu berdampak pada kenaikan inflasi secara keseluruhan," kata Yusuf.

Menurutnya, kondisi ini sama dengan 2018 ketika Pertamina menaikkan harga Pertalite dan Pertamax menyusul meroketnya harga minyak dunia, sehingga inflasi pada Juni dan Oktober tahun itu sangat tinggi.

Sementara itu, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan risiko melonjaknya inflasi memang sangat terbuka, pascaperang antara Rusia dan Ukraina yang mengerek sejumlah harga komoditas termasuk minyak.

Dia menambahkan, minyak merupakan salah satu barang yang menjadi kunci dari pergerakan inflasi inti karena berperan sebagai penentu harga energi di Tanah Air. *(Ni Luh Anggela)*

| PENGUNGKAPAN SUKARELA |

PROGRAM PENGAMPUNAN SALAH SASARAN

Bisnis, JAKARTA — Sasaran Program Pengungkapan Sukarela atau Tax Amnesty 2022 meleset dari target. Hal itu tecermin dari profil peserta program pengampunan tersebut yang mayoritas memiliki latar belakang pegawai dan dengan total harta tidak terlau besar.

Tegar Arief & Wibi Pangestu Pratama
redaksi@bisnis.com

Berdasarkan data Kementerian Keuangan, per 28 Maret 2022 rata-rata harta yang dimiliki peserta Program Pengungkapan Sukarela (PPS) di rentang Rp1 mliar—Rp10 miliar, yakni mencapai 40,63%.

Adapun profil peserta yang berasal dari kalangan pegawai mencapai 45%, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan perdagangan besar dan eceran yang hanya 34,1% maupun industri pengolahan sebesar 3,3%. *(Lihat infografik)*.

Faktanya, program pengampunan yang terakomodasi dalam UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP) ini digulirkan salah satunya menyasar pengusaha besar yang belum sepenuhnya mengungkapkan harta dalam Pengampunan Pajak 2016.

Selain itu, target PPS adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang meperoleh harta pada periode 2016—2020 dan belum dilaporkan ke dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan 2020.

Pemerhati pajak Center for Indonesia Taxation Analysis (CITA) Fajry Akbar menjelaskan idealnya program pengampunan disusun dengan sasaran utama Wajib Pajak Orang Pribadi kelas atas dan masyarakat yang menempatkan hartanya di luar negeri.

"Memang benar, bahwasanya target dari program ini adalah kelompok kaya atau superkaya. Terutama bagi mereka yang menyimpan hartanya di luar negeri," kata dia kepada *Bisnis*, Senin (28/3).

Fajry menilai, ada dua makna yang tersirat di dalam data profil dan latar belakang peserta PPS. Di satu sisi target dari program yang dijalankan pada 1 Januari—30 Juni 2022 ini meleset karena tidak mampu mencakup masyarakat kelas atas.

Namun, data ini juga bisa dimaknai bahwa PPS dimanfaatkan tidak hanya oleh kelas atas tetapi juga Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki harta tidak terlalu besar.

Menurut Fajry, sejalan dengan banyaknya wajib pajak dengan harta Rp10 miliar ke bawah dan berlatar belakang pegawai, membuktikan bahwa PPS tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat superkaya.

"Program ini memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh lapisan, siapapun yang ingin patuh, siapapun yang ingin masuk ke dalam sistem perpajakan," ujarnya.

Anggota Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Bidang Kebijakan Moneter dan Jasa Keuangan Ajib Hamdani mengatakan, sejak awal PPS memang tidak menarik, baik dari sisi tarif maupun instrumen investasi penampung harta selama *holding period*.

"PPS dari awal memang sudah tidak menarik," kata dia.

Secara khusus, Ajib menyoroti instrumen investasi penampung harta peserta PPS yang menurutnya tidak menarik karena terbatasnya pilihan dan tingkat imbal hasil yang tidak terlalu tinggi.

Hal ini pun ditegaskan dengan data Kementerian Keuangan, yakni dari nilai harta bersih senilai Rp44,61 triliun, yang diinvestasikan oleh peserta PPS hanya Rp2,82 triliun.

Data tersebut mengonfirmasi bahwa mayoritas peserta program pengampunan memilih untuk membayar tarif lebih tinggi namun tidak wajib menempatkan dananya pada instrumen investasi.

"Besar kemungkinan wajib pajak memilih tidak menginvestasikannya pada SUN [Surat Utang Negara] dan memilih konsekuensi membayar tarif PPS yang lebih besar," ujarnya.

Dalam kaitan optimalisasi peserta PPS, Dirjen Pajak Kementerian keuangan Suryo Utomo mengatakan bahwa pemerintah akan terus melakukan sosialisasi sehingga cakupan partisipasi dalam program ini lebih luas.

Adapun perihal minimnya minat investasi, Dirjen Pembiayaan dan Pengelolaan Risiko Kementerian Keuangan Luky Alfirman menambahkan, instansinya akan terus berkoordinasi dengan mitra distribusi sehingga minat peserta PPS untuk berinvestasi bisa leih tinggi.

> **"Memang benar, bahwasanya target dari program ini adalah kelompok kaya atau superkaya. Terutama bagi mereka yang menyimpan hartanya di luar negeri.**

"Kami terus membuka setiap akhir bulan dan berkoordinasi dengan mitra distribusi untuk menginformasikan kepada peserta PPS," ujarnya.

Hingga 28 Maret 2022, penempatan peserta PPS pada SUN tercatat hanya Rp46,35 miliar dan US$650.000, sedangkan investasi Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) senilai Rp25,66 miliar.

APBN SURPLUS

Sementara itu, hingga bulan kedua tahun ini, Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) mencatatkan surplus Rp19,7 triliun atau setara dengan 0,11% terhadap produk domestik bruto (PDB).

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan, hal tersebut menjadi sinyal positif terhadap kondisi keuangan negara dan pemulihan ekonomi nasional.

"APBN kita kalau dilihat pada Februari 2022 yang penerimaannya tumbuh dan belanja tertahan, ini cukup bagus," ujar Sri Mulyani.

Kondisi surplus APBN pada Februari 2022 terjadi karena pendapatan negara mencapai Rp302,4 triliun dan belanja negara Rp282,7 triliun. Pendapatan negara tercatat tumbuh hingga 37,7% (*year-on-year*/YoY) dan belanja negara turun tipis 0,1% (YoY).

Keseimbangan primer pada Februari 2022 tercatat surplus Rp61,7 triliun, berbalik membaik dibandingkan dengan Februari 2021 yang negatif Rp22,9 triliun.

Adapun, APBN per Februari 2022 masih mencatatkan sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) senilai Rp103,7 triliun. Nilainya berkurang dibandingkan dengan Februari 2021 senilai Rp211,5 triliun. ■

PROFIL PESERTA PPS

Profil peserta dalam Program Pengungkapan Sukarela cukup mengejutkan, karena mayoritas yang berartisipasi dalam program ini memiliki latar belakang pegawai.

PPS dalam Angka

Jumlah Wajib Pajak	: 29.260
Surat Keterangan	: 33.306
Jumlah PPh	: Rp4,55 triliun
Nilai Harta Bersih	: Rp44,61 triliun
Deklarasi Dalam Negeri & Repatriasi	: Rp38,85 triliun
Investasi	: Rp2,82 triliun
Deklarasi Luar Negeri	: Rp2,95 triliun

Penempatan Harta dalam SBN

SUN	SBSN
Rp46,35 miliar & US$650.000	Rp25,66 miliar

Jumlah Harta Peserta PPS

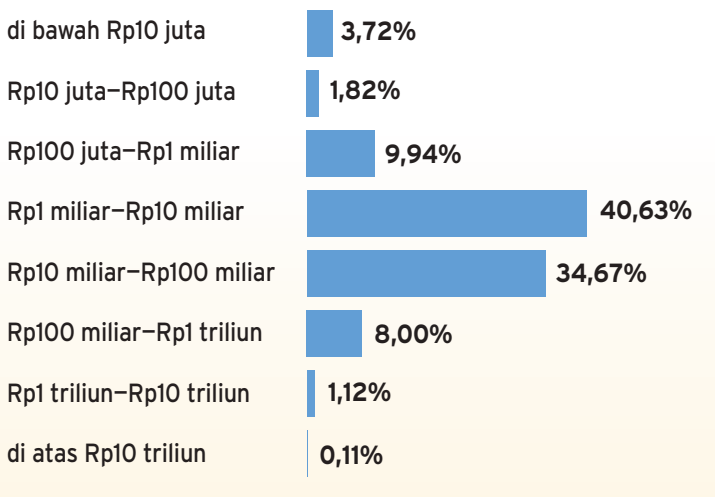

Sektor Asal Peserta PPS

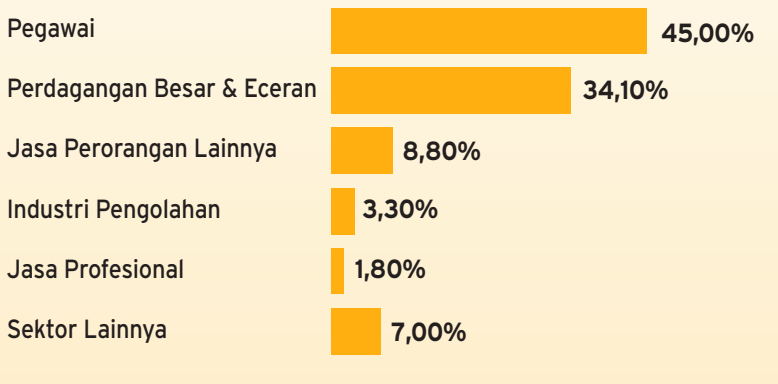

Sumber: Kementerian Keuangan

BISNIS/RADITYO EKO

| PROSPEK SAHAM UNIKORN |

GERAK LINCAH BUKA SELEPAS LOCK-UP

Bertepatan dengan berakhirnya periode *lock-up* saham setelah *initial public offering* (IPO), saham PT Bukalapak.com Tbk. (BUKA) menguat cukup tajam. Ke depan, pergerakan BUKA bakal diwarnai oleh sentimen manuver kolaborasi, kompetisi dagang-el, hingga pengembangan ekosistem digital.

Annisa K. Saumi
redaksi@bisnis.com

MENANTI *REBOUND* BUKALAPAK.COM

Saham PT Bukalapak.com Tbk. (BUKA) terkoreksi 22,33% *year-to-date* ke level Rp334 per saham pada Senin (28/3). BUKA menguat 8,44% bersamaan dengan dibukanya gembok atau *lock-up* saham setelah IPO.

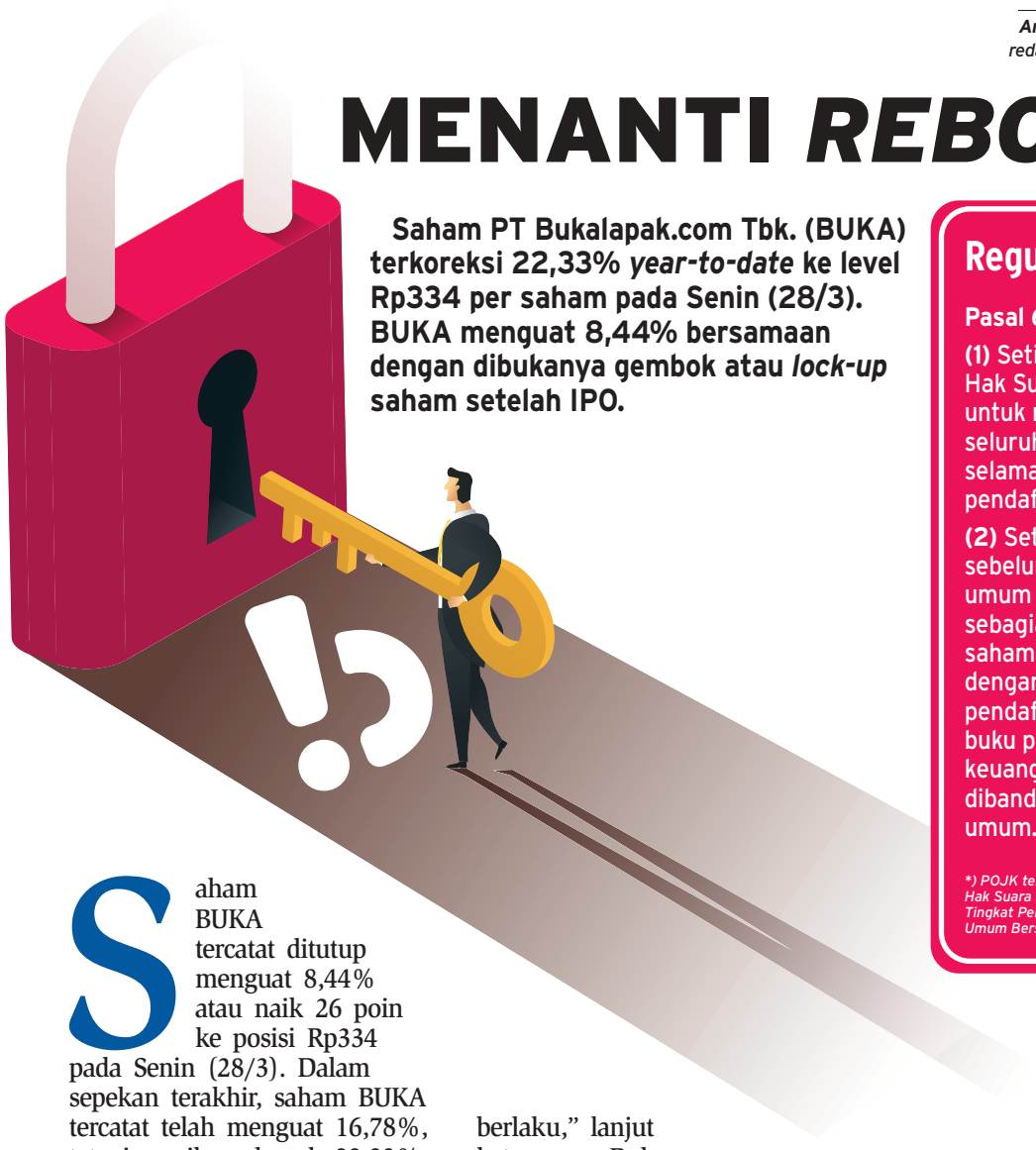

Saham BUKA tercatat ditutup menguat 8,44% atau naik 26 poin ke posisi Rp334 pada Senin (28/3). Dalam sepekan terakhir, saham BUKA tercatat telah menguat 16,78%, tetapi masih melemah 22,33% secara *year-to-date* (YtD).

Sebagaimana tertuang dalam prospektus Bukalapak, *lock-up* ialah periode yang harus dilalui semua pihak yang memperoleh saham BUKA dengan harga pelaksanaan di bawah harga IPO dalam jangka waktu 6 bulan sebelum penyampaian pendaftaran ke OJK.

Para pemegang saham tersebut dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh saham BUKA yang dimiliki sampai dengan 8 bulan setelah pernyataan pendaftaran sehubungan dengan IPO menjadi efektif.

"Sehubungan dengan hal tersebut maka periode *lock-up* yang berlaku berdasarkan POJK 25/2017 telah berakhir pada 26 Maret 2022 dan pihak yang terkena *lock-up* dapat memperdagangkan sahamnya pada 28 Maret 2022," kata Sekretaris Perusahaan BUKA Perdana A. Saputro dalam keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia, Senin (28/3).

Terdapat setidaknya 32 entitas perorangan dan institusi yang masuk dalam jajaran para pemegang saham wajib *lock-up* BUKA, di antaranya pendiri Bukalapak Achmad Zaky Syaifudin, Microsoft Corporation, dan 204 pemegang saham perorangan yang merupakan karyawan atau eks-karyawan Bukalapak.

"Dengan berakhirnya periode *lock-up* tersebut, para pemegang saham yang terdampak berhak melakukan transaksi dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku," lanjut keterangan Bukalapak.

Head of Market Research Infovesta Utama Wawan Hendrayana mengatakan naiknya saham BUKA ketika periode *lock up* berakhir akibat investor melihat prospek BUKA yang masih dapat berkembang ke depan.

"Menurut saya BUKA lebih mirip perusahaan investasi sekarang. Jadi sepanjang investor yang melihat ada prospek buka berkembang ke depan, wajar ada yang melepas dan membeli ketika periode *lock-up* dibuka," ucap Wawan saat dihubungi *Bisnis*, Senin (28/3).

Dia melanjutkan, dengan akuisisi dan investasi yang gencar dilakukan, BUKA menunjukkan bisa mendapatkan *cashflow*. Hal ini menurut Wawan menunjukkan aset BUKA bisa bertumbuh, akan ada pendapatan yang meningkat, dan hal ini akan menjadi katalis positif ke saham BUKA.

"Investor yang tertarik masuk ke saham BUKA, harus memahami tiga hal. *Pertama,* fundamentalnya BUKA. *Kedua,* prospek bisnisnya. *Ketiga,* likuiditas," tuturnya.

Sementara itu, Associate Director of Research and Investment Pilarmas Investindo Sekuritas Maximilianus Nico Demus mengatakan kenaikan harga saham Bukalapak usai periode *lock-up* akibat beberapa sentimen positif seperti masuknya BUKA ke bank digital AlloBank dan proyeksi perseroan yang akan membukukan laba pada 2023 atau lebih cepat dari kompetitornya. Menurutnya, masuknya BUKA ke AlloBank dapat memperkuat ekosistem perseroan.

"Hal ini membuat saham Bukalapak menjadi emiten teknologi yang mungkin dapat meraup keuntungan," ujarnya.

Sementara itu, Nico memperkirakan prospek bisnis BUKA ke depan akan makin baik. Pasalnya, perseroan terus mengejar ketertinggalan ekosistemnya dari GoTo.

"Memang ekosistemnya tidak sebesar GoTo, tetapi BUKA perlahan tapi pasti menyusul ketertinggalan ekosistem. Ini sebuah gambaran BUKA menciptakan ekosistem yang mungkin lebih besar nantinya. Yang perlu diperhatikan adalah seberapa cepat mereka membangun ekosistemnya," katanya.

KOLABORASI

Bukalapak memang gencar melakukan investasi dan akuisisi perusahaan *startup* sejak melantai di bursa. Terbaru, perseroan mengucurkan investasi senilai Rp777,77 miliar ke platform belanja milik taipan Chairul Tanjung, AlloFresh.

Perseroan bersama PT Trans Retail Indonesia (Trans Retail) dan Berani Investment Pte. Ltd (BIP) membentuk suatu perusahaan patungan (*joint venture*) bernama PT Allo Fresh Indonesia.

Bagi Bukalapak, transaksi kemitraan dengan Trans Retail akan menciptakan kerja sama yang baik dan menguntungkan saat dikombinasikan dengan kekuatan teknologi perseroan.

> **BUKA perlahan tapi pasti menyusul ketertinggalan ekosistem digitalnya.**

Analis CGS-CIMB Sekuritas Patricia Gabriela dan Marcella Regina memandang dengan akses ke rantai pasokan dari TransMart atau Trans Ritel, BUKA berpotensi bisa meningkatkan *take-rate*, dan memberikan layanan yang lebih baik ke Mitra segment.

"Kami percaya BUKA juga akan mendapatkan keuntungan dari *origination fee* karena menghubungkan AlloFresh ke segmen Mitra, yang pada akhirnya dapat meningkatkan *take-rate*-nya. Selain itu, menurut kami investasi ini seharusnya tidak akan menghambat pertumbuhan pendapatan ke BUKA," kata Patricia dan Marcella dalam risetnya, dikutip Senin (28/3).

CGS-CIMB Sekuritas memperkirakan BUKA akan mampu menghasilkan pendapatan bersih senilai Rp2,9 triliun, meningkat dari perkiraan 2021 sebesar Rp1,9 triliun. BUKA juga diyakini akan mampu menekan tingkat kerugian menjadi Rp1,07 triliun pada 2022, dari perkiraan Rp1,36 triliun pada 2021.

Analis BRI Danareksa Sekuritas Niko Margaronis mengatakan pembentukan JV *e-groceries* antara BUKA dan TransRetail menguntungkan mitra, konsumen, pedagang, dan BUKA.

BRI Danareksa Sekuritas merekomendasikan beli BUKA dengan *target price* (TP) di Rp1.400. Menurut Niko, kolaborasi BUKA memperluas ekosistemnya berefek langsung dalam prospeknya.

Sementara itu Patricia dan Marcella mempertahankan peringkat *add* BUKA dengan target harga tetap di level Rp900. CGS-CIMB Sekuritas melihat inisiatif dari perseroan bisa membantu *total processing value* (TPV) dan *take-rate* Bukalapak.com membaik pada kuartal IV/2021. Sementara itu, risiko negatifnya ialah dari kompetisi yang makin ketat terutama pada segmen Mitra Bukalapak. ■

Regulasi *Lock-up* Saham

Pasal 6 POJK No.22/2022*

(1) Setiap pemegang Saham Dengan Hak Suara Multipel (SDHSM) dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh SDHSM yang dimilikinya selama 2 tahun setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif.

(2) Setiap pemegang saham biasa sebelum dilakukannya penawaran umum dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan saham biasa yang dimilikinya sampai dengan 8 bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif, jika nilai buku per saham berdasarkan laporan keuangan terakhir lebih rendah dibandingkan harga penawaran umum.

**) POJK tentang Penerapan Klasifikasi Saham dengan Hak Suara Multipel oleh Emiten dengan Inovasi dan Tingkat Pertumbuhan Tinggi yang Melakukan Penawaran Umum Bersifat Ekuitas Berupa Saham*

Daftar Pemegang Saham BUKA *Lock-up* Sukarela 8 Bulan Sejak IPO

Nama Pemegang Saham *Lock-up* Sukarela	Jumlah Saham
500 Durians II LP	65,85 juta
500 Startups III LP	76,7 juta
Adi Wardhana Sariaatmadja	691,9 juta
Alvin W. Sariaatmadja	691,9 juta
API (Hong Kong) Investment Limited	12,1 miliar
Batavia Incubator Pte Ltd	2,28 miliar
Endeavor Catalyst II LP	77,35 juta
Endeavor Catalyst II-A LP	1,72 juta
IMJ Fenox Global I Investment Ltd	153,35 juta
IREP Co Ltd	460,09 juta
Jay Geoffrey Wacher	76,73 juta
Komodo Indigo Investment Ltd	355,83 juta
Komodo Opportunity Venture 1 Ltd	358,09 juta
Muhamad Fajrin Rasyid	2,45 miliar
New Hope OCA Ltd	2,93 miliar
Nugroho Herucahyono	1,93 miliar
One Shinhan Global Fund 1	433,88 juta
Pandu Patra Sjahrir	13,37 juta
PT Asia Sahabat Indonesia	65,62 juta
PT Rockpool Teladan Investa	295,01 juta
Queensbridge Fund I LP	172,54 juta
Sutanto Hartono	13,37 juta

Sumber: Prospektus, OJK, Bloomberg, diolah.
BISNIS/RADITYO EKO

| STRATEGI EMITEN |

IPPE Pacu Produksi CCO

Bisnis, JAKARTA — Emiten produsen minyak kelapa, PT Indo Pureco Pratama Tbk. (IPPE) segera merealisasikan ekspansi produksi *crude coconut oil* (CCO) dengan kapasitas 5.000 ton per bulan pada Agustus 2022.

Direktur Utama Indo Pureco Pratama Syahmenan menambahkan produk *refined bleaching deodorised* (RBD) *coconut oil* juga akan siap diproduksi pada Desember 2022 dengan kapasitas 100 ton per hari.

Syahmenan menuturkan perseroan telah melakukan kunjungan klaster mitra kopra di Pulau Sumatra untuk memastikan kualitas bahan baku pembuatan CCO.

"Mitra adalah bagian terpenting bagi perusahaan untuk menjaga *supply* bahan baku kopra dengan kualitas terbaik yang diinginkan perusahaan," kata Syahmenan dalam keterangan resmi, Senin (28/3).

IPPE bersama dengan mitra-mitra pemasok kopra sudah menandatangani perjanjian kerja sama pada akhir pekan lalu. Penandatanganan perjanjian tersebut menandakan bahwa IPPE berkomitmen untuk terus memproduksi CCO berkualitas unggulan.

IPPE menjalin kerja sama pasokan kopra dengan klaster Sumatra Selatan sebanyak 5.400 ton, klaster Tembilahan sebanyak 7.900 ton, dan klaster Jambi sebanyak 2.900 ton.

"Kami yakin target penjualan pada 2022 akan dapat kami capai," pungkas Syahmenan.

IPPE juga akan segera melaksanakan kegiatan ekspor perdananya ke Bangladesh pada April 2022. Langkah itu menjadi pembuktian kualitas CCO perseroan diakui di kancah internasional.

Dalam *initial public offering* (IPO) pada akhir 2021, IPPE meraih dana segar Rp100 miliar. Syahmenan menjelaskan dana hasil IPO akan digunakan untuk modal kerja dan belanja modal, di antaranya sekitar 40,83% untuk pembelian mesin-mesin untuk pabrik CCO, RBD, *virgin coconut oil* (VCO), dan pengemasan.

Selanjutnya, sekitar 34,84% digunakan untuk pembangunan pabrik yang mencakup perdirian baru dan perluasan, serta sekitar 24,33% digunakan untuk pembelian tangki stok.

Saham IPPE parkir di level Rp416 per saham. Sejak *listing* pada 9 Desember 2021, IPPE sudah melesat 316%. *(Lorenzo A. Mahardhika)*

■ PERTUMBUHAN TRANSAKSI MESIN EDC

Bisnis/Himawan L. Nugraha

Karyawati melayani nasabah di salah satu kantor cabang Bank Mandiri di Jakarta, Senin (28/3). PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. mencatat terdapat lebih dari 35 juta transaksi melalui mesin EDC pada Februari 2022, tumbuh 30% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

■ *KICK OFF* APRESIASI YDBA UNTUK PEWARTA

Bisnis/Abdurachman

Layar menampilkan Ketua Pengurus Yayasan Dharma Bhakti Astra (YDBA) Sigit P. Kumala (*kiri atas dilayar*), Chief of Corporate Communication & CSR FIFGROUP sekaligus Juri Apresiasi YDBA Yulian Warman (*kanan atas dilayar*), General Manager Corporate Communication PT Astra Honda Motor sekaligus Juri Apresiasi YDBA Ahmad Muhibbuddin (*kiri bawah dilayar*), dan Head of Media Relation Dept. Corporate Communication PT Astra International Tbk. sekaligus Juri Apresiasi YDBA Regina Panontongan saat pembukaan Apresiasi YDBA untuk Pewarta 2022 secara virtual di Jakarta, Senin (28/3).Yayasan Dharma Bhakti Astra (YDBA) merupakan salah satu yayasan yang fokus dalam membina UMKM di Tanah Air, kembali mengadakan apresiasi YDBA untuk pewarta. Apresiasi kedua ini, YDBA mengangkat tema "Semangat Kolaborasi dan Inovasi yang Mendukung Sustainability Development Goals".

| GONJANG-GANJING CPO |

Harga Diramal Turun karena Produksi Pulih

Bisnis, JAKARTA — Harga minyak sawit mentah diperkirakan akan turun berangsur-angsur mulai tahun ini karena produksi yang lebih tinggi di Indonesia.

Fitch Ratings dalam laporan *Asian Crude Palm Oil Watch 1Q22* yang dirilis Senin (28/3) mengasumsikan harga patokan rata-rata akan sekitar US$1.000 per ton pada 2022, lalu turun menjadi US$700 per ton pada 2023, dan melemah lagi menjadi US$600 per ton setelahnya.

"[Produksi yang lebih tinggi di Indonesia] kemungkinan akan menjadi kontributor signifikan untuk pasokan minyak nabati yang lebih baik pada 2022," tulis Fitch.

Kendati demikian, perang Rusia-Ukraina yang berkepanjangan dapat membuat harga tetap tinggi pada 2022–2023.

Harga *spot* minyak sawit mentah acuan Malaysia naik ke rekor lebih dari US$1.900 per ton pada awal Maret dan rata-rata sekitar US$1.450 ton hingga saat ini. Ini secara signifikan lebih tinggi dari level sekitar US$1.070 per ton pada 2021 dan lebih dari dua kali lipat harga rata-rata selama 10 tahun yang sekitar US$700 ton.

Lonjakan harga CPO didorong oleh prospek pasokan minyak nabati substitusi yang lebih lemah karena ketidakpastian suplai minyak biji bunga matahari dari Ukraina dan Rusia, dampak kekeringan terhadap kedelai Amerika Selatan, dan langkah Indonesia mengekang ekspor minyak sawit.

Perkiraan produksi minyak nabati untuk 2021–2022 dipangkas 2 juta ton oleh Departemen Pertanian AS (USDA) pada Maret. Penggunaan minyak biji bunga matahari sekitar 9% dari permintaan minyak nabati global, dengan Ukraina dan Rusia berkontribusi lebih dari 75% terhadap pasokan global.

Brasil, Argentina, dan Paraguay, yang menyumbang lebih dari setengah pasokan kedelai dunia, juga memperkirakan panen yang lebih sedikit pada 2022 karena cuaca kering.

Berdasarkan data Bursa Derivatif Malaysia, harga CPO berjangka untuk pengiriman Juni 2022 melemah 0,9% secara harian menjadi 5.970 ringgit Malaysia per ton kemarin. Dikutip dari *Nasdaq*, penurunan harga CPO mengikuti pelemahan harga minyak mentah setelah China mengumumkan *lockdown* selama 9 hari di Shanghai.

Harga minyak mentah yang turun sekitar 4% karena kekhawatiran atas perlambatan permintaan bahan bakar di China membuat CPO menjadi pilihan yang kurang menarik untuk bahan baku *biodiesel*. *(Sri Mas Sari)*

| KOMODITAS MINYAK MENTAH |

LOCKDOWN CHINA BEBANI HARGA

Bisnis, JAKARTA — Harga minyak mentah dipukul mundur oleh penguncian separuh Shanghai, pusat keuangan China, yang menimbulkan kekhawatiran tentang penurunan permintaan oleh importir minyak mentah terbesar di dunia itu.

Sri Mas Sari
sri.massari@bisnis.com

Minyak West Texas Intermediate berjangka untuk kontrak Mei 2022 diperdagangkan US$109,4 per barel pada pukul 16.00 WIB kemarin, turun nyaris 4% dari hari sebelumnya, setelah Shanghai mengatakan akan mengunci separuh kota secara bergantian untuk mengetes massal Covid-19 guna membendung wabah. Harga Brent berjangka untuk kontrak yang sama juga tergelincir 3,7% ke US$116,2 per barel secara harian.

Dilansir *Bloomberg*, Shanghai --kota berpenduduk 25 juta orang-- pertama-tama akan mengunci daerah di sebelah timur Sungai Huangpu, yang mencakup distrik keuangan dan kawasan industrinya, selama empat hari mulai kemarin. Kemudian, pembatasan akan bergeser ke barat kota selama empat hari lagi, menurut pernyataan dari pemerintah setempat.

Penduduk tidak akan diizinkan meninggalkan rumah. Transportasi umum dan layanan angkutan online akan ditangguhkan, menurut *S&P Global*. Mobil pribadi juga akan dilarang dari jalan, kecuali diperlukan. Tindakan ini sekali lagi menegaskan China tidak mau membatalkan kebijakan *zero Covid*-nya meskipun mendatangkan risiko penurunan bagi pasar.

"Wajar jika menetapkan harga berdasarkan masalah permintaan," kata Vandana Hari, pendiri Vanda Insights.

Prospek penurunan permintaan oleh konsumen minyak terbesar di Asia, seperti China dan Korea Selatan yang wabahnya merebak lagi, membuat *S&P Global Commodity Insights* memangkas proyeksi pertumbuhan permintaan minyak Asia tahun ini sebanyak 334.000 barel per hari (bph) dari sebulan lalu menjadi 1,1 juta bph.

Meskipun demikian, *lockdown* Shanghai bukan satu-satunya faktor pelemahan harga minyak. Pemberontak di Yaman mengumumkan penghentian sementara permusuhan terhadap Arab Saudi. Pemimpin pemberontak Houthi mengumumkan gencatan senjata tiga hari pada Sabtu setelah eskalasi serangan terhadap negara kerajaan itu selama sepekan terakhir.

Minyak mentah naik pekan lalu setelah pemberontak Houthi mengeklaim bertanggung jawab atas serangkaian serangan terhadap fasilitas Saudi Aramco, termasuk situs penyimpanan minyak di Jeddah.

TANTANGAN PASOKAN

Kendati prospek penurunan permintaan dari Asia mengemuka, pasar minyak tetap ditantang oleh pasokan yang terbatas dalam beberapa bulan ke depan.

OPEC dan sekutunya dijadwalkan akan bertemu pada Kamis (31/3) pekan ini untuk menetapkan kuota produksi Mei. Sejauh ini OPEC+ telah menolak seruan dari negara-negara konsumen utama, termasuk AS, untuk melakukan peningkatan produksi lebih lanjut.

Beberapa hari sebelum pertemuan, Uni Emirat Arab justru mendukung peran berkelanjutan Rusia di OPEC+, bahkan ketika banyak negara mengutuk invasi Moskow ke Ukraina dan para pembeli menghindari kargo minyak Negeri Beruang Merah.

Diwartakan *Bloomberg*, Menteri Energi UEA Suhail Al-Mazrouei kemarin mengatakan Rusia adalah anggota penting OPEC+ dan kemungkinan akan tetap berada di grup itu.

"Ini adalah aliansi untuk bertahan. Ini adalah aliansi yang kita butuhkan."

Pemimpin OPEC+ Arab Saudi sejauh ini menolak tekanan untuk memutuskan hubungan dengan Moskow dengan enggan memompa lebih banyak untuk menggantikan sebagian pasokan minyak mentah Rusia yang terkena dampak boikot internasional. Komentar dari UEA merupakan sinyal lain bahwa mereka akan tetap bersatu meskipun ada gejolak geopolitik atas invasi ke Ukraina.

OPEC+ berencana meninjau peningkatan pasokan moderat ketika berkumpul pada pekan ini.

Mazrouei mengatakan aliansi tidak akan menambah sumber daya jika pasar seimbang dan sumber daya ada di pasar. Menurutnya, OPEC+ harus tetap terpisah dari politik.

Kelompok tersebut, yang terdiri atas OPEC, Rusia dan beberapa sekutu lainnya, secara bertahap membalik rekor pengurangan produksi yang disepakati selama kejatuhan pasar pada 2020 dengan kenaikan bulanan 400.000 bph.

Badan Energi Internasional (IEA) di bawah OECD yang berbasis di Paris sebelumnya pada 18 Maret mendesak negara-negara OPEC+ untuk meningkatkan produksi pasar minyak global mengingat dunia menghadapi kekurangan pasokan 2,5 juta bph sebagai akibat dari krisis Ukraina.

Minyak bersiap menuju kenaikan bulanan keempat setelah invasi Rusia ke Ukraina mengguncang pasar. Sebagian besar pembeli menghindari minyak mentah produsen OPEC+ itu sebagai cara menavigasi sanksi keuangan dan risiko reputasi. Jerman berencana menghentikan impor hampir semua bahan bakar fosil Rusia dalam waktu dua tahun. Pertempuran di Eropa timur itu berlanjut, memasuki bulan kedua.

Di sisi lain, penyuling minyak China diam-diam membeli minyak mentah Rusia yang murah karena pasokan negara itu terus meresap ke pasar. India juga telah meningkatkan volume pembeliannya.

> **"Wajar jika menetapkan harga berdasarkan masalah permintaan.**

Direktur pelaksana untuk minyak, gas dan bahan kimia di Synergy Consulting, Inc Rajat Kapoor memperkirakan harga minyak mentah akan menguat dalam beberapa bulan mendatang karena *lockdown* di China tidak akan berlangsung lama.

"Dan masalah pasokan akan terus berlanjut, tidak hanya karena Rusia, tetapi juga ketidakmampuan dan keengganan OPEC untuk meningkatkan produksi," ujarnya.

Sementara itu, AS mengatakan upaya menghidupkan kembali kesepakatan nuklir dengan Iran mungkin tidak akan terjadi dalam waktu cepat setelah Teheran baru-baru ini meminta agar Washington menghapus Korps Pengawal Revolusi Islam (Islamic Revolutionary Guard Corps) dari daftar organisasi teroris. Iran adalah sekutu Rusia, dan perang di Ukraina memperumit negosiasi.

"Faktor ayunan utama untuk harga minyak saat ini adalah status upaya diplomatik oleh Rusia dan Ukraina. Saya tidak akan mengesampingkan perubahan harga yang terus berlanjut," ujar Hari.

Sementara itu, Bursa Komoditas dan Derivatif Indonesia (ICDX) memperkirakan harga minyak berpotensi menemui posisi *resistance* terdekat di level US$120 per barel. Namun, apabila menemui katalis negatif, maka harga berpotensi turun ke *support* terdekat di level US$100 per barel.

Menurut ICDX, dengan adanya perkembangan terbaru di China dan rencana perilisan minyak dari cadangan strategis oleh negara-negara konsumen, OPEC+ besar kemungkinan akan tetap mempertahankan komitmennya, yaitu meningkatkan produksi hanya sebesar 400.000 bph setiap bulan. ■

| NILAI TUKAR MATA UANG |

Sentimen Global Tekuk Rupiah

Bisnis, JAKARTA — Rupiah melemah di tengah penguatan indeks dolar pada penutupan perdagangan awal pekan. Gerak rupiah beriringan dengan mayoritas mata uang lain di kawasan Asia.

Berdasarkan data *Bloomberg*, Senin (28/3) nilai tukar rupiah ditutup melemah 0,1% sehingga parkir di posisi Rp14.360 per dolar AS. Sementara itu, indeks dolar AS pada pukul 15.01 WIB terpantau menguat 0,46% ke level 99,280.

Bersamaan dengan rupiah, mata uang lain di kawasan Asia yang juga melemah adalah yen Jepang yang turun 1,54% ke posisi 123,93 per dolar AS. Dolar Singapura juga melemah 0,22% ke level 1,36 per dolar AS. Yuan China turut melemah 0,11% ke posisi 6,37 per dolar AS

Adapun, beberapa mata uang Asia yang menguat adalah peso Filipina yang menguat 0,04% ke posisi 52,12 per dolar AS.

Direktur TRFX Garuda Berjangka Ibrahim Assuaibi dalam riset harian-nya menyampaikan bahwa penguatan dolar terhadap mata uang lainnya hari ini didorong oleh kembali dimulainya pembicaraan damai antara Ukraina dan Rusia. Imbal hasil obligasi AS yang tinggi akibat inflasi, serta Bank of Japan (BoJ) mempertahankan batas imbal hasil implisitnya juga memicu penguatan dolar AS.

"Imbal hasil *Treasury* AS naik pada hari Jumat, dengan *benchmark* 10 tahun naik ke level tertinggi hampir tiga tahun karena investor terus menimbang inflasi yang tinggi dan Federal Reserve AS yang *hawkish*," ujarnya dalam riset harian, Senin (28/3).

Sementara itu, di Asia Pasifik, Wakil Kepala Sekretaris Kabinet Jepang Seiji Kihara mengatakan pada Minggu (27/3) bahwa kebijakan moneter Jepang harus tetap longgar. Sementara itu, Bank of Japan tidak turun tangan untuk mempertahankan targetnya pada Jumat, dia menawarkan untuk membeli obligasi pemerintah Jepang (JGB) 10 tahun tahun dalam jumlah tak terbatas pada 0,25% pada Senin pagi, setelah imbal hasil JGB 10 tahun naik ke level 6 tahun tertinggi, yakni 0,245%.

Di sisi lain, Ukraina dan Rusia akan melanjutkan pembicaraan damai dalam waktu seminggu untuk menyelesaikan konflik. Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky bersikeras pada integritas teritorial negaranya, setelah sebelumnya menyarankan bahwa dia siap untuk kompromi.

Dari dalam negeri, pasar terus memantau perkembangan jelang akhir Maret 2022. Bank Indonesia mengungkapkan terjadi jual neto atau *outflow* investor nonresiden sebesar Rp3,13 triliun sepanjang 21–24 Maret 2022, berbanding terbalik jika dibandingkan pekan sebelumnya. *(Ilm Fathimah Timorria)*

| PEMBIAYAAN ULTRAMIKRO |

PIP Targetkan Gandeng 20 Penyalur Tahun Ini

Bisnis, JAKARTA — Pusat Investasi Pemerintah mematok target dapat menggandeng 20 lembaga penyalur pembiayaan ultramikro pada tahun ini. Dari target itu, sebanyak enam calon penyalur dalam tahap penilaian.

Kepala Divisi Manajemen Risiko Pusat Investasi Pemerintah (PIP) Adnan Agung Nugraha mengatakan bahwa prospek pembiayaan ultramikro atau UMi cukup besar. Guna menyasar peluang pasar itu, PIP berencana memperkuat tenaga pemasaran untuk mencari calon-calon penyalur potensial.

"Kami juga menambah informasi ke jalur-jalur informasi, misalkan dengan pemerintah daerahnya [pemda]. Dan Jamkrida sebenarnya mereka memberikan informasi. [Kalau] Ada koperasi yang prospek, nanti kita datangi," ujarnya, Senin (28/3).

Sebagai Badan Layanan Umum (BLU) di bawah Kementerian Keuangan, PIP memiliki peran untuk memperkuat pembiayaan ultramikro dengan melibatkan peran lembaga penyalur seperti koperasi, baitul maal wat tamwil (BMT), dan lembaga keuangan lainnya.

Kemarin, PIP dan PT Jamkrida Jakarta menandatangani perjanjian kerja sama penjaminan syariah dengan PT Jamkrida Jakarta untuk penyaluran pembiayaan UMi.

Perjanjian kerja sama ditandatangani oleh Direktur Utama Jamkrida Jakarta Achmad Ivan Sutrisna Soeparno, Direktur Utama PIP Ririn Kadariyah, dan Direktur Bisnis Jamkrida Jakarta, Agus Supriadi.

Menurut Adnan, kerja sama itu bertujuan menjamin proses pembiayaan yang diberikan PIP kepada Reliance Finance.

"Jadi nanti [pihak] yang dijamin [*makful anhu*] adalah Reliance Finance, penjaminnya [*kafil*] adalah Jamkrida Jakarta dan yang penerima jaminannya [Makful Lahu] itu PIP," katanya.

Nilai pembiayaan yang disalurkan PIP melalui Reliance Finance sebesar Rp30 miliar. Lewat kerja sama dengan Jamkrida, diharapkan proses pembiayaan nantinya dapat dilakukan mitigasi risiko dengan terukur dan baik. *(Ni Lu Angela)*

■ TARGET PENYALURAN PEMBIAYAAN PNM

Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

Karyawan beraktivitas di Kantor PNM di Jakarta, Senin (28/3). PT Permodalan Nasional Madani (PNM) menargetkan penyaluran pembiayaan dapat mencapai sekitar Rp55 triliun pada 2022.

| RENCANA ATURAN TEKFIN |

OJK TAGIH PENGUATAN KE UMKM

Bisnis, JAKARTA — Pelaku industri teknologi finansial diminta komitmennya untuk memperbesar porsi pembiayaan kepada pelaku usaha mikro kecil dan menengah, terutama dengan menyalurkan pinjaman bersifat produktif.

Aziz Rahardyan
redaksi@bisnis.com

Anggota Dewan Komisioner sekaligus Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Riswinandi mengatakan bahwa regulator banyak menemukan sejumlah beberapa platform yang hanya menjadi alat pemutar likuiditas eksklusif buat pemegang sahamnya.

Suatu platform yang hanya memiliki pemegang sahamnya sebagai pemberi pinjaman (*lender*) institusi dominan, besar kemungkinan besar enggan memperluas kemitraan dan terlalu nyaman dengan penyaluran pinjaman ke sektor konsumtif, serta kurang mampu menjaring *lender* ritel.

"Kalau seperti ini, platform jadi [seolah-olah] *bikinin* utang pemegang sahamnya. Maka dari itu, ke depan akan kami batasi, juga ada ketentuan peningkatan modal minimal. Harapannya, komitmen pemegang saham suatu platform untuk menjamin tata kelola P2P *lending* yang baik menjadi lebih tinggi," ujarnya dalam satu sesi diskusi dikutip Senin (28/3).

OJK menekankan bahwa platform tekfin pendanaan bersama harus sesuai dengan fungsi awalnya, yaitu kegiatan urun pendanaan yang mempertemukan antara *lender* dengan para peminjam (*borrower*).

Penyaluran Pinjaman Tekfin ke Sektor Produktif

Nilai penyaluran pinjaman oleh perusahaan teknologi finansial (tekfin) kepada sektor-sektor produktif meningkat. Sektor-sektor produktif dengan porsi pembiayaan tertinggi hingga Januari 2022 di antaranya:

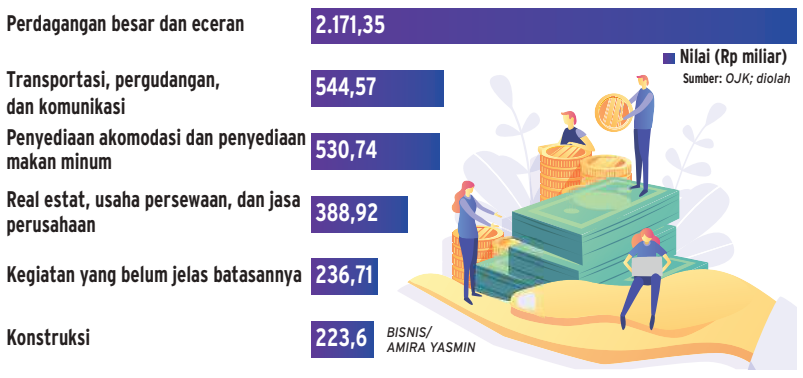

Apabila praktik persaingan sehat dapat terjaga, setiap platform pasti akan berlomba-lomba memperkuat kualitas penyaluran pinjamannya untuk memunculkan ketertarikan masyarakat menjadi *lender* ritel di tempatnya.

Begitu pula untuk menarik minat lembaga keuangan menjadi *lender* institusi di platform terkait. Sebab, lembaga keuangan pasti hanya akan melirik platform P2P *lending* yang memiliki kredibilitas.

Iklim ideal ini harapannya berdampak positif dalam hal memperkuat kontribusi industri menjangkau pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) atau individu berkualitas yang sebelumnya sulit menjangkau akses kredit dari lembaga keuangan konvensional. Juga memperkuat ciri khas industri sebagai lembaga jasa keuangan yang memiliki karakteristik fleksibel dan cepat dengan pinjaman bernilai kecil dan bertenor singkat.

PERKUAT INDUSTRI

Dalam kesempatan sebelumnya, Ketua Umum Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) Adrian Gunadi menyatakan regulasi anyar untuk industri tekfin *peer-to-peer* (P2P) *lending* bakal didukung oleh semua pemain, karena menjadi cerminan penguatan perlindungan konsumen.

Menurutnya, pengetatan beberapa persyaratan operasional tidak akan memberatkan para pemain karena bertujuan untuk meningkatkan kualitas bisnis dan layanan industri itu sendiri.

Selain itu, regulasi anyar besutan OJK dapat mempertegas beberapa isu terkait dengan etika bisnis dan operasional penyelenggaraan P2P *lending*, yang sementara ini baru tercantum di Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja AFPI.

Oleh sebab itu, kepastian regulasi harapannya membuat pengguna platform dari sisi pemberi pinjaman maupun peminjam lebih mendapatkan keamanan dan kenyamanan, karena beberapa masalah yang selama ini masih mengganjal telah memiliki sanksi yang jelas dan lebih berdampak.

Dari rencana regulasi yang sudah dibicarakan dengan pelaku usaha, Adrian menuturkan banyak ruang yang dapat dimanfaatkan oleh tekfin dalam memperkuat bisnisnya terutama dari sisi penggalangan dana, merger & akuisisi, hingga melantai di bursa.

Asosiasi telah mengirimkan pendapat dan masukan secara resmi terkait regulasi baru tersebut kepada OJK, dengan harapan bisa membawa industri makin matang dan diisi para pemain yang kuat.

> **"Harapannya, komitmen pemegang saham suatu platform untuk menjamin tata kelola P2P *lending* yang baik menjadi lebih tinggi.**

"Terkait penggabungan dan peleburan kami sangat mengapresiasi, karena potensi konsolidasi di antara para pemain itu terbuka lebar. Karena industri ini didominasi *startup*, yang di suatu titik akan menemui pilihan apakah tetap berjalan sendiri atau menjadi lebih kuat lewat bersatu dengan *startup* lain," katanya, belum lama ini.

Dia menjelaskan walaupun regulasi ini telah membuka segala potensi perkembangan bisnis para pelaku industri, realisasinya di lapangan akan bergantung ke masing-masing pemain.

Terlebih, soal meraup dana dari pasar modal, yang buat para pemain P2P *lending* terbilang masih terlalu jauh dan belum bisa terbayangkan.

METRODATA

P.T. Metrodata Electronics Tbk
dan Entitas Anak

APL Tower, Lantai 37,
Jalan Letjen. S. Parman Kavling 28, Jakarta 11470
Tel: +62 21 2934 5888, Fax: +62 21 2934 5899

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020*)
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	1.656.604	1.848.847
Piutang usaha		
Pihak ketiga	2.180.155	1.425.820
Pihak berelasi	5.099	4.221
Piutang lain-lain	193.826	152.331
Aset kontrak	70.161	111.691
Persediaan	1.888.617	792.158
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	397.336	291.980
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	284.128	264.665
Aset lancar lainnya	284.415	306.225
Jumlah Aset Lancar	**6.960.341**	**5.197.938**
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang lain-lain	192.181	177.703
Investasi pada entitas asosiasi	63.864	60.233
Aset tetap	288.968	300.395
Tagihan atas restitusi pajak	22.965	38.205
Aset pajak tangguhan	18.941	29.757
Aset tidak lancar lainnya	41.532	44.372
Jumlah Aset Tidak Lancar	**628.451**	**650.665**
JUMLAH ASET	**7.588.792**	**5.848.603**

LIABILITAS DAN EKUITAS	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020*)
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha dan utang lain-lain	1.863.215	1.054.833
Utang pajak	80.743	70.240
Akrual	836.992	561.630
Liabilitas kontrak	731.305	566.766
Liabilitas jangka pendek lainnya	12.548	16.334
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**3.524.803**	**2.269.803**
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Kewajiban imbalan pasca kerja	141.336	156.189
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	6.901
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**141.336**	**163.090**
JUMLAH LIABILITAS	**3.666.139**	**2.432.893**
EKUITAS		
Modal saham - Modal dasar 8.000.000.000 lembar saham biasa, ditempatkan dan disetor penuh 2.455.376.917 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham	122.769	122.769
Tambahan modal disetor	183.179	183.179
Penghasilan komprehensif lain	171.882	162.726
Saldo laba		
Dicadangkan	35.000	35.000
Belum dicadangkan	2.250.277	1.832.244
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	**2.763.107**	**2.335.918**
Kepentingan non-pengendali	1.159.546	1.079.792
JUMLAH EKUITAS	**3.922.653**	**3.415.710**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**7.588.792**	**5.848.603**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021	2020*)
PENDAPATAN BERSIH	18.500.587	14.021.687
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(16.994.438)	(12.760.820)
LABA KOTOR	**1.506.149**	**1.260.867**
Beban penjualan, umum dan administrasi	(558.486)	(548.662)
Beban keuangan	(946)	(4.830)
Penghasilan keuangan	29.345	30.026
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	3.631	6.641
Kerugian kurs mata uang asing, bersih	(549)	(43.652)
Lain-lain - bersih	4.333	2.940
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**983.477**	**703.330**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(221.643)	(161.659)
LABA TAHUN BERJALAN	**761.834**	**541.671**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	13.406	(10.347)
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	411
Pajak penghasilan terkait	(2.948)	3.617
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak	10.458	(6.319)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**772.292**	**535.352**
LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik Entitas Induk	**508.882**	**364.934**
Kepentingan Non-pengendali	252.952	176.737
Laba Bersih Tahun Berjalan	**761.834**	**541.671**
JUMLAH PENGHASILAN KOMREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik Entitas Induk	518.038	359.251
Kepentingan Nonpengendali	254.254	176.101
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**772.292**	**535.352**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	17.895.600	14.789.278
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(17.161.037)	(12.811.981)
Pembayaran kas kepada karyawan	(460.350)	(456.970)
Kas dihasilkan dari operasi	274.213	1.520.327
Pembayaran pajak penghasilan badan	(229.690)	(135.660)
Penerimaan restitusi pajak	36.016	7.940
Pembayaran beban keuangan	(946)	(9.697)
Arus Kas Bersih Yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**79.593**	**1.382.910**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	355	6
Penerimaan penghasilan keuangan	29.345	30.026
Penempatan aset keuangan lainnya	(925)	(4.589)
Penerimaan dari penjualan investasi pada perusahaan asosiasi	-	379
Penambahan aset tetap	(19.385)	(22.494)
Dividen kas yg diterima dari entitas asosiasi	-	3.793
Arus Kas Bersih Yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	**9.390**	**7.121**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan pinjaman bank	210.000	-
Pelunasan pinjaman bank	(210.000)	(155.000)
Dividen kas yang dibayarkan kepada pemegang saham perusahaan	(90.849)	(81.027)
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	500	-
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(175.000)	(40.310)
Pembayaran utang liabilitas sewa	(15.877)	(22.363)
Arus Kas Bersih Yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(281.226)**	**(298.700)**
(PENURUNAN)/ KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(192.243)**	**1.091.331**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**1.848.847**	**757.516**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**1.656.604**	**1.848.847**

CATATAN :
1. Laporan keuangan konsolidasian pada dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers), dengan opini wajar tanpa modifikasian sebagaimana tercantum dalam laporan mereka tertanggal 28 Maret 2022.
2. *) Beberapa akun pada laporan keuangan pada dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah disajikan kembali / direklasifikasi.
3. Kurs yang digunakan pada tutup buku adalah :
   - 31 Desember 2021 : 1 US$ = Rp 14.269
   - 31 Desember 2020 : 1 US$ = Rp 14.105

Jakarta, 29 Maret 2022
P.T. Metrodata Electronics Tbk
S.E. & O.
Direksi

BBKP	BEKS	BBRI	BBCA	BJTM	BBNI	BMRI	AMAR
0,00%	0,00%	0,42%	-0,63%	-3,66%	3,34%	0,32%	0,94%
28/03/2022 244	28/03/2022 50	28/03/2022 4.730	28/03/2022 7.900	28/03/2022 790	28/03/2022 8.500	28/03/2022 7.875	28/03/2022 430

| KINERJA BISNIS BANK 2021 |

Laba BJB Syariah Melesat 4 Kali Lipat

Bisnis, BANDUNG — PT Bank Jabar Banten Syariah berhasil mencatatkan kinerja positif sepanjang 2021 meski dibayangi dampak pandemi Covid-19.

Direktur Utama Bank BJB Syariah Indra Falatehan mengatakan bahwa pencapaian kinerja pada 2021 merupakan buah dari kerja keras seluruh insan Bank BJB Syariah, kepercayaan dari para nasabah serta dukungan penuh dari Bank BJB sebagai induk.

"Semoga pada tahun selanjutnya Bank BJB Syariah dapat menjaga kinerja yang bertumbuh dan berkembang secara berkelanjutan," ujarnya dalam keterangan resmi, Minggu (28/3).

Aset Bank BJB Syariah tumbuh sebesar 16,60% *year-on-year* (YoY) menjadi Rp10,35 triliun dari sebelumnya Rp8,88 triliun. Selain itu, dana pihak ketiga (DPK) mencapai Rp7,8 triliun atau tumbuh sebesar 18,29% YoY.

Kontribusi DPK paling besar masih disumbang deposito yang tumbuh 7,17% dari Rp4,79 triliun menjadi Rp5,13 triliun. Kemudian dilanjutkan kontribusi dari tabungan yang tumbuh 42,16% dari Rp1,36 triliun pada 2020 menjadi Rp1,93 triliun di 2021, serta giro yang tumbuh 58,93% dari Rp512,39 miliar menjadi Rp814,35 miliar.

Untuk pembiayaan yang telah disalurkan mencapai Rp6,42 triliun atau tumbuh sebesar 11,33% YoY.

"Berkat kinerja positif, laba bersih Bank BJB Syariah naik signifikan dari Rp3,68 miliar pada 2020 menjadi Rp21,9 miliar pada 2021 atau naik 494,68%," kata Indra.

Bank BJB Syariah juga giat melakukan kolaborasi dan sinergi dengan berbagai pihak sebagai langkah strategis dalam menjawab tantangan bisnis.

Menurut Indra, era *new normal* merupakan kesempatan emas untuk melakukan inovasi produk dan layanan kepada para nasabah dengan melakukan tranformasi dan pemanfaatan teknologi. ***(Ajijah)***

KLASIFIKASI

Untuk Pemasangan Iklan Hubungi Customer Service | Telp. 021 - 5790 1023 Ext 520 / 519
Fax. 021 - 5790 1024 | E-mail: iklan @bisnis.co.id

RUPA-RUPA

| KENAIKAN PERMINTAAN KREDIT |

LIKUIDITAS JADI PERHATIAN

Bisnis, JAKARTA — Indikasi permintaan kredit yang meningkat menjadi tantangan bagi bank dalam mengelola likuiditas dan strategi pengimpunan dana ke depan. Ketika bank mencatat pertumbuhan pembiayaan, laju dana pihak ketiga relatif mulai lambat.

Leo Dwi Jatmiko & Rika Anggraeni
redaksi@bisnis.com

Berdasarkan Laporan Likuiditas Bulanan edisi Maret 2022 yang dirilis pada Senin (28/3), Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) mencatat penyaluran kredit melanjutkan tren positif sejalan dengan meningkatnya aktivitas korporasi dan rumah tangga.

Pada saat beramaaan, geliat aktivitas usaha menyebabkan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) cenderung tumbuh melambat menjadi 11,11% *year-on-year* (YoY) sampai dengan Februari 2022.

Sajauh ini, LPS mencermati kondisi likuiditas perbankan masih cukup longgar yang tecermin dari rasio pembiayaaan terhadap pendanaan atau *loan to deposit* ratio (LDR) berada pada level 77,55%, alat likuid terhadap *non-core deposit* (NCD) sebesar 156,76%, dan alat likuid terhadap dana pihak ketiga (DPK) 32,72% menurun dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Alat likuid itu menjadi indikator mengetahui tingkat likuiditas. Makin besar persentase, rasio alat likuid mengindikasikan likuiditas di bank masih berlimpah.

Di samping itu, LPS memproyeksikan pertumbuhan kredit akan meningkat secara bertahap, seiring dengan pemulihan ekonomi yang masih berlangsung.

Di sisi lain, penyaluran kredit perbankan di selektif diperkirakan masih akan selektif dengan memperhatikan pengelolaan risiko kredit.

"Antisipasi pemburukan kualitas kredit akan terus dilakukan dengan pembentukan pencadangan yang memadai," tulis LPS dalam laporannya.

Pada saat yang sama, bank juga harus bersiap dengan perubahan perilaku deposan dan kehadiran layanan digital yang potensial mempengaruhi peta persaingan antarbank.

Presiden Direktur PT Bank Pan Indonesia Tbk. Herwidayatmo menuturkan perseroan berhasil menjaga likuiditas dengan baik tecermin dari peningkatan simpanan giro dan tabungan sebesar 7,2% secara tahunan atau dengan nilai total Rp60,5 triliun.

Dengan catatan tersebut, rasio dana murah Bank Panin pada 2021 meningkat menjadi 45,12% dari 39,4% pada 2020. Posisi *loan to deposit ratio* (LDR) mencapai 88,05% dan *net stable funding ratio* (NSFR) mencapai 144%.

Perseroan juga berhasil menjaga pengelolaan kualitas aset yang sehat melalui penerapan prosedur penilaian risiko yang sangat hati-hati dan teliti, serta mendorong pemulihan kredit yang direstrukturisasi menjadi normal kembali.

"Dengan upaya tersebut, NPL dapat dipertahankan di level yang aman," kata Herwidayatmo.

Tahun ini, kata Herwidayatmo emiten bank dengan kode saham PNBN akan terus menyiapkan infrastruktur baru untuk mendukung rencana bisnis perusahaan. Penambahan infrastruktur baru, termasuk untuk digital, disesuaikan dengan kekuatan perusahaan.

"[Rencana tahun ini] tetap fokus pada upaya pencapaian rencana bisnis yang ada, sesuai dengan kekuatan yang ada, serta termasuk penyiapan infrastruktur baru yang dibutuhkan," kata Herwidayatmo kepada *Bisnis*, Minggu (28/3).

Sementara itu, Presiden Direktur PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Taswin Zakaria dalam paparan publik akhir pekan lalu menyatakan indikator likuiditas Maybank Indonesia tercatat sehat, dengan rasio kredit terhadap simpanan atau LDR tercatat pada level 76,3%.

Adapun, indikator rasio kewajiban pemenuhan kecukupan likuiditas tercatat sebesar 183,2% pada Desember 2021.

Occasion

Askrindo Raih Penghargaan GCG Terbaik dan The Best Marketing

Jakarta - PT Askrindo berhasil meraih 2 (dua) penghargaan bergengsi guna meningkatkan citra bisnis perusahaan yakni penghargaan GCG Terbaik dari BUMN Track dan The Best Marketing for SEO's Company dari Economic Review. Kun Wahyu Wardana, Direktur Kepatuhan, SDM dan Manajemen Risiko Askrindo, mengatakan bahwa fokus utama dalam menerapkan GCG adalah bagaimana suatu perusahaan dapat menjalankan kontrol internal yang baik, dan didukung dengan transparansi serta akuntabilitas yang sejalan dengan digitalisasi. Melalui tata kelola yang baik ini perusahaan akan selalu melakukan inovasi guna memberikan kinerja terbaik dan membangun citra yang positif di mata masyarakat. "Ini membuktikan bahwa Askrindo sebagai perusahaan asuransi yang telah berhasil melakukan monitoring kepatuhan bisnis, sebagai upaya pencegahan dan pendeteksian fraud guna mendorong budaya perusahaan yang sehat dan akuntabel," ujar Kun.

Pada kesempatan yang berbeda Askrindo juga diberikan penghargaan The Best Marketing for SEO's Company dari Economic Review. Penghargaan ini diharapkan dapat menjadi motor penggerak semangat bagi Askrindo. Kedepannya, Askrindo akan terus melihat tuntutan-tuntutan pasar agar terus melakukan inovasi serta akan terus bertransformasi di era digitalisasi seperti saat ini. (*)

Asuransi Jiwa Sebagai Hadiah Pernikahan

Bisnis/Arief Hermawan P

Komisaris Utama PT Asuransi BRI Life Muhammad Syafri Rozi *(kiri)* selaku saksi pernikahan berbincang dengan pasangan pengantin seusai prosesi akad nikah di Jakarta, Sabtu (26/3).

Dalam akad nikah tersebut, Asuransi Davestera dari BRI Life dipilih sebagai hadiah pernikahan dengan pertanggungan sebesar Rp120.220.220. Melalui penyerahan asuransi ini, diharapkan dapat menginspirasi generasi milenial dalam memahami pentingnya proteksi dari beragam risiko, perencanaan keuangan jangka panjang, serta manfaat tambahan hasil investasi.(*)

Ruang ini disediakan untuk informasi kegiatan perusahaan Anda. Bagi yang berminat dapat menghubungi :
Telp. (021) 5790 1023 ext. 515 dengan Sdr. Ryan Sali, Faks. (021) 5790 1024 - 0760 atau e-mail : iklan@bisnis.com

PENCATATAN SAHAM PERDANA

ASA GOTO DI SEGMEN FINTECH

Bisnis/Fanny Kusumawardhani

Segmen layanan finansial teknologi menjadi salah satu pilar penting yang menopang kinerja PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. (GOTO) jelang pelepasan saham perdana alias *initial public offering*.

Asteria Desi Kartika Sari
asteria.desi@bisnis.com

Entitas gabungan Gojek dan Tokopedia atau yang disebut GoTo turut andil dalam mengubah peta industri keuangan. Salah satunya teknologi finansial alias *fintech*. Berdasarkan prospektus perusahan, PT Goto Gojek Tokopedia Tbk. (GOTO) membagi lini bisnis ke dalam empat segmen, yakni *on demand service*, *e-commerce*, *fintech*, dan bisnis lainnya.

GoTo Financial mencakup layanan GoPay serta layanan keuangan dan solusi bisnis mitra usaha. Secara terperinci, GoTo Financial terdiri dari GoPay, GoPay Later, GoSure, GoInvestasi, GoStore. Lalu ada pula Moka, Selly, Midtrans dan Gobiz Plus. GoTo Financial juga sudah bermitra dengan lebih dari 20 bank dan institusi keuangan.

Manajemen menyatakan dalam prospektusnya, sebagai pemimpin pasar di setiap segmen bisnis, perusahaan meyakini memiliki posisi yang kuat untuk menangkap peluang pertumbuhan pasar yang akan berdampak positif pada penguatan bisnis. Langkah itu diyakini juga turut berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang.

Adapun, jika dilihat dari kontribusinya, *fintech* menjadi penyumbang pendapatan bruto ketiga setelah layanan *on-demand* dan *e-commerce* sejak 2019.

Pendapatan bruto GoTo dari segmen *fintech* mencapai Rp600,97 miliar untuk periode 7 bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021. Namun pendapatan pada segmen tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang mencapai Rp653,11 miliar.

Meski begitu, performa segmen *fintech* tahun sebelumnya berturut-turut mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, misalnya dari 2018 hingga 2020.

Sepanjang 2018, pendapatan segmen lyanan keuangan berbasis teknologi itu mencapai Rp728,42 miliar. Kemudian pada 2019, mengalami peningkatan menjadi Rp1,05 triliun, dan pada 2020 mencapai Rp1,17 triliun.

Dalam prospektus ini, manajemen GoTo menyebutkan, untuk segmen *fintech*, sumber utama pendapatan berasal dari imbalan (*fee*) atas layanan pemrosesan pembayaran, imbalan atas layanan pengeluaran kas, pendapatan biaya langganan atas solusi teknologi untuk pedagang, dan biaya serta bunga dari lini usaha penyaluran pinjaman.

GoTo meyakini bahwa dengan menawarkan berbagai pilihan pembayaran dan pinjaman yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen, mereka dapat lebih mudah dalam bertransaksi melalui ekosistem, seiring dengan meningkatnya jumlah aktivitas penggunaan (*use cases*) layanan pembayaran.

"Perusahaan akan terus memperkuat posisi kepemimpinan di pasar," tulis manajemen GoTo yang mengakhiri periode *book building* untuk IPO pekan lalu.

Adapun salah satu strategi yang bakal diterapkan meningkat bisnis adalah dengan mengeksplorasi penambahan jumlah pedagang baru. Sebab para pedagang baru tersebut memiliki potensi untuk bertumbuh dan dapat memanfaatkan fitur pemrosesan pembayaran serba ada atau *omni-channel* dan layanan solusi teknologi untuk pedagang.

"Perusahaan juga akan melakukan penawaran silang ke basis pedagang lain yang ada di ekosistem, termasuk yang ada di platform GoFood dan Tokopedia," tulisnya.

JIBI

Siswa SMA Batik 1 Solo menunjukkan *invoice* pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) menggunakan fitur Gobills melalui aplikasi Gojek di sekolah, belum lama ini.

INTEGRASI

Sebelumnya, CEO Grup GoTo Andre Soelistyo mengatakan GoTo adalah ekosistem unik yang menggabungkan layanan *on-demand*, *e-commerce*, dan *fintech* melalui platform Gojek, Tokopedia, dan GoTo Financial. Untuk memperluas ekosistem GoTo Financial tersebut, GoTo juga merambah bank digital dengan menggandeng PT Bank Jago Tbk (ARTO).

Menurutnya, integrasi ketiga bisnis dalam satu ekosistem ini membawa sinergi yang kuat, dan menjadi keunggulan GoTo. Adapun ekosistem didukung oleh pendekatan hyperlocal dengan jaringan layanan yang kuat, kemampuan untuk menghadirkan program loyalitas konsumen lintas platform, serta penawaran layanan keuangan yang luas dan komprehensif di berbagai aktivitas penggunaan (*use case*).

"Potensi jangkauan masih besar dari *use case*, dengan penggabungan vertikal *e-commerce*, hingga layanan *fintech* maka pertumbuhan diekspektasi sampai dengan 2025 akan tumbuh cepat. GoTo mengambil peluang itu untuk pertumbuhan yang cepat," katanya.

Dalam kesempatan terpisah, Managing Director PT Dompet Anak Bangsa atau GoPay Budi Gandasoebrata menekankan bahwa GoTo Financial bukan hanya platform *aggregator* jasa keuangan, namun juga menawarkan solusi bisnis untuk berbagai skala.

> **"Potensi jangkauan masih besar dari *use case*, dengan penggabungan vertikal *e-commerce*, hingga layanan fintech maka pertumbuhan diekspektasi sampai dengan 2025 akan tumbuh cepat.**

"Mulai dari Midtrans sebagai layanan *payment gateway* terkemuka, Moka dan GoBiz plus yang merupakan jaringan POS [*point of sale*], serta platform GoBiz, GoStore, dan Selly untuk meningkatkan efisiensi bisnis online," ujarnya.

Hal ini sekaligus untuk menanggapi fokus GoTo Financial beberapa waktu belakangan yang disebut lebih banyak menggelar inovasi untuk *end-user*. Sebut saja, seperti munculnya GoInvestasi dan GoSure, beberapa pembaruan untuk GoPay Later, dan integrasi Kantong Jago dengan Bank Jago.

Oleh sebab itu, Budi menekankan bahwa GoTo Financial masih senantiasa mendukung pelaku usaha dari berbagai sektor agar bangkit bersama di masa pandemi melalui berbagai prakarsa dan inovasi layanan. Pihaknya meyakini pelaku usaha berpotensi mendapat tren kenaikan transaksi setelah bergabung di ekosistem GoTo Financial.

Sebagai gambaran, riset Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (LD FEB UI) bertajuk Peran GoTo Financial terhadap Inklusi Keuangan Indonesia Tahun 2021 memproyeksikan total mitra UMKM di ekosistem GoTo Financial memiliki omzet sekitar Rp53,2 triliun pada 2021. Perolehan itu meningkat 37% (yoy) jika dibandingkan dengan periode 2020.

"Tahun 2022 ini, GoTo Financial masih fokus memperluas layanan pembayaran bagi konsumen, maupun solusi bisnis mitra usaha, demi pertumbuhan ekonomi dan dampak sosial yang lebih luas. Hal ini hanya dapat terjadi melalui kerja sama dan kolaborasi dengan berbagai pihak, baik dari dalam ekosistem GoTo, maupun berbagai lembaga keuangan di Indonesia," tambahnya.

Antara/Andreas Fitri Atmoko

Jelang IPO PT GoTO Gojek Tokopedia, sejumlah pengemudi melakukan demonstrasi menuntut kesejahteraan.

Bisnis/Himawan L Nugraha

| BISNIS TAIPAN |

JEJAK SALIM DAN KUOK DI INDUSTRI DIGITAL

Negara-negara di kawasan Asia Tenggara, seperti Indonesia dan Malaysia, pada era 1970 sampai 1990-an dikenal masyhur sebagai penghasil taipan yang sumber kekayaannya berasal dari komoditas pangan.

Yustinus Andri
yustinus.andri@bisnis.com

Kemampuan para taipan untuk mempertahankan kekayaannya itu tak lepas dari strategi mereka untuk terus berekspansi dan menyesuaikan bisnisnya. Langkah itu diambil agar mereka tetap relevan dengan dinamika yang berlangsung tiap tahunnya.

Keluarga Salim asal Indonesia dan Keluarga Kuok asal Malaysia bisa menjadi contoh *crazy rich* yang berhasil menjaga eksistensinya hingga saat ini. Sebagian kalangan menjuluki keluarga taipan Sudono Salim dan Robert Kuok tersebut sebagai perwakilan dari kelompok pengusaha dari sektor *old economy*.

Kendati dijuluki sebagai taipan yang berasal dari sektor *old economy*, kedua keluarga taipan tersebut terbukti telah banyak terlibat dalam perusahaan-perusahaan sektor *new economy*.

Dalam hal ini, Keluarga Kuok dan Keluarga Salim tercatat memiliki jejaring bisnis di sektor dagang elektronik (*e-commerce*).

Bahkan jejaring bisnis kedua keluarga taipan tersebut di sektor *e-commerce*, boleh dibilang saling bersaing setidaknya untuk pasar Indonesia. Kedua perusahaan itu adalah Bukalapak dan Shopee.

Keluarga Salim dalam hal ini memiliki jejaring bisnis secara tidak langsung di sektor *e-commerce* melalui PT Bukalapak.com Tbk. (BUKA). Seperti diketahui, Bukalapak merupakan entitas bisnis PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) alias Grup Emtek di sektor *e-commerce*.

Seperti diketahui, keluarga ini merupakan salah satu pemegang saham di EMTK melalui Anthoni Salim. Adapun, Anthoni menggenggam sebanyak 9% saham EMTK.

Selain itu, potensi mendekatnya Bukalapak ke Keluarga Salim, juga berpeluang terjadi melalui kerja sama secara langsung.

Pasalnya, pada medio September 2021, BUKA menyatakan kesiapannya untuk berkolaborasi dengan Salim Group.

Kala itu, Presiden Bukalapak Teddy Oetomo menuturkan kerja sama Grup Emtek dengan Grup Salim, merupakan langkah untuk saling menguatkan satu sama lain, termasuk Bukalapak.

"Memang kita bahas beberapa hal dengan Salim Group dan Salim Group *is a very friendly partie with us*, dari dulu bahkan," kata Teddy dalam Instagram @emtrade_id beberapa waktu lalu.

Sebelumnya, Emtek Group dan Salim Group telah resmi menjalin kerja sama pada 12 Agustus 2021. Presiden Direktur Emtek Group Alvin Sariaatmadja menyebutkan peluang kolaborasi ini diharapkan dapat menciptakan sinergi dan pertumbuhan bagi keduanya.

Ketika Keluarga Salim melebarkan jejaringnya ke Bukalapak melalui Emtek, Keluarga Kuok juga tampak memiliki jejaring ke Shopee yang merupakan anak usaha Sea Ltd.

Keluarga Kuok tercatat sebagai investor di Sea Ltd. dengan memiliki total saham 9%. Sejumlah kalangan menilai investasi Keluarga Kuok di Sea merupakan langkah brilian. Sebab induk usaha Shopee tersebut memiliki kapitalisasi pasar US$69,43 miliar. Bahkan Head of Consumers Equity Research Tellimer menyebutkan, sepertiga kekayaan bersih Keluarga Kuok dapat dikaitkan dengan investasinya di induk Shopee tersebut.

KEDEKATAN SALIM-KUOK

Sebelum masing-masing bersaing dengan portofolio investasi di sektor teknologi, Keluarga Kuok dan Keluarga Salim telah sejak lama menjalin persahabatan. Sudono Salim dan Robert Kuok disebut sebagai segelintir begawan di sektor pangan Malaysia dan Indonesia, yang acap kali bekerja sama.

> **Salim Group *is a very friendly partie with us*, dari dulu bahkan.**

Salah satu bukti persahabatan antara Salim dan Kuok terekam dalam buku *Liem Sioe Liong dan Salim Grup, Pilar Bisnis Soeharto* yang ditulis Richard Borsuk dan Nancy Chng.

Dalam buku itu, dikisahkan bahwa Salim dan Kuok berkongsi mendirikan Bogasari Flour Mils pada 1969. Pendirian pabrik pengolahan gandum menjadi tepung terigu itu dilakukan setelah mendapatkan izin dari Presiden Soeharto.

Berdasarkan pengakuan Kuok, perusahaan patungannya dengan Grup Salim tersebut membutuhkan modal awal US$5 juta. Dengan besarnya nilai investasi tersebut, Kuok pun menyatakan kesediaanya untuk menyetor 75% modal yang dibutuhkan, sementara itu Salim sebanyak 25%.

Namun dalam laporan kepemilikan saham, porsi itu berbalik, di mana Grup Salim 75% dan Kuok 25%. Hal itu didasari oleh perintah Soeharto bahwa perusahaan itu harus dimiliki oleh orang Indonesia (2016:173).

Robert Kuok dan Liem diketahui sejak lama berteman. Darah Fujian menautkan keduanya. Atas bantuan Liem, Kuok berhasil memperoleh lisensi pemasok gula yang dikeluarkan oleh Bulog pada 1970-an. Kuok juga disebut-sebut memiliki saham di PT Gunung Madu milik Liem.

Sosok Kuok jadi gunjingan di Malaysia pada akhir 2009 karena melepas seluruh sahamnya di Malaysia dan menggunakan uangnya untuk membesarkan industri gula, minyak kelapa sawit (*crude palm oil*/CPO) dan terigu di Indonesia. ■

Bisnis/Fanny Kusumawardhani

Konsumen menggunakan dompet digital ShopeePay saat melakukan pembayaran di Jakarta.

Bisnis/Fanny Kusumawardhani

Warga menggunakan aplikasi Bukalapak di Jakarta.

| PENGUNCIAN WILAYAH |

Pipa Distribusi Tesla Tersumbat

Bisnis, JAKARTA — Produksi kendaraan Tesla Inc. terhambat menyusul ditutupnya fasilitas perakitan di Shanghai, yang menjadi pusat manufaktur terbesar kedua setelah Amerika Serikat (AS).

Dilansir *Bloomberg*, Senin (2/3), penutupan pabrik ini merupakan kebijakan Pemerintah China yang kembali melakukan penguncian wilayah atau *lockdown* untuk menangkal penyebaran virus Corona.

Kondisi ini memukul produsen mobil listrk tersebut mengingat pabrik di Shanghai mampu menghasilkan setengah dari total kendaraan yang berhasil dirakit Tesla sepanjang tahun lalu.

Pabrik ini menjadi sumber produksi krusial karena China adalah pasar terbesar kedua bagi Tesla.

Fasilitas perakitan itu juga mengekspor kendaraan listrik ke Eropa dan berbagai wilayah di Asia.

Perusahaan mengatakan akan mengupayakan yang terbaik dalam rangka memastikan produksi tetap berjalan sesuai dengan target.

Asosiasi Kendaraan Penumpang China mencatat bahwa pabrik Tesla di Shanghai memproduksi 56.515 unit pada Februari 2022. Dari jumlah tersebut, lebih dari setengahnya diekspor dan sisanya sebanyak 23.200 untuk memenuhi permintaan di pasar domestik.

Perusahaan milik Elon Musk ini memiliki pabrik di sejumlah negara dan kawasan seperti Amerika Utara, California, Shanghai, dan Eropa. Selain itu, Tesla juga akan segera meresmikan pabriknya di Austin.

Sekadar informasi, Pemerintah Shanghai mengunci hingga separuh dari kota untuk melakukan uji Covid-19 lantaran kota itu menjadi titik penyebaran terbesar virus Corona di Negeri Panda.

Wilayah di sekitar barat Sungai Huangpu yang merupakan lokasi pabrik Tesla diberlakukan penguncian wilayah sejak kemarin dan berlaku selama 4 hari.

Sementara itu, bursa saham Shanghai akan menyediakan layanan dalam jaringan (daring) untuk proses *initial public offering* (IPO) atau penawaran umum perdana saham menyusul *lockdown* tersebut.

Selain itu, perusahaan yang telah memesan slot waktu lebih awal untuk merilis laporan keuangan tahun 2021 dapat mengajukan penundaan hingga batas waktu 30 April mendatang.

Langkah tersebut mirip yang pernah diputuskan pada Februari 2020 ketika virus pertama kali menyebar. *(Nindya Aldila)*

■ PRESIDEN TERIMA KUNJUNGAN KEHORMATAN PRESIDEN ISDB

Antara/Setpres/Lukas/Handout

Presiden Joko Widodo (*kiri*) menerima kunjungan kehormatan Presiden Islamic Development Bank (IsDB) Mohammed Al Jasser (*kanan*) beserta delegasinya di Istana Merdeka, Jakarta, Senin (28/3). Pada kesempatan itu dibahas kerja sama dalam sejumlah program prioritas pembangunan Indonesia.

| PIDATO PENGGULINGAN PUTIN |

MULUTMU HARIMAUMU, JOE BIDEN

Mulutmu Harimaumu. Ungkapan itu tepat disematkan kepada Presiden Amerika Serikat Joe Biden yang berpidato dengan nada provokatif tentang penggulingan Presiden Rusia Vladimir Putin di Warsawa. Kini, Biden kelimpungan membendung protes dari komunitas dunia, termasuk sekutunya.

Nindya Aldila
nindya.aldila@bisnis.com

Komentar provokatif itu terucap tatkala Biden mengunjungi Warsawa, Polandia, yang menjadi salah satu negara satelit Rusia.

Biden naik ke panggung pada akhir pekan lalu untuk menyampaikan salah satu pidato kepresidenan paling penting, yang membangkitkan kenangan atas kejayaan Ronald Reagan di era perang dingin.

Biden menutup pidatonya dengan komentar tegas dengan raut muka serius serta mengangkat alis lebih tinggi.

"Demi Tuhan, orang ini [Putin] tidak bisa tetap berkuasa," tegasnya, dilansir *Bloomberg*, Senin (28/3).

Tak hanya itu, Biden bahkan menuding Putin sebagai seorang diktator yang hendak mendirikan kerajaan di tengah modernisasi sistem pemerintahan dunia.

Orasi tersebut merupakan seruan yang sangat jarang dilontarkan oleh seorang Presiden Amerika Serikat (AS).

Kendati sering diduga terlibat dengan perpolitikan negara lain, hampir tidak ada pemimpin AS sebelumnya yang secara terbuka meminta presiden negara lain untuk digulingkan.

Hal inilah yang kemudian memicu kecaman dari pihak lain, termasuk sekutu AS.

Orasi itu dipandang kontraproduktif dan berisiko memicu ketegangan makin kencang sehingga orang nomor satu di Negeri Paman Sam itu banjir kecaman dari pemerhati, ekonom, dan pemimpin dunia.

Sekutu AS yang mengecam pidato Biden adalah Prancis dan Inggris. Kedua negara itu secara tegas mengatakan tidak memiliki kepentingan dengan pernyataan tersebut, termasuk apabila Putin lengser dari kursi Presiden Rusia.

Presiden Prancis Emmanuel Macron khawatir monolog Biden bakal menjadi alasan bagi Rusia untuk menggencarkan serangan terhadap Ukraina.

"Seharusnya tidak meningkatkan [ketegangan] dengan kata-kata atau tindakan apapun," kata Macron.

Nada seirama disuarakan oleh Menteri Pendidikan Inggris Nadhim Zahawi yang mengatakan sistem politik dan pergantian pemerintahan merupakan hak dan kewenangan sepenuhnya dari masing-masing yurisdiksi.

Dengan kata lain, negara manapun termasuk AS tidak berhak melakukan intervensi atau menyuarakan kampanye penggulingan pemerintahan yang telah terpilih secara sah. "Masa depan Putin harus terserah pada rakyat Rusia," ujarnya.

Protes kerabat dekat itu pun lantas direspons oleh Pemerintahan Biden. Para pejabat AS kini tengah sibuk menyusun narasi klarifikasi atas pidato provokatif tersebut.

Terlebih, memicu konfrontasi langsung dengan Rusia berpotensi meningkatkan hambatan pemulihan ekonomi AS yang kini tengah sibuk mengendalikan inflasi, melejitnya harga bahan bakar, dan dinamika ekonomi domestik yang membebani Biden.

"Maksud Biden adalah Presiden Putin tidak dapat diberdayakan untuk berperang atau terlibat dalam agresi terhadap Ukraina, atau di mana pun," kata Menteri Luar Negeri AS Antony Blinken.

Biden pun melakukan langkah sama, yakni berusaha mengingkari pidato yang terlontar dari mulutnya sendiri.

"Tidak," tegasnya saat ditanya mengenai keinginan untuk menyingkirkan Putin dari Pemerintahan Rusia.

Kecaman juga datang dari pejabat serta mantan pejabat Pemerintah AS, salah satunya Richard Haass dari Dewan Hubungan Luar Negeri yang berbasis di New York.

Menurutnya, Biden memicu kerusakan yang pada akhirnya wajib diperbaiki tidak hanya oleh AS, melainkan juga menjadi tanggung jawab sekutunya dan komunitas global yang menginginkan perdamaian.

"Biden membuat situasi sulit menjadi lebih sulit dan situasi berbahaya menjadi lebih berbahaya," cetusnya.

> **"Seharusnya tidak meningkatkan [ketegangan] dengan kata-kata atau tindakan apapun.**

ADU WACANA

Sementara itu, Rusia merespons hal ini dengan lebih elegan, yakni membiarkan pertarungan wacana yang melibatkan AS dan para sekutunya.

Rezim Putin pun memiliki amunisi baru untuk melawan Negeri Paman Sam, yakni menggiring opini bahwa perang dengan Ukraina bukanlah alasan AS untuk menekan Rusia.

Lebih dari itu, negara adikuasa itu berhasrat untuk menggulingkan pemerintahan yang sah dengan memanfaatkan dinamika geopolitik yang berlangsung sejak akhir Februari lalu.

Juru bicara Kremlin Dmitry Peskov mengatakan bahwa masa depan Putin bukan diputuskan oleh Biden, melainkan sepenuhnya merupakan kendali rakyat Negeri Beruang Merah.

Menurutnya, nada hinaan dan ancaman tersebut justru menutup celah negosiasi internasional untuk menuju perdamaian yang melibatkan AS sebagai salah satu negosiator aktif.

"Penghinaan terhadap Putin mempersempit jendela peluang untuk menormalkan dialog yang sangat dibutuhkan sekarang, dengan Pemerintahan AS saat ini," kata Peskov.

Seluruh masyarakat, komunitas, maupun negara di dunia sepakat bahwa perang sudah saatnya dihentikan. Namun semangat tersebut rasanya tidak perlu direspons dengan kampanye hitam untuk menggulingkan pemerintahan.

Sebaliknya, seluruh negara sepatutnya berlomba-lomba untuk memaksimalkan negosiasi kepada Rusia sehingga bersedia menghentikan invasi ke Ukraina. ■

Vladimir Putin

Joe Biden

| PEMULIHAN EKONOMI |

PENYERAPAN PRODUK LOKAL DITINGKATKAN

Bisnis, BANDUNG - Untuk mendukung pertumbuhan bisnis usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), satuan kerja perangkat daerah (SKPD) dan badan usaha milik daerah (BUMD) di Kota Bandung diminta untuk berbelanja produk lokal.

Redaksi
bandung@bisnis.com

Plt Wali Kota Bandung Yana Mulyana mengatakan akan membuat surat edaran untuk meminta SKPD dan BUMD menggunakan produk UMKM lokal Kota Bandung yang ada di e-katalog.

"Kita bisa jadi tuan rumah bagi produk UMKM Kota Bandung yang sangat variatif ini, mulai dari *craft*, makanan, fesyen, semuanya ada. Tinggal pemerintah bisa membantu lewat *business matching*," kata Yana, Senin (28/3).

Salah satu caranya melalui e-katalog yang merupakan aplikasi belanja online yang dikembangkan oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Pemerintah (LKPP).

Aplikasi ini menyediakan beragam macam produk dari berbagai komoditas yang dibutuhkan oleh pemerintah. Yana memaparkan, saat ini baru ada 200.000 produk yang baru masuk ke e-katalog dari seluruh Indonesia. Sedangkan, dari pemerintah pusat sendiri menargetkan di bulan Mei harus ada 1 juta produk UMKM yang bergabung ke e-katalaog.

"Ada kriteria tertentu yang harus dipenuhi. Mudah-mudahan Kota Bandung bisa mulai persiapan untuk masuk ke e-katalog. Kita dorong siapapun yang passionnya ingin jadi pengusaha. Insyaallah pemerintah hadir dengan meningkatkan kualitas teman-teman UMKM Kota Bandung," ungkapnya.

Menanggapi imbauan ini, Ketua Dekranasda Kota Bandung Yunimar Mulyana menyampaikan e-katalog akan menjadi salah satu strategi marketing Dekranasda.

"Untuk strategi marketing sendiri, selain melalui pameran-pameran, seperti arahan dari Plt Wali Kota, kita juga akan tampilkan di e-katalog," ucap Yunimar.

Di samping itu, Yunimar menambahkan, Dekranasda akan bekerja sama dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Bandung untuk mempromosikan Galeri Patrakomala melalui PT KAI, bandara, atau di tempat-tempat lainnya.

"Setiap tamu yang hadir ke Kota Bandung, kita ajak untuk ke sini. Kita juga kerja sama dengan hotel dan travel untuk mengajak para turis ke galeri ini, sehingga orang-orang bisa melihat produk kita," imbuhnya.

Sampai saat ini, telah ada 250 produk dari berbagai UMKM di Kota Bandung yang mejeng pada etalase Galeri Patrakomala. Semua produk ini telah dikurasi oleh Dekranasda.

"Semua produk di sini unik karena sudah kita kurasi. Secara periodik, setiap tiga bulan sekali, produk-produk UMKM Kota Bandung akan ditampilkan bergiliran. Selain juga nanti akan diikutkan ke pameran-pameran," paparnya.

Yunimar berharap, dengan adanya galeri ini, Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung bisa membantu pelaku usaha untuk pemulihan ekonomi dengan menampilkan produk-produk mereka.

"Galeri ini merupakan satu upaya Dekranasda dalam mewujudkan mengembangkan kreativitas para UMKM perajin. Sehingga mereka bisa berdaya dan semakin maju berdiri sendiri setelah terdampak pandemi," tutur Yunimar.

Galeri Patrakomala juga suskes dihadirkan sebagai Galeri Dekranasda yang sekaligus merupakan bentuk implementasi kemitraan Dekranasda dengan Pemkot Bandung yang difasilitasi oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagin) Kota Bandung sebagai salah satu upaya promosi dan memperkuat eksistensi produk unggul Kota Bandung.

"Dekranasda merupakan inisiasi dari Umi Siti Muntamah. Hingga saat ini, masih memberikan dukungan pada kami untuk melanjutkan Dekranasda. Sehingga sekarang kami bisa memiliki rumah untuk promosi produk-produk UMKM," ungkapnya.

Dengan adanya galeri ini, Yunimar berharap target omzet UMKM melalui Dekranasda bisa mencapai Rp10 miliar di tahun 2022.

Sementara itu, Kepala Disdagin Kota Bandung Elly Wasliah mengatakan selama *soft opening* sejak November 2021 silam, Dekranasda telah menghasilkan omzet sebesar Rp100 juta.

"Sebelum *launching* besar seperti sekarang, alhamdulillah kita sudah mencapai Rp100 juta. Jadi, target dari Dekranasda Kota Bandung di tahun 2022 ini omzetnya bisa Rp10 miliar. Sebab, di tahun lalu target kita Rp6 miliar dan alhamdulillah realisasinya lebih," kata Elly.

Sampai saat ini, Elly mengakui jika fesyen tetap jadi jenis produk unggulan dari Kota Bandung.

Melihat potensi ini, ia mengatakan dalam waktu dekat Dekranasda dan Disdagin Kota Bandung akan menggelar beberapa acara fesyen.

"Sekitar September, akan ada acara Bandung Week Market. Lalu, ada Bandung Fashion Week, acara yang lebih besar dari Pasar Kreatif karena produk yang dipilih itu kualitas ekspor. Rencananya bulan Juni 2022," jelasnya.

Kedua program, tambah Elly, merupakan bentuk kerjasama Disdagin dengan Dekra demi meningkatkan ekspor. Sebab, konsumen produk UMKM Kota Bandung tak hanya dari dalam negeri, tapi juga sampai ke mancanegara.

"Paling banyak kita ekspor itu di wilaya Asia, seperti Jepang, Korea, Singapura. Beberapa juga kita ekspor sampai ke Eropa," jelasnya.

NAIK KELAS

Terpisah, Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Jawa Barat mendorong pelaku ekonomi kreatif dari UMKM Kabupaten Cirebon naik kelas.

Ketua Dewan Pimpinan Wilayah PKS Jawa Barat Haru Suandharu mengatakan sektor ekonomi kreatif di Kabupaten Cirebon memiliki potensi sangat tinggi dan cukup dikenal oleh masyarakat luar.

"Kabupaten Cirebon sebagai kota budaya, di sana tumbuh industri dan komunitas kreatif. Mereka semua harus bertahan di tengah pandemi, perlu didorong," kata Haru.

Haru mengatakan, hambatan pelaku ekonomi kreatif untuk naik kelas yakni, kesulitan memperoleh perizinan dari dinas terkait hingga keterbatasan upaya promosi.

Ditambahkan Haru, dorongan yang bakal dilakukan oleh pihaknya yakni menggandeng perusahaan melalui program *corporate social responsibility* (CSR) atau mendorong pemerintah menggelontorkan dana APBD maupun APBN.

"Kami akan bantu untuk membuka semua akses. Ekonomi kreatif harus maju, supaya mereka juga membuka lapangan kerja untuk warga lainnya," kata Haru.

Islahuddin, pelaku UMKM madu hitam Kabupaten Cirebon menyebutkan pemerintah daerah seharusnya mengandalkan investasi besar saja, lantaran tidak akan maju secara progresif.

Sektor UMKM, kata Islahuddin, harus juga dirangkul oleh perusahaan besar, di antaranya ritel modern untuk promosi serta pemasaran.

"Kalau begini perekonomian Kabupaten Cirebon akan menjadi daerah pertama yang pulih pascapandemi ini," kata Islahuddin.

Sementara itu, Pemerintah Kabupaten Cirebon tengah melakukan percepatan investasi, salah satunya merangkul para pelaku UMKM agar berdaya saing dengan pengusaha industri besar.

Di Kabupaten Cirebon, investasi terbesar berada di sektor usaha tersebut sebesar 85%.

Janji dari pemerintah daerah untukpelaku UMKM akan mendapatkan kemudahan sistem perizinan, perluasan akses modal dan pasar, pembangunan jejaring, dan pusat pengembangan ekonomi.

Indikator suksesnya percepatan investasi yakni, neraca perdagangan berimbang menuju surplus, persentase pelaku usaha minimal 5% dari jumlah penduduk, angka pengangguran nol, angka kemiskinan nol, dan neraca pangan menuju surplus.

Sehingga, nantinya bakal muncul perintis usaha baru dan pengusaha yang sudah terjun sebelumnya bakal meningkatkan skala, baik dari jumlah produksi dan tenaga kerja. *(K34/K45)*

PRODUKSI IKAN NILA

Bisnis/Rachman

Petani milenial, Akbar Hikam Nugaraha, 31 tahun, memperlihatkan ikan nila hitam di kolam karantina di lokasi pembudidayaannya di Balai Pelestarian Perairan Perikanan Umum (BPPPU) Cianjur, Jawa Barat, pekan lalu. Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Jawa Barat mendorong para peserta petani milenial budi daya ikan nila bisa memperbesar kapasitas produksi untuk memenuhi permintaan pasar. Sebelumnya, terdapat 10 peserta petani milenial yang membudidayakan ikan nila di 60 kolam bioflok, dengan setiap kolam bioflok memiliki kapasitas 1.200 ekor ikan nila.

| PENGEMBANGAN OBJEK WISATA |

Jabar Giatkan Desa Wisata

Bisnis, BANDUNG — Pemerintah Provinsi Jawa Barat resmi memiliki peraturan daerah tentang Desa Wisata, yang tertuang dalam hasil rapat paripurna antara Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil bersama DPRD Jawa Barat.

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Jabar Benny Bachtiar mengatakan adanya perda itu Pemprov Jabar bisa memberikan bantuan dana bagi desa yang memiliki objek wisata.

"Adanya perda maka pembinaan daya tarik wisata di desa akan difasilitasi dari aspek pembangunan aksesibilitas dan amenitas. Serta sarana dan prasarana pendukung dalam bentuk bantuan keuangan dan hibah," kata Benny, Senin (28/3).

Kedudukan perda ini menjadi penting mengingat Jabar kaya akan destinasi wisata. Pariwisata juga didapuk menjadi tulang punggung ekonomi Jabar saat ini.

"Selain sebagai penggerak kegiatan ekonomi, pariwisata merupakan sumber pendapatan utama daerah," tuturnya.

Ia menambahkan, salah satu karakteristik potensi pariwisata di Jabar adalah adanya industri yang berbasis sumber daya lokal. Kondisi itu sangat ramah pada penyerapan sumber daya lokal yang sifatnya padat karya serta efektif dalam menyerap tenaga kerja dan membuka peluang usaha di daerah.

Di Jabar, ada beberapa Desa Wisata yang menjadi bagian dari rencana pembangunan kepariwisataan. Di antaranya Desa Wisata Jelekong dan Desa Wisata Laksana di Kab. Bandung, Desa Wisata Cibeusi di Kab. Subang, Desa Wisata Cibuntu di Kab. Kuningan, serta Desa Wisata di sekitar Taman Nasional Bogor-Cianjur-Sukabumi.

Namun, selama ini eksistensi beberapa desa wisata tersebut baru sebatas pada rencana pembangunan kepariwisataan lantaran daerah belum memiliki aturan untuk pengembangan desa wisata.

"Pemda pun belum memiliki kebijakan mengenai bagaimana Desa Wisata ini diberdayakan."

Oleh karena itu, adanya perda Desa Wisata ini diharapkan dapat memfasilitasi desa-desa di Jawa Barat yang memiliki potensi wisata untuk menjadi Desa Wisata. Sehingga akan berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan pendapatan desa.

Adapun poin dalam Perda Desa Wisata itu di antaranya, pemetaan dan pengembangan potensi Desa Wisata, pemberdayaan Desa Wisata, dukungan penyediaan infrastruktur Desa Wisata, sistem informasi Desa Wisata, kerja sama dan sinergitas, pemberian penghargaan, pembentukan forum komunikasi Desa Wisata, partisipasi masyarakat dan dunia usaha, pembinaan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, pengawasan, dan pembiayaan. *(K57)*

Stock Widget Pilihan tepat Emiten Indonesia.
Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website.
Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.
Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com

PT Limas Indonesia Makmur Tbk

KOMODITAS

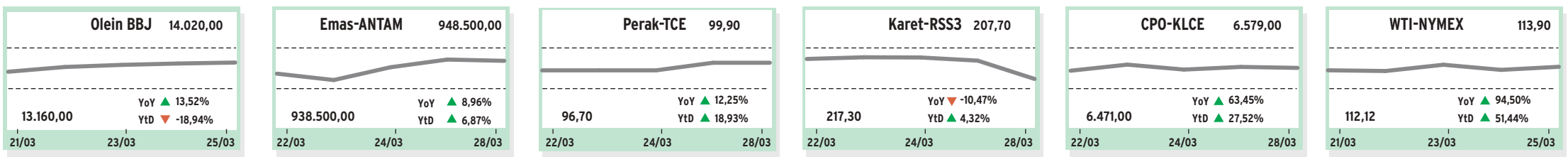

JAKARTA–BBJ

Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 25 Maret 2022.

Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
OLE	Apr 22	14.020	90	0
OLE	Mei 22	13.550	100	0
OLE	Jun 22	13.750	100	0
OLE	Jul 22	13.500	100	0
OLE	Agu 22	13.550	100	0
OLE	Sep 22	15.350	40	0
OLE10	Apr 22	14.030	90	0
OLE10	Mei 22	13.740	100	0
OLE10	Jun 22	13.760	100	0
OLE10	Jul 22	13.890	0	0
OLE10	Agu 22	13.975	0	0
OLE10	Sep 22	12.150	0	0
GOL	Mar 22	907.250	4.150	0
GOL	Apr 22	838.850	0	0
GOL	Mei 22	838.850	0	0
GOL100	Mar 22	908.250	4.150	0
GOL100	Apr 22	913.950	11.150	0
GOL100	Mei 22	913.000	8.400	0
GOL250	Mar 22	907.750	4.150	0
GOL250	Apr 22	912.750	8.800	0
GOL250	Mei 22	913.050	10.100	0
GG10	-	0	0	0
GG100	-	0	0	0
GG25	-	0	0	0
GG5	-	0	0	0
GG50	-	0	0	0
KGE	-	902.204	4.130	0
KIE	-	14.341	-11	0

Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 25 Maret 2022:

Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
GU1H10	-	1.954,40	-8,55	0
GU1TF	-	1.954,40	-8,55	0
KGEUSD	-	1.954,40	-8,55	0
ACF	Mei 22	98.550,00	-300	0
ACF	Jul 22	98.500,00	-250	0
ACF	Sep 22	98.250,00	-200	0
ACF	Des 22	97.650,00	-250	0
ACF	Mar 23	97.000,00	-200	0
RCF	Mar 22	32.280,00	-360	0
RCF	Mei 22	31.020,00	-60	0
RCF	Jul 22	30.710,00	-20	0
RCF	Sep 22	30.480,00	-80	0
RCF	Nov 22	30.320,00	-140	0
RCF	Jan 23	30.130,00	-230	0
CC5	Mei 22	30.710,00	110	0
CC5	Jul 22	31.150,00	50	0
CC5	Sep 22	31.350,00	130	0
CC5	Des 22	31.410,00	120	0
CC5	Mar 23	31.200,00	110	0

Sumber: *BBJ*

HARGA EMAS & PERAK

Harga logam mulia di Aneka Tambang Jakarta pada 28 Maret 2022 :

Emas:

Ukuran	Harga (Rp/gram)
500 gram	939.640
250 gram	940.060
100 gram	941.120
50 gram	941.900
25 gram	943.480
10 gram	948.500
5 gram	954.000
Harga Beli Kembali	903.000

Perak:

Ukuran	Harga (Rp/gram)
1000 gram	-
500 gram	14.850
250 gram	15.650

Sumber: *Antam*

Emas Naik Sepanjang Maret

Harga emas dunia mengalami tren naik sepanjang Maret 2022. Kendati, harga emas terpantau bergerak fluktuatif dalam sebulan terakhir.

Pada perdagangan Senin (28/03) pukul 16.25 WIB, harga emas Comex naik 1,48% (mtd) ke level US$1.928,75 per troy ons.

Begitu pula harga emas di pasar spot meningkat 1,14% (mtd) ke level 1.929,62 per troy ons.

Harga emas Comex dan spot sempat mencapai rekor tertingginya masing-masing sebesar US$2.043,3 per troy ons dan US$2.052,41 per troy ons pada Selasa (08/03).

Kondisi ini terjadi karena terus meningkatnya agresi Rusia ke Ukraina yang meningkatkan risiko geopolitik.

Selain itu, pengumuman kenaikan suku bunga acuan The Fed sebesar 25 basis poin (bps).

Di sisi lain, harga emas batangan 24 karat Antam ukuran 1 gram meningkat 2,15% (mtd) ke level Rp999.000 per gram pada perdagangan Senin (28/03).

Pergerakan harga emas Antam tak berbeda jauh dengan logam kuning dunia dengan menyentuh level tertingginya di level Rp1.036.000 pada Rabu (09/03). ***(BIRC)***

Harga Minyak Kembali Mendingin

Harga minyak mentah dunia kembali terkoreksi pada perdagangan awal pekan, Senin (28/03).

Diberlakukannya kembali lockdown selama sembilan hari di Shanghai, China akibat lonjakan Covid-19 menjadi faktor pemicu penurun harga.

Mendinginnya emas hitam juga dipengaruhi oleh data kenaikan ekspor minyak Amerika Serikat (AS).

Pada perdagangan Senin (28/03) pukul 15.35 WIB, harga minyak West Texas Intermediate (WTI) untuk pengiriman April 2022 terkoreksi 0,89% menjadi US$109,29 per barel di New York Mercantile Exchange.

Harga minyak mentah Brent untuk pengiriman Mei 2022 juga melemah 0,81% menjadi US$113,20 per barel di London ICE Futures Exchange.

Kasus Covid-19 yang semakin meluas di Shanghai, China membuat pemerintah mengambil keputusan untuk menutup kota tersebut.

Keadaan tersebut menimbulkan kekhawatiran pasar global akan prospek permintaan minyak mentah dari China yang merupakan konsumen utama minyak global.

Sementara itu, data dari Departemen Energi AS menunjukkan, ekspor minyak mentah Negeri Paman Sam naik menjadi 3,8 juta barel per hari per 18 Maret 2022. Jumlah itu merupakan yang tertinggi sejak Juli 2021.

Hanya saja, pasokan minyak masih terhambat akibat krisis Ukraina dan terbatasnya produksi dari negara-negara OPEC, sehingga harga belum bisa terkendali. ***(BIRC)***

KUALA LUMPUR

Harga *crude palm oil* (CPO) di *Kuala Lumpur Commodity Exchange* (KLCE) pada penutupan 28 Maret 2022 (beli/jual):

Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
CPO (RM/ton):						
Apr 22	6.579,00	-37,00	6.630,00	6.560,00	557	6.616,00
Mei 22	6.252,00	-47,00	6.348,00	6.214,00	2.337	6.299,00
Jun 22	5.978,00	-49,00	6.098,00	5.950,00	14.464	6.027,00
Jul 22	5.808,00	-50,00	5.914,00	5.787,00	4.575	5.858,00
Agu 22	5.705,00	-40,00	5.785,00	5.681,00	2.148	5.745,00
Sep 22	5.645,00	-53,00	5.726,00	5.615,00	1.822	5.698,00
Okt 22	5.604,00	-52,00	5.700,00	5.602,00	907	5.656,00
Nov 22	5.585,00	-52,00	5.663,00	5.585,00	969	5.637,00
Des 22	5.575,00	-35,00	5.627,00	5.575,00	316	5.610,00
Jan 23	5.557,00	-35,00	5.620,00	5.557,00	129	5.592,00
Feb 23	5.520,00	-35,00	5.574,00	5.574,00	5	5.555,00
Mar 23	5.487,00	-35,00	5.497,00	5.497,00	7	5.522,00
Mei 23	5.369,00	-35,00	-	-	7	5.404,00
Jul 23	5.203,00	-35,00	-	-	3	5.238,00
Sep 23	5.016,00	-35,00	-	-	-	5.051,00

SINGAPURA

Harga karet di *Singapore Commodity Exchange* (Sicom) pada penutupan 28 Maret 2022 sebagai berikut:

Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
RSS3 (US$cent/kg):						
Apr 22	207,70	-8,80	217,00	203,00	3	216,50
Mei 22	204,90	-6,60	-	-	-	211,50
Jun 22	202,10	-4,40	204,20	202,00	15	206,50
Jul 22	203,20	-3,30	203,80	203,80	2	206,50
Agu 22	204,10	-3,10	206,70	203,90	15	207,20
Sep 22	204,20	-2,80	-	-	-	207,00
Okt 22	205,20	-2,80	-	-	-	208,00
Nov 22	206,20	-2,80	-	-	-	209,00
Des 22	206,20	-2,80	-	-	-	209,00
Jan 23	205,00	-2,80	-	-	-	207,80
Feb 23	205,30	-2,80	-	-	-	208,10
Mar 23	206,30	-2,80	-	-	-	209,10
TSR20 (US$cent/kg):						
Apr 22	172,00	-0,80	172,50	170,20	251	172,80
Mei 22	171,90	-0,50	172,50	169,40	1.690	172,40
Jun 22	172,80	+0,50	173,10	170,20	2.310	172,30
Jul 22	173,00	+0,20	173,50	170,70	1.232	172,80
Agu 22	173,50	+0,40	173,90	171,00	448	173,10
Sep 22	173,80	+0,50	174,30	171,70	361	173,30
Okt 22	174,30	+0,30	174,70	172,30	168	174,00
Nov 22	174,60	+0,10	175,10	173,00	154	174,50
Des 22	175,30	+0,10	175,90	173,60	41	175,20
Jan 23	175,70	-	176,00	174,20	56	175,70
Feb 23	176,70	+0,20	176,50	176,50	11	176,50
Mar 23	177,40	+0,20	-	-	10	177,20

Sumber: *Bloomberg*

DATA INDEKS

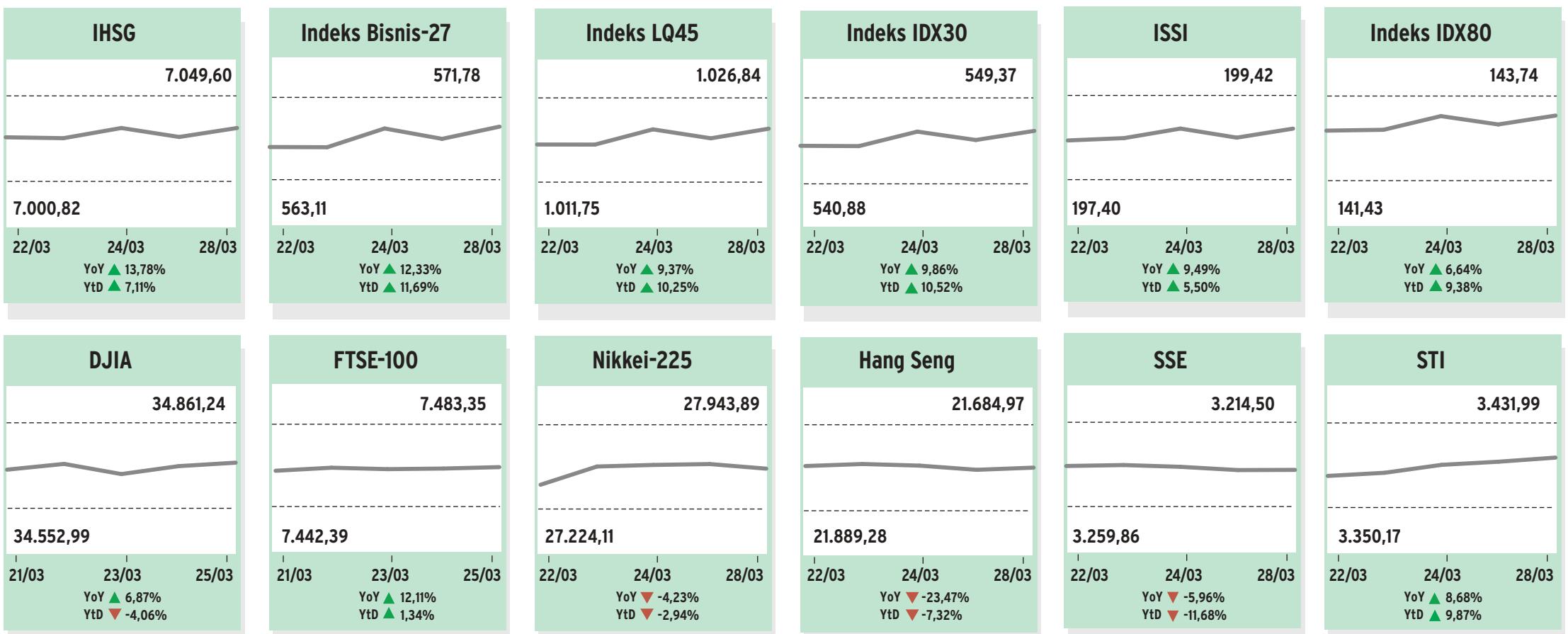

Indeks Bisnis-27 Lampaui IHSG

Indeks Bisnis-27 juga ditutup rebound pada perdagangan awal pekan ini, mengikuti pergerakan IHSG.

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, Indeks Bisnis-27 terpantau naik 0,92% atau 5,2 poin ke level 571,78 pada perdagangan Senin (28/03).

Penguatan Indeks Bisnis-27 melampaui kenaikan IHSG yang terapresiasi sebesar 0,67% atau 47,07 poin ke level 7.049,60.

Sepanjang perdagangan, Indeks Bisnis-27 bergerak di rentang terendah 564,88 hingga tertinggi 572,39.

Dari seluruh anggota konstituen, sebanyak 18 saham berakhir di zona hijau, 8 saham ditutup melemah dan 1 saham stagnan.

Saham PT Astra International Tbk. (ASII) naik paling kencang 4,69% ke level 6.700.

Posisinya disusul saham PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR) menguat 4,23% ke 6.775 dan saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI) tumbuh 3,34% ke level 8.500.

Sementara itu, saham PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) terkoreksi paling dalam 2,4% ke level 1.630.

Ada pula saham PT Barito Pacific Tbk. (BRPT) turun 2,22% ke level 880 dan saham PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. (ANTM) turun 1,13% ke level 2.630. ***(BIRC)***

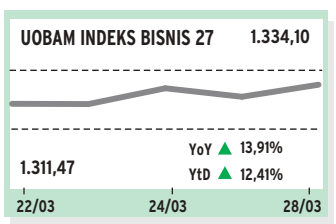

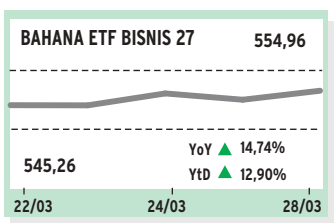

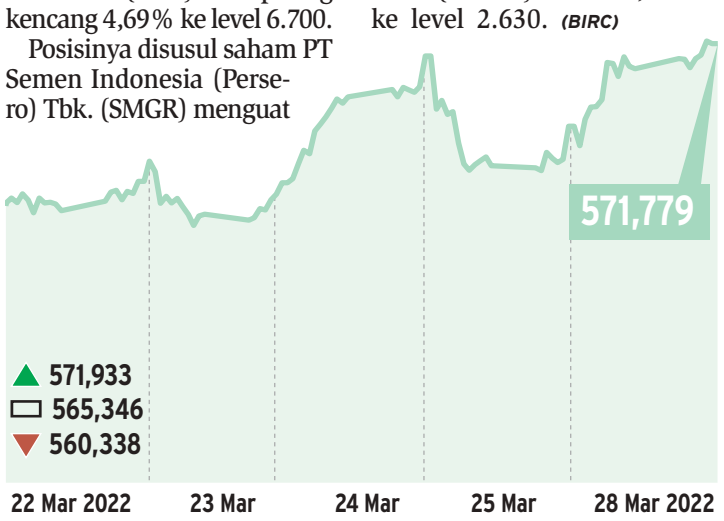

IHSG *Rebound* di Awal Pekan

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) rebound pada akhir perdagangan awal pekan, Senin (28/03).

IHSG ditutup naik sebesar 0,67% atau 47,07 poin ke level 7.049,60.

Level penutupan tersebut hanya sedikit di bawah rekor tertinggi IHSG sebesar 7.049,69 pada perdagangan 24 Maret lalu.

Indeks menguat setelah bergerak di rentang terendah di level 6.987,22 dan tertingginya sebesar 7.051,54.

Sebanyak sembilan indeks menguat dipimpin sektor perindustrian yang naik 1,85%.

Sementara itu, sektor kesehatan melemah paling dalam sebesar 0,97%, diikuti sektor transportasi dan logistik yang turun 0,04%.

Di tengah penguatan IHSG, investor asing terpantau melakukan aksi beli bersih (net buy) sebanyak Rp857,92 miliar di seluruh pasar.

Saham PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) menjadi incaran asing dengan dengan *net buy* Rp453,7 miliar.

Asing juga membeli saham PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. (ANTM) senilai Rp108,6 miliar.

Sementara itu, asing paling banyak melego saham PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) dengan *net sell* Rp261,3 miliar.

Ada pula saham PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (TOWR) yang dijual asing dengan *net sell* Rp18,3 miliar.

Dari dalam negeri, Bank Indonesia (BI) memproyeksikan inflasi pada Maret 2022 mencapai 0,68% secara bulanan (m-to-m).

Secara tahun kalender (ytd), inflasi diprediksi 1,24%. Sedangkan, inflasi secara tahunan (yoy) diperkirakan mencapai 2,68%.

Proyeksi tersebut didapatkan dari Survei Pemantauan Harga pada minggu keempat Maret 2022.

Selain itu, laju perekonomian diprediksi kembali bergerak setelah pemerintah mengizinkan mudik lebaran dengan syarat sudah melakukan vaksin dosis ketiga atau *booster*.

Di sisi lain, pelaku pasar masih mencermati perkembangan global terkait kelanjutan konflik geopolitik di Eropa Timur antara Rusia dan Ukraina. ***(BIRC)***

POWERED BY
StockWatch®
watch intelligently
(021) 5151669
helpdesk@limas.com
sales@limas.com
Sumber: Data dari PT BEI diolah kembali oleh StockWatch *Saham yang IPO

NILAI TUKAR

Mata uang	Nilai	22/03	24/03	28/03	YoY	YtD
Rp/USD	14.341,01	14.341,01			▼ -0,73%	▲ 0,50%
Rp/EUR	15.795,20	15.854,00			▼ -7,18%	▼ -2,06%
Rp/GBP	18.879,95	18.858,44			▼ -5,00%	▼ -1,67%
Rp/CNY	2.253,96	2.255,98			▲ 2,12%	▲ 0,71%
Rp/JPY(100)	11.799,91	12.029,54			▼ -10,79%	▼ -4,75%
Rp/HKD	1.832,19	1.832,64			▼ -1,46%	▲ 0,13%
Rp/SGD	10.573,64	10.578,32			▼ -1,32%	▲ 0,38%
Rp/AUD	10.764,37	10.603,75			▼ -2,03%	▲ 4,07%
Rp/KRW	11,77	11,82			▼ -7,72%	▼ -1,92%
Rp/SAR	3.823,05	3.822,74			▼ -0,73%	▲ 0,58%
Rp/THB	427,58	428,29			▼ -7,68%	▼ -0,09%
Rp/MYR	3.406,02	3.410,48			▼ -2,13%	▼ -0,29%

SUKU BUNGA

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) beberapa bank di Indonesia pada 28 Maret 2022 (% per tahun).

No	Bank	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi KPR	Kredit Konsumsi Non-KPR	Mulai Berlaku
	Bank ANZ Indonesia	4,95	-	-	-	-	14 Maret 2022
	Bank BJB	6,00	8,00	11,57	7,94	7,77	28 Februari 2022
	Bank BRI Tbk	8,00	8,25	14,00	7,25	8,75	31 Desember 2021
	Bank BTPN	6,08	9,57	16,04	-	10,76	28 Februari 2022
	Bank KB Bukopin Tbk	8,50	8,00	12,00	9,81	9,89	03 Februari 2022
	Bank Bumi Arta Tbk	6,94	7,21	12,10	6,58	12,50	01 Maret 2022
	Bank Central Asia Tbk	8,00	8,25	-	7,25	6,01	31 Maret 2021
	Bank CTBC Indonesia	9,25	10,25	-	10,25	-	01 Februari 2022
	Bank Danamon Tbk	8,25	9,00	-	8,00	9,25	28 Februari 2022
	Bank DBS Indonesia	4,63	7,08	-	7,37	-	02 Maret 2022
	Bank Fama International	5,93	5,93	6,93	5,93	5,93	31 Januari 2022
	Bank HSBC Indonesia	6,75	9,50	-	9,00	-	28 Februari 2022
	Bank ICBC Indonesia	7,40	8,37	-	8,04	-	28 Februari 2022
	Bank Jasa Jakarta	7,80	7,80	-	7,55	7,55	31 Desember 2021
	Bank J Trust Indonesia Tbk	10,55	11,05	26,00	12,05	11,05	09 Maret 2022
	Bank Jateng	8,34	9,07	9,26	8,89	9,48	31 Januari 2022
	Bank Jatim	5,76	6,71	10,99	6,71	8,41	28 Februari 2022
	Bank Seabank Indonesia	11,80	11,80	13,10	11,80	11,80	31 Desember 2021
	Bank Maluku Malut	7,06	7,06	7,06	8,45	8,45	31 Januari 2022
	Bank Mandiri Tbk	8,00	8,25	11,25	7,25	8,75	31 Desember 2021
	Bank Mayapada Internasional Tbk	7,70	8,80	10,50	8,00	7,90	28 Februari 2022
	Bank Mayora	9,03	9,69	10,69	9,19	9,19	31 Desember 2021
	Bank Mizuho Indonesia	4,60	-	-	-	-	25 Februari 2022
	Bank Multiarta Sentosa	8,10	9,00	10,00	8,85	8,85	28 Februari 2022
	Bank Negara Indonesia Tbk	8,00	8,25	-	7,25	8,75	31 Desember 2021
	Bank OCBC NISP Tbk	8,25	8,50	-	8,00	9,25	26 Maret 2022
	Bank of China Limited	5,70	5,70	-	-	-	28 Februari 2022
	Bank Panin Tbk	8,39	8,25	14,90	7,75	8,00	28 Februari 2022
	Bank Permata Tbk	8,50	8,75	-	8,25	8,25	28 Februari 2022
	Bank Riau Kepri	5,64	5,98	5,90	5,23	5,67	28 Februari 2022
	Bank Sinarmas Tbk	10,50	11,00	14,00	-	10,50	28 Februari 2022
	Bank Sulselbar	7,29	7,14	7,10	7,09	9,34	31 Juli 2021
	Bank Sulutgo	10,51	10,51	10,51	10,51	10,51	28 Februari 2022
	Bank Sumut	8,89	9,56	11,08	9,37	10,94	14 Februari 2022
	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8,00	8,25	-	7,25	8,75	28 Februari 2022
	Bank UOB Indonesia	8,75	9,00	-	8,20	-	01 Maret 2022
	BPD Kalimantan Barat	7,23	9,72	10,92	10,16	9,99	28 Februari 2022
	BPD Kalimantan Timur dan Utara	8,38	8,06	8,06	8,38	7,74	28 Februari 2022
	BPD Nusa Tenggara Timur	13,12	13,12	13,12	13,12	13,12	31 Desember 2021
	Citibank	4,75	-	-	-	-	31 Oktober 2021
	Commonwealth Bank	-	9,75	-	9,75	10,25	08 Februari 2022
	Standard Chartered Bank Indonesia	7,50	-	-	7,59	-	31 Oktober 2021

Keterangan:

1. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantun dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
2. Dalam kredit konsumsi non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).
3. Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank.

Bagi bank yang ingin menampilkan SBDK dapat mengirimkan data ke :
Email: datatabel@bisnis.com, datatabel@gmail.com,
dan datatabel@yahoo.com.

SUKU BUNGA DEPOSITO

Tingkat suku bunga deposito berjangka Rp/US$ pada 28 Maret 2022 (% per tahun).

Nama bank	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank BNI Tbk	< Rp 100jt	2,25	2,25	2,50	2,50	03/01/22
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	2,25	2,25	2,50	2,50	03/01/22
	≥ Rp 1M s/d < 5M	2,25	2,25	2,50	2,50	03/01/22
	≥ Rp 5M s/d < 50M	2,25	2,25	2,50	2,50	03/01/22
	≥ Rp 50M s/d ≤ 100M	2,25	2,25	2,50	2,50	03/01/22
	> Rp 100M	2,25	2,25	2,50	2,50	03/01/22
	< USD 100ribu	0,20	0,20	0,20	0,30	13/04/21
	≥ USD 100ribu	0,20	0,20	0,20	0,30	13/04/21
Bank Mandiri	< Rp 100jt	2,25	2,25	2,50	2,50	20/12/21
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	2,25	2,25	2,50	2,50	20/12/21
	≥ Rp 1M s/d < 2M	2,25	2,25	2,50	2,50	20/12/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,25	2,25	2,50	2,50	20/12/21
	≥ Rp 5M	2,25	2,25	2,50	2,50	20/12/21
	< USD 100ribu	0,20	0,20	0,20	0,20	20/12/21
	≥ USD 100ribu s/d < 1 jt	0,20	0,20	0,20	0,20	20/12/21
	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,20	0,20	0,20	0,20	20/12/21
	≥ USD 10 jt	0,20	0,20	0,20	0,20	20/12/21
Bank Central Asia Tbk	< Rp 2M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 5M s/d < 10M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 10M s/d < 25M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 25M s/d < 100M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	< USD 100ribu	0,02	0,02	0,07	0,07	01/11/21
	≥ USD 100ribu s/d < 1 jt	0,02	0,02	0,12	0,12	01/11/21
	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,10	0,10	0,22	0,22	01/11/21
	≥ USD 10 jt	0,10	0,10	0,22	0,22	01/11/21
	≥ Rp 100M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
Bank CIMB Niaga Tbk	≥ Rp 8jt	2,50	2,50	2,75	2,75	12/08/21
Bank Panin	-	5,25	5,25	5,25	5,25	23/09/19

Nama bank	Valuta	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Central Asia	SGD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	10/03/2020
	GBP	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
Bank Bjb	USD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	14/11/2017
Bank BRI	EUR	-	0,15	0,25	0,25	0,25	01/05/2014
Bank Kesawan	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	-
Bank Mandiri	SGD	≤ SGD 10rb	0,25	0,25	0,25	0,50	18/06/2014
Bank Chinatrust	EUR	-	2,00	2,00	1,75	1,75	-
Bank CIMB Niaga	SGD	-	0,05	0,10	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
	AUD	-	3,00	3,00	3,00	3,00	-
Bank Int'l Indonesia	Yen	-	0,00	0,10	0,10	0,10	-
	Pound	-	0,30	0,30	0,50	0,75	-
	AUD	-	1,75	1,75	1,75	1,75	-
	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,75	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
Bank Mutiara	SGD	-	0,25	0,25	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,50	0,50	0,50	-
	Yen	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	2,25	2,25	2,25	2,25	-

Penjaminan LPS 29 Januari 2022 s/d 27 Mei 2022 (Dalam %)

Rupiah	3,50
Dolar AS	0,25
BPR (Rp)	6,00

SUKU BUNGA ANTARBANK

Sukubunga antarbank di Jakarta (*Jakarta Interbank Offered Rate*) pada 28 Maret 2022.

JIBOR Rp (Ringkasan)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
Suku Bunga Rata-Rata (%)	3,50000	3,54875	3,75000	3,91938	4,08500
Suku Bunga Tertinggi (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,97000	4,10000
Suku Bunga Terendah (%)	3,50000	3,53000	3,75000	3,90000	4,05000

JIBOR Rp (Kuotasi Individu Offer Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
BPD DKI Jakarta	3,50000	3,55000	3,75000	3,92000	4,08000
Bank Jabar Banten Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank BTPN, Tbk	3,50000	3,52000	3,76000	3,99000	4,10000
Bank Central Asia Tbk	3,50000	3,55000	3,76000	3,99000	4,10000
Bank CTBC Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Bank Danamon Indonesia Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank DBS Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Bank HSBC Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank KEB Hana Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Mizuho Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Negara Indonesia 1946 (Persero) Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank OCBC NISP Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,92000	4,08000
PAN Indonesia Bank Ltd. Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,00000
Bank Permata Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Rakyat Indonesia Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Resona Perdania	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Tabungan Negara (Persero)	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank UOB Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Citibank	3,50000	3,52000	3,75000	4,00000	4,15000
MUFG Bank, Ltd	3,50000	3,53000	3,75000	3,95000	4,10000
Standard Chartered Bank	3,50000	3,53000	3,75500	3,97000	4,10000

JIBID Rp (Kuotasi Individu Bid Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
BPD DKI Jakarta	3,40000	3,35000	3,55000	3,72000	3,88000
Bank Jabar Banten Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank BTPN, Tbk	3,40000	3,32000	3,56000	3,79000	3,90000
Bank Central Asia Tbk	3,40000	3,35000	3,56000	3,79000	3,90000
Bank CTBC Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Bank Danamon Indonesia Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank DBS Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Bank HSBC Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank KEB Hana Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Mizuho Indonesia	3,40000	3,45000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank Negara Indonesia 1946 (Persero) Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank OCBC NISP Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,72000	3,88000
PAN Indonesia Bank Ltd. Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,80000
Bank Permata Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Rakyat Indonesia Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Resona Perdania	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Tabungan Negara (Persero)	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank UOB Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Citibank	3,40000	3,32000	3,55000	3,80000	3,95000
MUFG Bank, Ltd	3,40000	3,33000	3,55000	3,75000	3,90000
Standard Chartered Bank	3,40000	3,33000	3,55500	3,77000	3,90000

EURIBOR	1 MG	2 MG	1 Bln	2 Bln	3 Bln	6 Bln	9 Bln	12 Bln
Euribor (23 Mar'22)	-0,567	-	-0,549	-	-0,493	-0,392	-	-0,165
Euribor (24 Mar'22)	-0,573	-	-0,541	-	-0,483	-0,397	-	-0,160
Euribor (25 Mar'22)	-0,561	-	-0,546	-	-0,477	-0,392	-	-0,142

DATA SAHAM

20 SAHAM KENAIKAN HARGA TERTINGGI

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	565	705	24,78	537.200	353.072.000
HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	545	680	24,77	20.392.500	12.366.654.500
INDX	Tanah Laut Tbk	372	464	24,73	57.110.200	24.861.607.400
DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	94	110	17,02	111.601.400	11.683.492.000
NASI	Wahana Inti Makmur Tbk.	342	400	16,96	49.393.100	19.173.059.400
RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	1.445	1.660	14,88	647.600	1.070.252.000
BPFI	Batavia Prosperindo Finance Tbk.	640	715	11,72	517.900	358.067.500
PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.	220	244	10,91	3.964.600	946.611.200
BISI	BISI International Tbk.	1.220	1.350	10,66	5.594.900	7.163.079.000
SATU	Kota Satu Properti Tbk	104	115	10,58	69.293.000	7.582.942.800
FORU	Fortune Indonesia Tbk	448	494	10,27	25.155.800	12.452.304.300
NANO	Nanotech Indonesia Global Tbk.	140	154	10,00	162.817.600	24.727.584.800
SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	1.575	1.730	9,84	45.600	80.223.500
LUCY	Lima Dua Lima Tiga Tbk.	85	93	9,41	15.181.900	1.401.956.100
INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.	98	107	9,18	84.385.700	9.069.134.700
RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	715	780	9,09	19.992.100	15.176.843.500
PPGL	Prima Globalindo Logistik Tbk.	122	133	9,02	3.958.100	511.997.300
BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	193	210	8,81	63.058.800	12.974.288.100
ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk.	1.945	2.110	8,48	185.412.600	378.774.635.500
AGII	Aneka Gas Industri Tbk.	1.415	1.535	8,48	13.283.300	19.846.867.500

20 SAHAM KOREKSI HARGA TERTINGGI

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
LFLO	Imago Mulia Persada Tbk	115	104	-9,57	844.800	88.868.900
RUNS	Global Sukses Solusi Tbk.	234	212	-9,40	1.860.100	446.226.600
TECH	Indosterling Technomedia Tbk.	4.000	3.720	-7,00	2.951.400	11.108.430.000
TRJA	Transkon Jaya Tbk.	520	484	-6,92	26.858.400	13.087.710.900
BAUT	Mitra Angkasa Sejahtera Tbk.	87	81	-6,90	76.486.100	6.195.374.100
MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.	378	352	-6,88	443.700	156.886.800
SBMA	Surya Biru Murni Acetylene Tbk.	177	165	-6,78	5.774.000	952.710.000
POLI	Pollux Hotels Group Tbk.	1.040	970	-6,73	80.500	78.654.500
APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	750	700	-6,67	1.598.100	1.149.910.500
NICK	Charnic Capital Tbk.	690	645	-6,52	453.900	300.943.000
PTIS	Indo Straits Tbk.	280	262	-6,43	93.500	24.814.200
INTD	Inter Delta Tbk.	282	264	-6,38	5.880.300	1.812.024.600
FUJI	Fuji Finance Indonesia Tbk.	690	650	-5,80	31.000	20.163.000
HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	208	196	-5,77	328.400	64.742.200
BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.	314	296	-5,73	895.500	273.485.600
ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.	107	101	-5,61	20.925.600	2.157.909.500
SKLT	Sekar Laut Tbk.	2.330	2.200	-5,58	5.900	13.209.000
SKBM	Sekar Bumi Tbk.	400	378	-5,50	109.500	41.066.800
ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.	292	276	-5,48	400	110.400
AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk.	476	450	-5,46	31.100	14.547.200

20 SAHAM TERAKTIF

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Frekuensi	Volume	Nilai
BUKA	Bukalapak.com Tbk.	308	334	38.335	1.014.474.000	334.635.209.200
MLPL	Multipolar Tbk.	260	262	24.339	370.516.000	97.936.368.000
ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk.	1.945	2.110	24.017	185.412.600	378.774.635.500
BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk.	665	675	23.196	113.882.900	82.794.174.500
NANO	Nanotech Indonesia Global Tbk.	140	154	20.886	162.817.600	24.727.584.800
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	7.950	7.900	20.456	83.911.500	658.941.170.000
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	406	430	19.602	280.652.300	118.639.338.600
FREN	Smartfren Telecom Tbk.	68	72	18.680	1.644.609.700	116.709.838.600
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2.660	2.630	17.419	121.087.900	318.583.521.000
IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk.	424	416	16.049	214.613.000	86.708.453.400
CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.	760	765	15.411	54.811.300	42.739.012.500
CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	96	94	15.404	506.503.200	48.772.280.900
BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	84	82	14.878	1.470.101.500	125.649.575.200
INDX	Tanah Laut Tbk	372	464	14.799	57.110.200	24.861.607.400
BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	100	106	14.547	258.862.300	27.173.097.000
WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.	152	162	13.852	179.602.900	28.733.820.200
MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	4.750	4.730	13.550	109.987.700	528.133.493.000
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.710	4.730	12.680	106.801.800	503.645.179.000
NASI	Wahana Inti Makmur Tbk.	342	400	11.663	49.393.100	19.173.059.400
SCMA	Surya Citra Media Tbk.	268	278	11.307	137.889.900	38.047.855.200

20 PIALANG TERAKTIF

Kode	Emiten	Frekuensi	Volume	Nilai
YP	Mirae Asset Sekuritas Indonesia	400.134	5.454.658.868	2.378.167.175.900
AK	UBS Sekuritas Indonesia	98.046	2.978.711.884	2.266.515.357.020
YU	CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	53.309	1.154.009.934	2.169.036.986.504
RX	Macquarie Sekuritas Indonesia	16.370	410.845.874	1.595.519.349.660
CC	Mandiri Sekuritas	158.476	2.316.921.200	1.398.672.171.900
PD	Indo Premier Sekuritas	226.996	2.421.601.596	1.345.987.966.446
ZP	Maybank Sekuritas Indonesia	65.252	905.294.686	1.341.041.686.092
KZ	CLSA Sekuritas Indonesia	19.538	2.175.159.854	1.279.913.707.550
BK	J.P. Morgan Sekuritas Indonesia	62.964	782.053.904	1.222.702.289.700
SQ	BCA Sekuritas	38.210	1.772.929.164	721.776.622.658
MG	Semesta Indovest Sekuritas	71.842	2.868.922.200	661.782.645.200
CS	Credit Suisse Sekuritas Indonesia	38.151	272.833.700	655.728.030.600
DX	Bahana Sekuritas	25.068	242.235.716	563.731.461.380
AZ	Sucor Sekuritas	32.705	1.157.084.838	499.099.775.244
DR	RHB Sekuritas Indonesia	41.159	859.593.300	463.844.379.000
AP	Pacific Sekuritas Indonesia	1.840	868.840.000	430.378.500.000
BB	Verdhana Sekuritas Indonesia	31.500	452.748.156	421.551.027.440
LG	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	35.613	548.798.800	421.533.134.400
CP	PT KB Valbury Sekuritas	68.507	1.085.925.600	401.108.469.100
BQ	Korea Investment and Sekuritas Indonesia	45.533	824.829.800	397.122.610.700

BURSA EFEK INDONESIA, 28 Maret 2022

Nama Saham		Kurs Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2022	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
ENERGI													
1.Minyak, Gas & Batu bara													
1.1.Minyak & Gas													
BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	84	89	79	82	-2	1.470.101.500	125.649.575.200	-	83	5.499.300	82	4.184.300
ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	166	171	164	166	0	90.544.500	15.203.983.600	-	167	282.200	166	625.400
MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	580	605	585	590	10	69.222.500	41.153.261.000	-	595	3.001.800	590	187.100
MITI	Mitra Investindo Tbk.	206	212	204	206	0	2.743.900	565.734.000	-	206	45.100	204	186.100
SUGI	Sugih Energy Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
SURE	Super Energy Tbk.	1.995	1.985	1.985	1.985	-10	100	198.500	-	1.985	1.500	1.905	100
AKRA	AKR Corporindo Tbk.	920	965	920	960	40	103.223.800	98.056.138.000	-	960	260.300	955	28.500
BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	154	157	150	156	2	134.592.700	20.830.108.200	-	156	16.300	155	2.079.300
GTSI	GTS Internasional Tbk.	56	58	55	56	0	13.875.800	785.431.400	-	57	206.700	56	1.535.900
HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	545	680	560	680	135	20.392.500	12.366.654.500	-	0	0	680	76.900
INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.	1.170	1.230	1.120	1.230	60	900	1.019.000	-	1.230	1.600	1.120	1.100
KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	555	555	555	555	0	1.000	555.000	-	575	100	555	9.900
LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.	51	51	50	50	-1	12.301.700	615.462.400	-	51	1.775.000	50	14.599.300
MTFN	Capitalinc Investment Tbk.	50	50	50	50	0	100	5.000	-	50	222.855.200	0	0
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.415	1.425	1.405	1.415	0	43.939.400	62.096.005.500	-	1.415	10.972.400	1.410	1.036.800
RAJA	Rukun Raharja Tbk.	185	188	182	184	-1	3.475.200	644.616.900	-	185	1.000	184	599.200
SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	990	1.000	970	985	-5	43.000	42.049.500	-	985	14.000	975	1.700
SOCI	Soechi Lines Tbk.	204	206	202	204	0	6.274.500	1.274.695.600	-	206	1.466.700	204	172.200
1.2.Batu Bara													
ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk.	1.945	2.120	1.930	2.110	165	185.412.600	378.774.635.500	-	2.110	2.388.800	2.100	718.300
ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	2.820	2.880	2.820	2.860	40	81.634.700	232.762.070.000	-	2.870	1.045.200	2.860	2.735.500
AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.	276	286	270	284	8	59.300	16.511.800	-	286	17.500	282	6.100
ARII	Atlas Resources Tbk.	244	244	238	240	-4	95.000	22.752.000	-	240	180.500	238	10.300
BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	100	110	96	106	6	258.862.300	27.173.097.000	-	107	1.892.800	106	17.099.500
BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	3.610	3.840	3.630	3.820	210	3.759.700	14.143.090.000	-	3.830	44.100	3.820	20.000
BUMI	Bumi Resources Tbk.	58	59	56	59	1	729.192.300	41.901.131.200	-	59	79.731.000	58	30.413.700
BYAN	Bayan Resources Tbk.	41.975	42.000	41.925	41.975	0	20.800	873.125.000	-	41.975	8.000	41.950	1.000
DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	44.000	44.000	44.000	44.000	0	100	4.400.000	-	44.000	1.000	0	0
GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	4.800	4.940	4.780	4.880	80	57.600	279.863.000	-	4.890	1.800	4.880	100
GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk.	75	0	0	75	0	0	0	-	0	0	0	0
HRUM	Harum Energy Tbk.	11.800	11.925	11.400	11.400	-400	12.415.600	143.470.232.500	-	11.400	137.500	11.375	17.400
INDY	Indika Energy Tbk.	2.260	2.280	2.210	2.260	0	16.722.400	37.562.938.000	-	2.260	178.200	2.250	212.800
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	28.525	29.450	28.550	29.350	825	6.139.800	178.212.082.500	-	29.375	200	29.350	14.100
KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	426	426	412	424	-2	1.077.300	452.151.200	-	424	40.100	422	200
MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	3.890	3.950	3.900	3.930	40	193.800	761.107.000	-	3.930	14.600	3.920	1.600
MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.	3.620	3.670	3.600	3.650	30	842.500	3.069.318.000	-	3.650	312.700	3.640	100
PTBA	Bukit Asam Tbk.	3.320	3.440	3.320	3.430	110	31.588.100	106.796.157.000	-	3.440	782.000	3.430	22.800
SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	1.075	0	0	1.075	0	0	0	-	0	0	0	0
TOBA	TBS Energi Utama Tbk.	1.200	1.220	1.160	1.175	-25	8.109.800	9.535.723.000	-	1.175	126.300	1.170	32.400
TRAM	Trada Alam Minera Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk.	50	51	50	50	0	2.294.600	115.022.800	-	51	1.398.100	50	24.900
BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk.	480	480	454	478	-2	32.300	15.182.200	-	478	24.500	464	500
BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk.	665	810	650	675	10	113.882.900	82.794.174.500	-	675	887.700	670	1.078.700
CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	138	153	138	140	2	3.476.200	504.009.700	-	140	11.100	139	10.000
CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk.	50	50	50	50	0	1.200	60.000	-	50	71.329.200	0	0
DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.	179	182	179	182	3	11.200	2.020.900	-	181	6.000	180	200
FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.	316	318	296	308	-8	1.862.200	573.734.200	-	310	71.700	308	223.800
MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	1.400	1.400	1.305	1.355	-45	1.658.900	2.226.845.000	-	1.360	44.600	1.355	65.700
PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk.	454	458	454	458	4	2.536.600	1.156.907.400	-	460	164.800	458	193.800
PTIS	Indo Straits Tbk.	280	290	262	262	-18	93.500	24.814.200	-	278	600	262	700
RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.	330	334	330	330	0	22.300	7.359.600	-	336	2.700	330	13.900
RMKE	RMK Energy Tbk.	430	440	426	430	0	8.916.000	3.850.479.400	-	430	3.100	428	228.700
SGER	Sumber Global Energy Tbk.	2.180	2.180	2.030	2.090	-90	6.319.000	12.947.735.000	-	2.100	223.200	2.090	228.400
TCPI	Transcoal Pacific Tbk.	9.800	9.850	9.675	9.850	50	6.667.200	65.311.707.500	-	9.875	17.800	9.825	210.000
TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.	680	685	660	675	-5	183.400	123.345.500	-	675	18.400	665	2.900
TPMA	Trans Power Marine Tbk.	364	368	360	362	-2	836.000	304.011.200	-	364	911.400	362	75.200
1.3.Pendukung Minyak, Gas & Batu bara													
APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	750	795	700	700	-50	1.598.100	1.149.910.500	-	700	94.500	0	0
ELSA	Elnusa Tbk.	300	308	298	300	0	54.122.100	16.402.075.800	-	302	2.152.200	300	1.265.800
ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
DEWA	Darma Henwa Tbk.	50	51	50	50	0	867.792.500	43.425.710.200	-	51	39.299.600	50	48.970.800
DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	430	434	420	426	-4	35.602.600	15.165.066.200	-	426	376.500	424	467.300
ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.	615	625	605	605	-10	346.800	211.968.500	-	605	5.000	600	78.100
MYOH	Samindo Resources Tbk.	1.825	1.845	1.820	1.845	20	38.800	71.392.500	-	1.845	47.900	1.825	800
PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk.	182	187	182	182	0	3.158.700	581.060.500	-	183	126.700	182	403.000
PTRO	Petrosea Tbk.	2.720	2.740	2.700	2.710	-10	227.900	619.527.000	-	2.720	2.600	2.710	72.400
RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	204	210	198	198	-6	861.500	171.813.000	-	198	137.300	197	11.600
SMRU	SMR Utama Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	50	50	50	50	0	50.500	2.525.000	-	50	63.644.400	0	0
UNIQ	Ulima Nitra Tbk.	80	83	78	80	0	533.800	41.969.600	-	80	238.800	79	203.900
WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	173	179	171	175	2	5.087.100	892.955.800	-	176	6.600	175	122.200
WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.	50	51	50	50	0	10.518.100	525.962.000	-	50	1.612.800	0	0
2.Energi Alternatif													
2.1.Peralatan Energi Alternatif													
JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.	90	91	89	90	0	3.611.900	324.011.500	-	91	1.615.300	90	1.102.300
SEMA	Semacom Integrated Tbk.	264	272	258	270	6	7.232.500	1.921.931.800	-	270	196.900	268	137.500
2.2.Bahan Bakar Alternatif													
ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk.	62	0	0	62	0	0	0	-	0	0	0	0

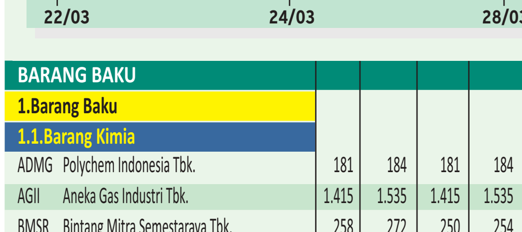

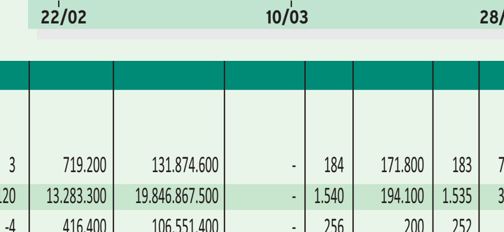

Nama Saham		Kurs Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2022	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
BARANG BAKU													
1.Barang Baku													
1.1.Barang Kimia													
ADMG	Polychem Indonesia Tbk.	181	184	181	184	3	719.200	131.874.600	-	184	171.800	183	715.400
AGII	Aneka Gas Industri Tbk.	1.415	1.535	1.415	1.535	120	13.283.300	19.846.867.500	-	1.540	194.100	1.535	317.600
BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk.	258	272	250	254	-4	416.400	106.551.400	-	256	200	252	53.000
BRPT	Barito Pacific Tbk.	900	905	875	880	-20	35.645.600	31.663.956.000	-	885	162.900	880	762.600
ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.	955	1.010	945	970	15	98.485.900	96.795.577.000	-	970	1.913.700	965	136.200
FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk.	436	440	428	428	-8	7.694.300	3.325.713.200	-	430	77.300	428	531.100
INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.	565	575	555	560	-5	20.300	11.451.000	-	565	3.400	560	8.800
LTLS	Lautan Luas Tbk.	695	710	690	710	15	247.500	174.527.500	-	710	215.700	705	1.400
MDKI	Emdeki Utama Tbk.	202	202	200	202	0	349.100	70.215.200	-	202	637.600	200	272.800
MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.	378	378	352	352	-26	443.700	156.886.800	-	364	3.600	352	300
OKAS	Ancora Indonesia Resources Tbk.	54	57	54	55	1	18.237.100	1.001.750.900	-	55	1.372.600	54	3.557.200
SBMA	Surya Biru Murni Acetylene Tbk.	177	165	165	165	-12	5.774.000	952.710.000	-	165	38.169.600	0	0
SRSN	Indo Acidatama Tbk.	56	59	56	57	1	38.662.600	2.227.062.900	-	58	3.112.500	57	74.800
TDPM	Tridomain Performance Materials Tbk.	119	0	0	119	0	0	0	-	0	0	0	0
TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	9.500	9.725	9.525	9.700	200	2.720.900	26.207.742.500	-	9.725	164.300	9.700	100.600
UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.	12.375	12.325	12.325	12.325	-50	2.200	27.115.000	-	12.300	2.400	12.000	1.800
NPGF	Nusa Palapa Gemilang Tbk.	76	76	75	76	0	863.100	65.091.200	-	76	487.300	75	5.500
SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.	590	590	575	585	-5	377.800	219.269.500	-	585	5.800	580	13.200
AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.	940	940	915	935	-5	4.500	4.212.500	-	935	10.900	915	2.100
APLI	Asiaplast Industries Tbk.	192	204	192	199	7	299.600	60.201.200	-	204	84.000	199	400
AVIA	Avia Avian Tbk.	750	755	740	745	-5	34.740.200	25.930.158.000	-	750	14.000	745	2.676.000
CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.	1.020	1.060	1.005	1.060	40	154.400	159.018.500	-	1.060	6.100	1.030	200
DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	374	374	370	374	0	69.600	25.784.000	-	374	56.300	370	10.500
EKAD	Ekadharma International Tbk.	1.445	1.450	1.435	1.450	5	60.500	87.193.000	-	1.450	5.900	1.440	37.400
OBMD	OBM Drilchem Tbk.	100	106	98	100	0	4.695.200	482.385.100	-	102	5.200	100	112.500
1.2.Material Konstruksi													
AYLS	Agro Yasa Lestari Tbk.	390	398	380	386	-4	12.143.700	4.701.386.000	-	386	16.000	384	949.600
BEBS	Berkah Beton Sadaya Tbk.	4.600	4.580	4.480	4.530	-70	46.791.600	211.324.470.000	-	4.530	87.500	4.520	300
CMNT	Cemindo Gemilang Tbk.	1.110	1.140	1.105	1.130	20	44.904.900	50.735.906.000	-	1.130	370.900	1.125	1.007.900
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	10.975	11.050	10.750	10.875	-100	3.387.000	36.979.467.500	-	10.900	100	10.875	16.700
JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	60	0	0	60	0	0	0	-	0	0	0	0
SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	540	560	540	550	10	2.606.400	1.433.498.000	-	555	788.600	550	231.000
SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	1.720	1.735	1.715	1.730	10	659.900	1.137.403.000	-	1.735	24.100	1.730	600
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	6.500	6.800	6.550	6.775	275	18.564.800	124.760.460.000	-	6.775	436.400	6.750	19.000
WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	95	0	0	95	0	0	0	-	0	0	0	0
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	216	218	214	216	0	4.627.000	1.001.063.800	-	218	1.643.000	216	331.200
1.3.Wadah & Kemasan													
ALDO	Alkindo Naratama Tbk.	1.065	1.080	1.060	1.065	0	3.709.400	3.968.872.500	-	1.065	10.200	1.060	55.500
BRNA	Berlina Tbk.	910	910	900	910	0	2.300	2.089.000	-	950	2.400	900	2.100
EPAC	Megalestari Epack Sentosaraya Tbk.	50	50	50	50	0	618.200	30.910.000	-	50	4.552.800	0	0
ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.	107	108	101	101	-6	20.925.600	2.157.909.500	-	102	119.700	101	836.800
FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.	7.300	7.300	7.175	7.175	-125	800	5.772.500	-	7.150	100	0	0
IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.	418	418	416	416	-2	13.000	5.408.800	-	418	42.800	416	14.000
IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	159	163	158	162	3	382.600	61.804.100	-	162	28.400	161	356.000
KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.	1.010	1.010	985	1.010	0	58.700	59.250.500	-	1.010	1.400	1.005	200
PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	4.140	4.500	3.860	4.250	110	592.500	2.511.990.000	-	4.300	6.900	4.250	300
PBID	Panca Budi Idaman Tbk.	1.685	1.695	1.655	1.675	-10	929.300	1.566.578.000	-	1.685	5.700	1.675	27.200
PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk.	100	104	100	102	2	45.400	4.613.300	-	103	100	100	1.900
SIMA	Siwani Makmur Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.	416	448	416	448	32	410.600	176.358.200	-	448	83.800	426	500
SPMA	Suparma Tbk.	820	885	765	785	-35	11.968.500	9.788.715.500	-	790	1.200	785	26.100
TALF	Tunas Alfin Tbk.	300	300	296	300	0	400	119.600	-	316	100	298	1.000
TRST	Trias Sentosa Tbk.	665	665	655	665	0	143.000	94.552.500	-	665	88.300	650	4.000
YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk.	565	705	570	705	140	537.200	353.072.000	-	0	0	705	2.185.100
1.4.Logam & Mineral													
ALKA	Alakasa Industrindo Tbk.	300	310	298	300	0	56.600	17.036.400	-	300	1.900	298	7.000
ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.	292	276	276	276	-16	400	110.400	-	290	900	280	800
CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.	3.020	3.020	3.020	3.020	0	6.000	18.120.000	-	3.020	3.000	2.850	100
INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.	300	300	300	300	0	1.800	540.000	-	302	2.000	300	400
TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.	1.695	1.695	1.690	1.690	-5	8.000	13.556.500	-	1.695	10.200	1.655	5.000
ARCI	Archi Indonesia Tbk.	474	505	474	498	24	23.433.100	11.613.994.100	-	500	756.000	498	83.400
MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	4.750	4.890	4.700	4.730	-20	109.987.700	528.133.493.000	-	4.740	81.000	4.730	119.300
PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk.	128	129	126	127	-1	4.357.500	554.671.600	-	128	311.600	127	269.500
SQMI	Wilton Makmur Indonesia Tbk.	70	73	66	70	0	17.268.500	1.215.588.700	-	70	1.499.100	69	10.608.800
BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.	296	312	296	298	2	3.432.700	1.039.727.000	-	298	47.300	296	284.300
BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.	350	368	350	352	2	47.100	16.631.800	-	358	400	352	7.700
CTBN	Citra Tubindo Tbk.	2.420	2.590	2.270	2.520	100	900	2.213.000	-	2.520	1.800	2.500	300
GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	96	97	95	95	-1	504.700	48.318.000	-	96	30.000	95	181.400
GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk.	785	800	735	750	-35	1.260.500	955.151.500	-	750	30.900	740	10.000
HKMU	HK Metals Utama Tbk.	50	50	50	50	0	6.057.400	302.870.000	-	50	11.467.000	0	0
ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	416	422	412	414	-2	11.181.500	4.638.290.000	-	416	280.800	414	7.500
KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	350	352	348	348	-2	2.886.000	1.006.347.200	-	350	7.469.700	348	626.800
LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	710	720	675	715	5	1.000	691.500	-	705	200	690	500
OPMS	Optima Prima Metal Sinergi Tbk.	118	118	115	117	-1	1.707.000	198.340.900	-	117	100.700	116	1.042.300
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2.660	2.660	2.590	2.630	-30	121.087.900	318.583.521.000	-	2.630	3.680.100	2.620	765.900
BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.	197	198	194	197	0	312.693.200	61.248.403.800	-	197	21.321.200	196	1.678.100
DKFT	Central Omega Resources Tbk.	146	146	141	142	-4	17.428.500	2.492.336.900	-	142	1.699.500	141	1.160.700
IFSH	Ifishdeco Tbk.	1.145	1.200	1.075	1.175	30	6.400	7.118.500	-	1.170	700	1.165	100
INCO	Vale Indonesia Tbk.	6.850	6.850	6.600	6.750	-100	18.569.600	125.406.372.500	-	6.775	14.500	6.750	141.000
NICL	PAM Mineral Tbk.	85	87	81	82	-3	141.037.800	11.812.146.300	-	83	1.122.900	82	608.000
NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.	980	1.000	965	975	-5	283.100	275.263.000	-	980	82.600	970	17.500
PURE	Trinitan Metals and Minerals Tbk.	71	72	70	70	-1	3.341.300	236.086.600	-	70	248.200	69	304.000
TINS	Timah Tbk.	1.845	1.865	1.810	1.855	10	39.618.800	72.865.795.500	-	1.855	887.800	1.850	1.404.400
ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk.	91	92	89	90	-1	800.082.000	72.642.587.700	-	91	29.455.800	90	1.396.300
1.5.Perhutanan & Kertas													
IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	157	160	152	160	3	139.600	21.720.900	-	160	155.500	155	1.000
KAYU	Darmi Bersaudara Tbk.	50	50	50	50	0	83.300	4.165.000	-	50	1.793.400	0	0
SULI	SLJ Global Tbk.	50	50	50	50	0	600	30.000	-	50	12.656.000	0	0
TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk.	94	104	92	95	1	30.664.000	3.032.066.600	-	95	539.200	94	2.091.200
INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	7.975	8.050	7.950	8.025	50	3.051.800	24.393.007.500	-	8.050	43.400	8.025	19.000
INRU	Toba Pulp Lestari Tbk.	700	700	670	700	0	1.800	1.218.000	-	700	5.700	690	100
INTD	Inter Delta Tbk.	282	332	264	264	-18	5.880.300	1.812.024.600	-	264	778.500	0	0
KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk.	106	107	103	104	-2	4.365.000	456.370.900	-	104	167.000	103	430.700
TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	7.100	7.225	7.125	7.150	50	1.012.600	7.254.687.500	-	7.175	13.900	7.150	27.200
INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk.	56	58	53	54	-2	58.515.300	3.126.363.800	-	54	2.619.300	53	780.600
KMTR	Kirana Megatara Tbk.	278	290	278	290	12	129.900	37.158.600	-	290	600	284	7.800
PNGO	Pinago Utama Tbk.	1.495	1.500	1.490	1.490	-5	4.400	6.572.000	-	1.495	4.200	1.490	2.900

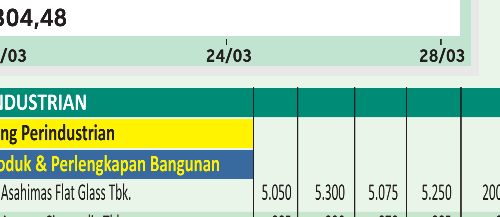

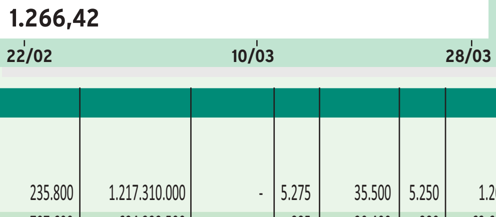

Nama Saham		Kurs Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2022	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
PERINDUSTRIAN													
1.Barang Perindustrian													
1.2.Produk & Perlengkapan Bangunan													
AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	5.050	5.300	5.075	5.250	200	235.800	1.217.310.000	-	5.275	35.500	5.250	1.200
ARNA	Arwana Citramulia Tbk.	885	890	870	885	0	707.600	624.223.500	-	885	20.400	880	63.600
CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.	90	93	90	91	1	4.160.500	379.924.600	-	91	402.700	90	865.700
CTTH	Citatah Tbk.	50	50	50	50	0	1.400	70.000	-	50	5.127.500	0	0
IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.	3.020	3.020	2.940	2.980	-40	4.367.800	13.010.375.000	-	2.980	44.400	2.950	4.300
KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.	50	50	50	50	0	5.800	290.000	-	50	18.434.800	0	0
KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk.	154	155	154	154	0	27.600	4.251.700	-	156	2.300	154	900
KUAS	Ace Oldfields Tbk.	70	71	68	69	-1	4.933.900	340.878.400	-	70	821.700	68	1.709.500
MLIA	Mulia Industrindo Tbk.	2.100	2.250	2.050	2.230	130	9.219.800	19.955.626.000	-	2.230	52.700	2.220	36.300
SINI	Singaraja Putra Tbk.	258	256	240	256	-2	9.000	2.191.800	-	252	100	248	100
SPTO	Surya Pertiwi Tbk.	540	555	540	545	5	1.201.400	654.859.000	-	550	36.200	545	34.800
TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.	202	204	202	202	0	39.000	7.887.000	-	204	249.900	202	45.400
1.3.Kelistrikan													
CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk.	765	800	750	770	5	781.200	605.510.000	-	770	53.400	765	154.400
IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk.	232	236	228	228	-4	35.800	8.215.000	-	234	25.300	228	900
JECC	Jembo Cable Company Tbk.	5.275	0	0	5.275	0	0	0	-	5.100	200	4.920	100
KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.	272	274	264	264	-8	551.100	146.340.400	-	272	18.200	264	1.850.700
KBLM	Kabelindo Murni Tbk.	200	200	197	200	0	2.700	533.400	-	199	5.000	197	8.800
SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.	10.200	0	0	10.200	0	0	0	-	10.200	1.400	10.100	100
VOKS	Voksel Electric Tbk.	176	179	175	175	-1	94.700	16.655.300	-	176	5.900	175	107.100
1.4.Mesin													
HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk.	5.350	5.425	5.350	5.400	50	364.600	1.968.500.000	-	5.425	35.500	5.400	3.800
HOPE	Harapan Duta Pertiwi Tbk.	70	73	71	72	2	3.784.300	273.386.500	-	73	47.000	72	1.047.500
INTA	Intraco Penta Tbk.	64	66	61	66	2	53.741.900	3.412.198.800	-	67	192.600	66	215.000
KOBX	Kobexindo Tractors Tbk.	276	278	262	274	-2	1.812.800	493.826.800	-	276	43.000	272	407.100
KPAL	Steadfast Marine Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
NTBK	Nusatama Berkah Tbk.	62	63	61	62	0	8.901.400	550.773.000	-	63	3.795.000	62	235.900
SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk.	850	865	850	865	15	1.699.700	1.457.493.000	-	865	8.600	860	35.600
UNTR	United Tractors Tbk.	26.325	26.950	26.325	26.600	275	3.437.600	91.916.100.000	-	26.675	900	26.600	18.700
AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk.	164	169	164	165	1	109.200	18.145.200	-	165	2.600	164	19.200
APII	Arita Prima Indonesia Tbk.	186	189	179	183	-3	686.900	126.324.100	-	185	100	183	9.500
ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk.	50	50	50	50	0	80.700	4.035.000	-	50	11.227.800	0	0
GPSO	Geoprima Solusi Tbk.	99	101	97	98	-1	744.800	73.390.800	-	100	252.600	98	29.200
KRAH	Grand Kartech Tbk.	436	0	0	436	0	0	0	-	0	0	0	0
LABA	Ladangbaja Murni Tbk.	120	125	118	121	1	3.980.600	485.485.600	-	122	157.400	121	121.100
MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.	1.290	1.335	1.230	1.290	0	35.139.900	45.329.983.000	-	1.290	70.200	1.285	2.500
2.Jasa Perindustrian													
2.1.Perdagangan Aneka Barang Perindustrian													
TIRA	Tira Austenite Tbk.	410	410	386	410	0	1.100	440.000	-	406	200	396	100
TRIL	Triwira Insanlestari Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
2.2.Jasa Komersial													
JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	955	960	955	960	5	45.500	43.459.000	-	960	11.700	950	14.600
BINO	Perma Plasindo Tbk.	134	136	133	135	1	6.788.900	914.379.600	-	135	102.600	134	53.400
BLUE	Berkah Prima Perkasa Tbk.	286	288	284	284	-2	56.900	16.307.400	-	290	16.300	288	1.000

BURSA EFEK INDONESIA, 28 Maret 2022

Nama Saham	Kurs				▲/▼	Transaksi			Minat			
	Sbl	Ttg	Trd	Ptp	(Poin)	Volume	Nilai	PER 2022	Jual	Volume	Beli	Volume
KONI Perdana Bangun Pusaka Tbk.	1.995	2.000	1.940	1.940	-55	11.700	22.783.000	-	1.940	400	1.870	100
LION Lion Metal Works Tbk.	322	360	322	328	6	122.800	41.849.400	-	328	4.400	326	500
MDRN Modern Internasional Tbk.	50	50	50	50	0	100	5.000	-	50	63.729.800	0	0
ASGR Astra Graphia Tbk.	810	825	810	820	10	889.200	726.134.000	-	825	63.800	820	65.300
DYAN Dyandra Media International Tbk.	73	76	72	73	0	2.419.000	177.715.900	-	74	412.800	73	3.500
ICON Island Concepts Indonesia Tbk.	75	78	75	76	1	1.793.900	136.175.100	-	76	229.000	75	6.700
MFMI Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	920	915	865	915	-5	1.200	1.069.000	-	915	1.500	885	100
2.3.Jasa Profesional												
SOSS Shield on Service Tbk.	396	438	382	412	16	59.200	24.118.200	-	412	85.000	406	100
TFAS Telefast Indonesia Tbk.	4.300	4.400	4.280	4.400	100	35.500	155.094.000	-	4.440	500	4.400	75.000
INDX Tanah Laut Tbk.	372	464	346	464	92	57.110.200	24.861.607.400	-	0	0	464	4.067.500
3.Perusahaan Holding Multi Sektor												
3.1.Perusahaan Holding Multi Sektor												
ABMM ABM Investama Tbk.	1.625	1.680	1.625	1.675	50	855.200	1.417.976.000	-	1.680	131.200	1.675	419.800
ASII Astra International Tbk.	6.400	6.775	6.400	6.700	300	68.545.500	455.218.845.000	-	6.700	563.400	6.675	25.200
BHIT MNC Investama Tbk.	60	60	58	59	-1	144.043.800	8.513.455.600	-	59	2.114.000	58	78.912.400
BMTR Global Mediacom Tbk.	250	258	250	254	4	26.981.900	6.892.167.000	-	256	1.078.600	254	1.351.700
BNBR Bakrie & Brothers Tbk.	50	50	50	50	0	235.000	11.750.000	-	50	121.416.600	0	0
EMTK Elang Mahkota Teknologi Tbk.	2.270	2.290	2.260	2.260	-10	26.173.400	59.526.566.000	-	2.270	79.300	2.260	857.900
MLPL Multipolar Tbk.	260	272	256	262	2	370.516.000	97.936.368.000	-	262	1.472.400	260	5.967.800

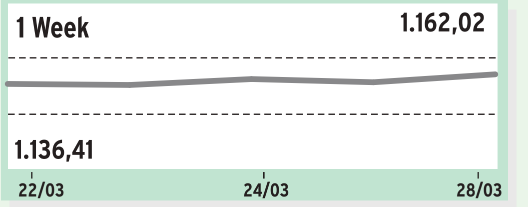

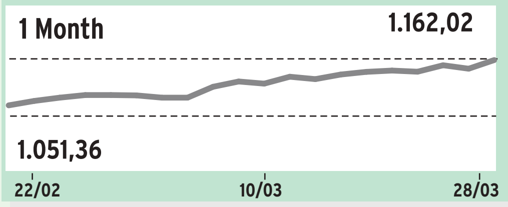

Nama Saham	Sbl	Ttg	Trd	Ptp	(Poin)	Volume	Nilai	PER 2022	Jual	Volume	Beli	Volume
BARANG KONSUMEN PRIMER												
1.Perdagangan Ritel Barang Primer												
1.1.Perdagangan Ritel Barang Primer												
DAYA Duta Intidaya Tbk.	212	216	212	214	2	25.600	5.517.400	-	216	140.800	214	1.900
EPMT Enseval Putera Megatrading Tbk.	2.710	2.730	2.720	2.720	10	5.500	15.004.000	-	2.720	100	2.710	2.900
SDPC Millennium Pharmacon International Tbk.	120	122	118	122	2	40.100	4.750.100	-	121	26.000	119	15.100
DMND Diamond Food Indonesia Tbk.	805	805	795	805	0	1.900	1.519.500	-	800	2.500	795	5.000
KMDS Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	416	422	412	418	2	2.000	830.200	-	418	2.800	414	4.000
PCAR Prima Cakrawala Abadi Tbk.	181	191	178	191	10	1.021.000	192.544.700	-	192	47.000	191	906.600
WICO Wicaksana Overseas International Tbk.	400	412	410	410	10	2.100	863.200	-	410	100	400	800
AMRT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	1.390	1.425	1.350	1.400	10	37.618.900	52.597.526.500	-	1.400	700.000	1.395	7.900
HERO Hero Supermarket Tbk.	1.700	1.700	1.695	1.700	0	700	1.189.000	-	1.700	3.400	1.695	200
MIDI Midi Utama Indonesia Tbk.	2.070	2.120	1.935	2.020	-50	1.700	3.450.000	-	2.060	100	2.020	1.400
MPPA Matahari Putra Prima Tbk.	406	432	408	430	24	280.652.300	118.639.338.600	-	432	2.391.000	430	1.441.200
RANC Supra Boga Lestari Tbk.	1.445	1.780	1.440	1.660	215	647.600	1.070.252.000	-	1.660	22.700	1.650	100
2.Makanan & Minuman												
2.1.Minuman												
DLTA Delta Djakarta Tbk.	3.790	3.800	3.770	3.780	-10	33.400	126.538.000	-	3.790	20.500	3.780	18.700
MLBI Multi Bintang Indonesia Tbk.	8.250	8.300	8.225	8.300	50	32.900	272.155.000	-	8.300	500	8.275	100
ADES Akasha Wira International Tbk.	3.630	3.660	3.600	3.660	30	83.500	301.907.000	-	3.660	26.600	3.650	5.100
ALTO Tri Banyan Tirta Tbk.	214	228	206	220	6	77.000	16.159.600	-	220	17.500	212	6.100
CLEO Sariguna Primatirta Tbk.	426	436	426	436	10	7.840.600	3.381.935.400	-	436	205.300	434	125.300
2.2.Makanan Olahan												
CAMP Campina Ice Cream Industry Tbk.	266	268	262	264	-2	390.200	103.417.000	-	264	140.700	262	45.200
CMRY Cisarua Mountain Dairy Tbk.	3.400	3.550	3.410	3.480	80	3.772.300	13.136.291.000	-	3.480	223.100	3.470	3.000
KEJU Mulia Boga Raya Tbk.	1.190	1.220	1.190	1.210	20	321.000	386.072.500	-	1.210	11.500	1.200	20.500
ULTJ Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	1.485	1.490	1.480	1.490	5	320.800	475.961.000	-	1.490	86.900	1.485	13.000
AISA FKS Food Sejahtera Tbk.	179	180	177	179	0	2.814.700	502.993.900	-	180	1.233.900	179	859.500
BEEF Estika Tata Tiara Tbk.	57	60	57	57	0	2.400.800	139.345.200	-	58	445.500	57	1.493.300
BOBA Formosa Ingredient Factory Tbk.	208	214	206	212	4	415.200	86.733.800	-	212	199.200	206	52.600
BUDI Budi Starch & Sweetener Tbk.	193	214	194	210	17	63.058.800	12.974.288.100	-	210	215.700	208	637.100
CEKA Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	1.840	1.865	1.830	1.865	25	103.500	191.415.500	-	1.865	200	1.855	100
COCO Wahana Interfood Nusantara Tbk.	252	256	250	252	0	244.000	61.504.000	-	254	43.200	252	25.300
FOOD Sentra Food Indonesia Tbk.	122	123	121	122	0	96.900	11.823.600	-	122	7.100	121	23.400
GOOD Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	535	560	530	550	15	10.811.400	5.873.678.500	-	555	2.300	550	6.300
HOKI Buyung Poetra Sembada Tbk.	156	160	156	158	2	5.136.400	814.195.800	-	159	317.600	158	55.700
ICBP Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	7.250	7.400	7.200	7.275	25	13.828.500	100.389.702.500	-	7.275	336.200	7.250	34.500
INDF Indofood Sukses Makmur Tbk.	5.775	5.825	5.725	5.800	25	15.893.200	91.883.457.500	-	5.825	263.000	5.800	11.700
MYOR Mayora Indah Tbk.	1.655	1.665	1.650	1.660	5	4.393.600	7.287.887.500	-	1.660	28.600	1.655	452.700
NASI Wahana Inti Makmur Tbk.	342	410	346	400	58	49.393.100	19.173.059.400	-	402	24.500	400	193.700
PMMP Panca Mitra Multiperdana Tbk.	448	448	440	448	0	8.374.600	3.720.589.000	-	448	210.800	446	36.700
PSDN Prasidha Aneka Niaga Tbk.	158	160	153	160	2	16.900	2.670.900	-	160	11.800	156	100
ROTI Nippon Indosari Corpindo Tbk.	1.295	1.295	1.280	1.285	-10	171.700	220.254.500	-	1.290	1.300	1.285	100
SKBM Sekar Bumi Tbk.	400	400	372	378	-22	109.500	41.066.800	-	380	6.500	378	9.000
SKLT Sekar Laut Tbk.	2.330	2.320	2.170	2.200	-130	5.900	13.209.000	-	2.290	1.100	2.210	100
STTP Siantar Top Tbk.	7.175	7.175	7.175	7.175	0	100	717.500	-	7.200	500	7.025	400
TAYS Jaya Swarasa Agung Tbk.	200	206	199	200	0	98.400	19.768.500	-	204	195.700	200	200
TBLA Tunas Baru Lampung Tbk.	830	840	830	835	5	1.387.100	1.160.216.000	-	835	268.800	830	188.900
TGKA Tigaraksa Satria Tbk.	7.150	0	0	7.150	0	0	0	-	7.125	100	7.025	100
2.3.Produk Makanan Pertanian												
AGAR Asia Sejahtera Mina Tbk.	368	368	350	368	0	4.000	1.417.200	-	368	12.700	344	3.600
CPIN Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	5.625	5.725	5.575	5.700	75	8.442.800	47.974.672.500	-	5.700	131.700	5.675	88.400
CPRO Central Proteina Prima Tbk.	96	100	93	94	-2	506.503.200	48.772.280.900	-	95	8.311.400	94	7.050.000
DPUM Dua Putra Utama Makmur Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
DSFI Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	94	112	93	110	16	111.601.400	11.683.492.000	-	111	2.328.000	110	38.503.700
ENZO Morenzo Abadi Perkasa Tbk.	50	50	50	50	0	1.587.200	79.360.000	-	50	457.300	0	0
IKAN Era Mandiri Cemerlang Tbk.	87	90	86	88	1	11.880.500	1.043.182.400	-	88	1.101.400	87	256.000
JPFA Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	1.610	1.675	1.610	1.645	35	48.344.000	79.810.046.500	-	1.650	380.300	1.645	152.600
MAIN Malindo Feedmill Tbk.	680	705	680	695	15	4.629.800	3.235.565.000	-	700	131.400	695	181.600
SIPD Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	1.575	1.850	1.535	1.730	155	45.600	80.223.500	-	1.730	5.400	1.705	200
WMPP Widodo Makmur Perkasa Tbk.	132	140	131	137	5	34.531.200	4.713.403.900	-	137	56.500	136	241.700
WMUU Widodo Makmur Unggas Tbk.	152	166	151	162	10	179.602.900	28.733.820.200	-	163	2.597.000	162	1.308.800
AALI Astra Agro Lestari Tbk.	12.700	13.000	12.700	12.950	250	2.621.700	33.909.900.000	-	12.950	48.300	12.925	9.300
ANDI Andira Agro Tbk.	50	50	50	50	0	10.600	530.000	-	50	30.231.100	0	0
ANJT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	1.050	1.055	1.045	1.045	-5	2.664.500	2.795.685.000	-	1.050	43.800	1.045	29.600
BISI Bisi International Tbk.	1.220	1.360	1.180	1.350	130	5.594.900	7.163.079.000	-	1.355	2.600	1.350	19.200
BTEK Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	50	50	50	50	0	9.200	460.000	-	50	29.846.600	0	0
BWPT Eagle High Plantations Tbk.	80	84	79	82	2	52.091.700	4.277.866.500	-	82	1.822.000	81	2.012.900
CSRA Cisadane Sawit Raya Tbk.	720	740	715	735	15	738.500	539.281.500	-	735	82.100	730	300
DSNG Dharma Satya Nusantara Tbk.	690	700	655	665	-25	24.330.100	16.583.033.000	-	670	80.700	665	75.200
FAPA FAP Agri Tbk.	3.530	3.550	3.500	3.540	10	156.800	552.592.000	-	3.540	2.000	3.530	12.200
FISH FKS Multi Agro Tbk.	6.775	0	0	6.775	0	0	0	-	6.775	100	6.350	400
GOLL Golden Plantation Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
GZCO Gozco Plantations Tbk.	156	162	154	158	2	107.054.300	16.952.414.900	-	158	3.756.600	157	338.500
IPPE Indo Pureco Pratama Tbk.	424	438	396	416	-8	214.613.000	86.708.453.400	-	418	405.900	416	834.400
JAWA Jaya Agra Wattie Tbk.	196	202	192	195	-1	2.925.800	576.149.500	-	196	102.400	195	31.200
LSIP PP London Sumatra Indonesia Tbk.	1.460	1.480	1.445	1.450	-10	39.898.400	58.331.869.000	-	1.450	195.100	1.445	229.100
MAGP Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	50	50	50	50	0	200	10.000	-	50	63.257.900	0	0
MGRO Mahkota Group Tbk.	880	885	875	880	0	13.732.700	12.081.301.000	-	880	89.300	875	13.500
OILS Indo Oil Perkasa Tbk.	234	242	234	238	4	2.589.500	618.906.400	-	238	234.600	236	351.300
PALM Provident Agro Tbk.	845	850	815	815	-30	10.425.400	8.645.162.500	-	815	225.700	810	368.100
PGUN Pradiksi Gunatama Tbk.	665	720	680	700	35	1.311.900	925.234.000	-	705	4.700	700	64.300
PSGO Palma Serasih Tbk.	180	185	179	182	2	5.412.200	984.586.100	-	183	1.000	182	18.400
SGRO Sampoerna Agro Tbk.	2.100	2.100	2.080	2.100	0	90.700	189.623.000	-	2.110	16.500	2.090	1.600
SIMP Salim Ivomas Pratama Tbk.	510	515	510	510	0	5.441.600	2.788.599.500	-	515	1.861.300	510	741.500
SMAR SMART Tbk.	4.750	4.780	4.740	4.750	0	31.000	147.254.000	-	4.760	19.000	4.750	3.100
SSMS Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	1.120	1.160	1.120	1.155	35	14.786.100	16.866.148.500	-	1.155	64.300	1.150	22.200
STAA Sumber Tani Agung Resources Tbk.	775	825	780	795	20	26.734.100	21.560.040.500	-	800	59.800	795	167.100
TAPG Triputra Agro Persada Tbk.	730	740	720	735	5	25.966.100	18.925.077.500	-	735	749.900	730	53.500
UNSP Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	121	122	120	120	-1	67.800	8.153.400	-	120	18.000	119	800
WAPO Wahana Pronatural Tbk.	131	142	125	134	3	694.100	93.722.600	-	134	47.600	133	5.000.000
3.Rokok												
3.1.Rokok												
GGRM Gudang Garam Tbk.	30.850	30.925	30.600	30.675	-175	695.000	21.330.210.000	-	30.700	400	30.675	6.800

Nama Saham	Kurs				▲/▼	Transaksi			Minat			
	Sbl	Ttg	Trd	Ptp	(Poin)	Volume	Nilai	PER 2022	Jual	Volume	Beli	Volume
HMSP H.M. Sampoerna Tbk.	910	920	910	915	5	8.624.000	7.880.646.000	-	915	68.100	910	1.413.000
ITIC Indonesian Tobacco Tbk.	298	298	292	296	-2	221.000	65.336.800	-	296	58.700	294	37.400
RMBA Bentoel Internasional Investama Tbk.	306	0	0	306	0	0	0	-	0	0	0	0
WIIM Wismilak Inti Makmur Tbk.	424	428	422	424	0	999.400	424.426.600	-	426	50.800	424	164.200
4.Produk Rumah TanggaTidak Tahan Lama												
4.2.Produk Perawatan Tubuh												
FLMC Falmaco Nonwoven Industri Tbk.	80	80	76	80	0	172.900	13.371.000	-	80	48.800	78	17.000
KINO Kino Indonesia Tbk.	3.260	3.360	3.230	3.330	70	2.711.300	8.911.245.000	-	3.330	1.200	3.320	1.300
KPAS Cottonindo Ariesta Tbk.	62	0	0	62	0	0	0	-	0	0	0	0
MBTO Martina Berto Tbk.	118	140	117	123	5	4.909.400	635.807.200	-	123	87.600	122	10.000
MRAT Mustika Ratu Tbk.	208	210	202	204	-4	302.800	61.854.600	-	206	12.100	204	15.000
NANO Nanotech Indonesia Global Tbk.	140	154	140	154	14	162.817.600	24.727.584.800	-	0	0	154	78.724.500
TCID Mandom Indonesia Tbk.	4.880	4.890	4.880	4.890	10	1.100	5.369.000	-	4.900	12.000	4.810	100
UCID Uni-Charm Indonesia Tbk.	1.395	1.410	1.390	1.400	5	149.900	209.863.500	-	1.405	3.000	1.400	5.500
UNVR Unilever Indonesia Tbk.	3.400	3.490	3.370	3.460	60	23.752.600	81.997.697.000	-	3.460	281.900	3.450	269.000
VICI Victoria Care Indonesia Tbk.	510	520	500	510	0	3.075.600	1.578.729.000	-	510	105.700	505	9.100

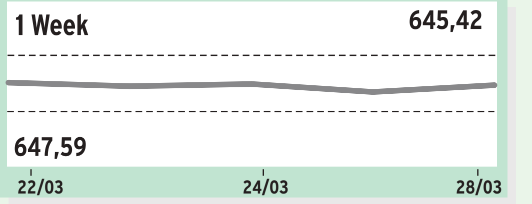

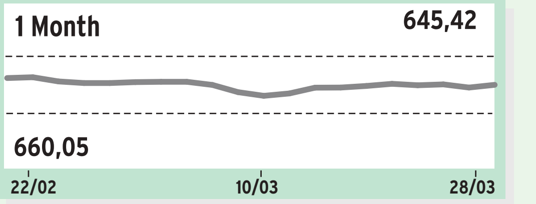

Nama Saham	Sbl	Ttg	Trd	Ptp	(Poin)	Volume	Nilai	PER 2022	Jual	Volume	Beli	Volume
BARANG KONSUMEN NON-PRIMER												
1.Otomotif & Komponen Otomotif												
1.1.Komponen Otomotif												
AUTO Astra Otoparts Tbk.	1.085	1.120	1.080	1.120	35	4.443.600	4.896.870.000	-	1.120	95.600	1.115	1.500
BOLT Garuda Metalindo Tbk.	1.100	1.100	1.060	1.100	0	1.700	1.852.500	-	1.100	29.100	1.060	100
DRMA Dharma Polimetal Tbk.	600	620	600	620	20	11.073.800	6.761.032.500	-	620	1.027.100	615	10.700
INDS Indospring Tbk.	2.200	2.200	2.200	2.200	0	200	440.000	-	2.280	1.800	2.200	300
LPIN Multi Prima Sejahtera Tbk.	430	434	428	430	0	403.000	173.585.600	-	432	3.500	430	3.100
NIPS Nipress Tbk.	282	0	0	282	0	0	0	-	0	0	0	0
PRAS Prima Alloy Steel Universal Tbk.	220	246	218	244	24	3.964.600	946.611.200	-	246	500	244	1.105.600
SMSM Selamat Sempurna Tbk.	1.465	1.485	1.450	1.450	-15	1.220.700	1.792.867.500	-	1.455	27.100	1.450	60.200
BRAM Indo Kordsa Tbk.	12.200	12.000	11.350	11.875	-325	1.400	16.275.000	-	11.875	500	11.375	200
GDYR Goodyear Indonesia Tbk.	1.345	1.375	1.320	1.320	-25	2.500	3.308.500	-	1.345	100	1.320	4.300
GJTL Gajah Tunggal Tbk.	630	635	625	630	0	1.792.700	1.128.807.500	-	630	99.500	625	836.500
MASA Multistrada Arah Sarana Tbk.	4.190	4.200	4.050	4.140	-50	54.900	225.336.000	-	4.140	1.900	4.060	200
2.Barang Rumah Tangga												
2.1.Barang Rumah Tangga												
CBMF Cahaya Bintang Medan Tbk.	69	70	65	66	-3	19.644.300	1.316.426.200	-	67	1.327.100	66	2.782.800
CINT Chitose Internasional Tbk.	220	230	220	224	4	248.600	55.049.200	-	226	46.400	224	183.300
GEMA Gema Grahasarana Tbk.	334	0	0	334	0	0	0	-	332	100	328	100
LFLO Imago Mulia Persada Tbk.	115	115	104	104	-11	844.800	88.868.900	-	104	349.200	0	0
MGLV Panca Anugrah Wisesa Tbk.	190	190	189	190	0	5.500	1.044.900	-	190	10.400	180	3.100
SOFA Boston Furniture Industries Tbk.	37	38	37	38	1	634.300	23.582.800	-	38	1.628.600	37	97.000
WOOD Integra Indocabinet Tbk.	750	755	725	730	-20	9.013.400	6.624.976.500	-	735	52.000	730	63.600
SCNP Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.	216	228	214	224	8	7.905.100	1.747.426.200	-	224	45.800	222	117.100
KICI Kedaung Indah Can Tbk.	260	268	258	262	2	258.600	67.667.800	-	264	59.300	260	29.700
LMPI Langgeng Makmur Industri Tbk.	185	186	180	182	-3	487.700	89.048.000	-	182	54.100	181	42.800
MICE Multi Indocitra Tbk.	356	358	350	356	0	40.200	14.230.200	-	356	26.600	354	60.800
3.Barang Rekreasi												
3.2.Peralatan Olah Raga & Barang Hobi												
BIKE Sepeda Bersama Indonesia Tbk.	234	238	222	228	-6	21.721.400	5.020.860.400	-	230	573.600	228	9.800
IIKP Inti Agri Resources Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
TOYS Sunindo Adipersada Tbk.	175	181	172	176	1	34.359.000	6.079.058.400	-	177	41.300	176	276.600
4.Pakaian & Barang Mewah												
4.1.Pakaian & Barang Mewah												
ERTX Eratex Djaja Tbk.	188	198	188	194	6	27.900	5.337.900	-	194	76.900	188	1.400
HRTA Hartadinata Abadi Tbk.	214	216	212	216	2	8.971.500	1.921.826.600	-	216	1.357.800	214	493.700
PBRX Pan Brothers Tbk.	125	130	124	126	1	3.216.600	409.037.900	-	127	13.000	126	141.900
POLU Golden Flower Tbk.	610	640	610	615	5	3.500	2.152.500	-	615	300	610	200
RICY Ricky Putra Globalindo Tbk.	71	71	69	70	-1	464.000	32.505.800	-	71	50.000	70	386.000
TRIS Trisula International Tbk.	191	194	188	192	1	1.565.800	299.415.400	-	192	84.100	190	200
BATA Sepatu Bata Tbk.	470	470	458	458	-12	1.200	552.000	-	468	1.000	458	100
BIMA Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	212	218	208	210	-2	874.900	184.821.400	-	212	2.000	210	4.400
ARGO Argo Pantes Tbk.	1.425	1.415	1.365	1.415	-10	500	702.500	-	1.420	100	1.415	4.400
BELL Trisula Textile Industries Tbk.	60	63	59	60	0	44.692.900	2.729.277.700	-	61	1.244.800	60	1.003.100
CNTB Century Textile Industry (Seri B) Tbk.	250	0	0	250	0	0	0	-	0	0	0	0
CNTX Century Textile Industry (PS) Tbk.	236	248	236	238	2	13.700	3.307.000	-	238	6.300	236	100
ESTI Ever Shine Tex Tbk.	104	108	103	108	4	2.443.000	259.473.600	-	109	240.100	108	978.200
HDTX Panasia Indo Resources Tbk.	120	0	0	120	0	0	0	-	0	0	0	0
INDR Indo-Rama Synthetics Tbk.	5.125	5.300	5.000	5.250	125	106.300	544.700.000	-	5.250	10.700	5.150	500
INOV Inocycle Technology Group Tbk.	242	260	242	250	8	14.066.900	3.543.506.400	-	252	221.500	250	89.500
MYTX Asia Pacific Investama Tbk.	72	72	71	72	0	391.400	27.856.900	-	72	82.000	71	99.700
POLY Asia Pacific Fibers Tbk.	83	86	83	84	1	5.151.200	433.949.700	-	85	461.500	84	5.508.200
SBAT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk.	50	50	50	50	0	188.000	9.400.000	-	50	136.297.600	0	0
SRIL Sri Rejeki Isman Tbk.	146	0	0	146	0	0	0	-	0	0	0	0
SSTM Sunson Textile Manufacturer Tbk.	770	0	0	770	0	0	0	-	790	100	760	5.000
TFCO Tifico Fiber Indonesia Tbk.	750	800	710	765	15	13.500	10.371.000	-	765	5.600	730	100
UNIT Nusantara Inti Corpora Tbk.	316	0	0	316	0	0	0	-	0	0	0	0
5.Jasa Konsumen												
5.1.Pariwisata & Rekreasi												
AKKU Anugerah Kagum Karya Utama Tbk.	50	50	50	50	0	61.200	3.060.000	-	50	25.073.400	0	0
ARTA Arthavest Tbk.	1.800	1.830	1.800	1.830	30	31.900	57.655.500	-	1.830	1.000	1.810	400
BUVA Bukit Uluwatu Villa Tbk.	60	0	0	60	0	0	0	-	0	0	0	0
CLAY Citra Putra Realty Tbk.	795	800	745	755	-40	300	230.000	-	805	100	760	3.400
DFAM Dafam Property Indonesia Tbk.	550	585	515	580	30	4.043.800	2.178.061.000	-	580	6.500	545	300
EAST Eastparc Hotel Tbk.	90	91	88	89	-1	1.465.300	130.933.400	-	90	161.000	89	257.800
ESTA Esta Multi Usaha Tbk.	270	324	268	284	14	120.500	36.013.600	-	284	4.300	282	2.000
FITT Hotel Fitra International Tbk.	292	292	290	292	0	450.600	131.519.200	-	292	66.600	290	13.800
HOME Hotel Mandarine Regency Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
HOTL Saraswati Griya Lestari Tbk.	50	50	50	50	0	1.300	65.000	-	50	36.434.000	0	0
HRME Menteng Heritage Realty Tbk.	54	56	53	55	1	6.015.700	332.389.100	-	55	1.615.000	54	1.526.700
IKAI Intikeramik Alamasri Industri Tbk.	50	50	50	50	0	1.300	65.000	-	50	53.441.100	0	0
JIHD Jakarta International Hotels & Development Tbk.	324	326	320	322	-2	17.800	5.753.400	-	324	5.100	322	50.000
JSPT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.	765	0	0	765	0	0	0	-	830	500	765	5.000
KPIG MNC Land Tbk.	103	105	102	102	-1	97.164.800	10.005.346.500	-	103	2.794.400	102	4.676.100
MABA Marga Abhinaya Abadi Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
MAMI Mas Murni Indonesia Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
MAMIP Mas Murni Tbk. (Saham Preferen)	600	0	0	600	0	0	0	-	0	0	0	0
MINA Sanurhasta Mitra Tbk.	50	50	50	50	0	900	45.000	-	50	10.125.200	0	0
NASA Andalan Perkasa Abadi Tbk.	50	50	50	50	0	155.000	7.750.000	-	50	4.902.300	0	0
NATO Surya Permata Andalan Tbk.	685	685	670	670	-15	236.764.100	159.870.372.500	-	675	236.200	670	405.500
NUSA Sinergi Megah Internusa Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
PGLI Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk.	370	370	366	366	-4	21.500	7.898.000	-	368	29.300	360	1.100
PLAN Planet Properindo Jaya Tbk.	34	35	33	35	1	664.200	22.713.700	-	35	1.487.700	34	823.400
PNSE Pudjiadi & Sons Tbk.	690	680	680	680	-10	200	136.000	-	680	6.200	0	0
PSKT Red Planet Indonesia Tbk.	98	105	98	99	1	55.036.200	5.472.988.500	-	100	5.671.400	99	794.600
RISE Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk.	300	314	300	314	14	291.700	88.951.400	-	316	21.000	314	7.700
SHID Hotel Sahid Jaya International Tbk.	2.530	2.780	2.510	2.560	30	1.903.600	4.910.344.000	-	2.570	12.800	2.560	13.300
SNLK Sunter Lakeside Hotel Tbk.	520	530	500	500	-20	125.200	63.558.000	-	505	600	500	18.900
SOTS Satria Mega Kencana Tbk.	240	244	236	236	-4	6.300	1.507.400	-	236	5.200	230	2.000
UANG Pakuan Tbk.	710	0	0	710	0	0	0	-	745	100	710	100
BAYU Bayu Buana Tbk.	1.080	1.080	1.080	1.080	0	400	432.000	-	1.195	100	1.080	2.600
PANR Panorama Sentrawisata Tbk.	270	280	254	278	8	7.065.000	1.901.488.000	-	278	205.100	274	74.500
PDES Destinasi Tirta Nusantara Tbk.	334	336	332	332	-2	876.300	292.713.600	-	334	30.500	332	30.200
BLTZ Graha Layar Prima Tbk.	2.830	2.800	2.700	2.770	-60	1.200	3.300.000	-	2.870	100	2.770	800
BOLA Bali Bintang Sejahtera Tbk.	462	470	430	442	-20	19.420.100	8.669.328.800	-	442	324.900	440	1.224.900
JGLE Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	50	479.376.400	0	0
PJAA Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	520	525	500	525	5	82.300	42.448.000	-	525	5.500	520	2.000

BURSA EFEK INDONESIA, 28 Maret 2022

Nama Saham		Kurs Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2022	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
CSMI	Cipta Selera Murni Tbk.	3.000	3.000	3.000	3.000	0	100	300.000	-	2.880	2.400	0	0
DUCK	Jaya Bersama Indo Tbk.	176	0	0	176	0	0	0	-	0	0	0	0
ENAK	Champ Resto Indonesia Tbk.	830	835	825	835	5	146.400	121.739.000	-	840	74.700	835	900
FAST	Fast Food Indonesia Tbk.	950	975	965	970	20	4.200	4.057.500	-	975	400	965	900
LUCY	Lima Dua Lima Tiga Tbk.	85	93	87	93	8	15.181.900	1.401.956.100	-	0	0	93	10.253.900
MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	1.550	1.550	1.510	1.510	-40	1.200	1.856.000	-	1.550	1.900	1.510	1.500
PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk.	5.975	6.200	5.975	6.000	25	1.300	8.005.000	-	6.000	1.400	5.975	100
PZZA	Sarimelati Kencana Tbk.	610	630	610	615	5	124.800	77.375.500	-	615	58.700	610	102.800
5.2.Pendidikan & Jasa Penunjang													
IDEA	Idea Indonesia Akademi Tbk.	66	72	65	68	2	18.162.500	1.253.975.200	-	68	168.100	67	30.800
YELO	Yelooo Integra Datanet Tbk.	116	118	113	114	-2	26.403.600	3.013.799.900	-	115	2.400.000	114	3.957.200
6.Media & Hiburan													
6.1.Media													
FORU	Fortune Indonesia Tbk.	448	530	450	494	46	25.155.800	12.452.304.300	-	496	39.800	494	314.600
WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.	494	494	488	494	0	1.243.400	610.380.800	-	494	234.300	492	236.600
MARI	Mahaka Radio Integra Tbk.	294	300	284	286	-8	24.496.700	7.097.715.400	-	288	40.700	286	435.600
MDIA	Intermedia Capital Tbk.	50	50	50	50	0	106.100	5.305.000	-	50	4.393.800	0	0
MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	935	980	935	960	25	46.829.400	44.978.112.000	-	965	166.900	960	958.000
NETV	Net Visi Media Tbk.	342	352	340	346	4	8.450.100	2.929.643.200	-	346	344.900	344	187.000
SCMA	Surya Citra Media Tbk.	268	282	268	278	10	137.889.900	38.047.855.200	-	280	5.504.300	278	969.800
VIVA	Visi Media Asia Tbk.	50	50	50	50	0	23.900	1.195.000	-	50	38.496.100	0	0
IPTV	MNC Vision Networks Tbk.	137	140	128	136	-1	61.171.700	8.298.769.600	-	137	1.279.700	136	1.249.100
MSKY	MNC Sky Vision Tbk.	486	505	476	484	-2	10.632.300	5.184.566.600	-	486	102.000	484	663.200
ABBA	Mahaka Media Tbk.	296	300	292	294	-2	7.116.300	2.100.238.000	-	296	293.000	292	1.889.600
DIGI	Arkadia Digital Media Tbk.	67	70	67	67	0	7.058.900	479.384.200	-	68	165.700	67	107.700
TMPO	Tempo Inti Media Tbk.	132	133	131	133	1	66.700	8.768.300	-	133	400	132	20.000
6.2.Hiburan & Film													
FILM	MD Pictures Tbk.	1.190	1.215	1.165	1.185	-5	2.287.300	2.732.283.000	-	1.190	2.500	1.185	9.200
MSIN	MNC Digital Entertainment Tbk.	5.725	5.750	5.400	5.700	-25	667.800	3.767.820.000	-	5.700	22.500	5.675	14.600
7.Perdagangan Ritel													
7.1.Distributor Barang Konsumen													
MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk.	50	50	50	50	0	100	5.000	-	50	236.650.600	0	0
7.3.Department Store													
LPPF	Matahari Department Store Tbk.	6.025	6.200	6.000	6.100	75	4.631.200	28.124.812.500	-	6.100	354.500	6.075	600
RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	715	780	715	780	65	19.992.100	15.176.843.500	-	785	223.100	780	91.200
SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk.	3.700	0	0	3.700	0	0	0	-	3.700	300	3.460	100
7.4.Ritel Khusus													
MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk.	2.600	2.650	2.600	2.600	0	203.500	531.958.000	-	2.640	26.800	2.600	51.300
MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	845	870	825	835	-10	16.147.500	13.648.987.000	-	840	204.800	835	656.600
ZONE	Mega Perintis Tbk.	595	610	595	610	15	105.700	63.204.500	-	610	19.200	605	4.900
ECII	Electronic City Indonesia Tbk.	900	900	870	900	0	4.000	3.540.000	-	900	3.000	870	1.300
ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	580	590	575	575	-5	36.173.800	21.024.712.500	-	580	2.060.800	575	2.489.400
GLOB	Globe Kita Terang Tbk.	246	246	238	238	-8	8.200	1.980.800	-	240	9.300	238	2.200
SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk.	462	482	460	466	4	19.125.600	8.973.396.000	-	466	12.500	464	1.027.900
TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk.	121	0	0	121	0	0	0	-	0	0	0	0
TRIO	Trikomsel Oke Tbk.	426	0	0	426	0	0	0	-	0	0	0	0
UFOE	Damai Sejahtera Abadi Tbk.	2.210	2.330	2.200	2.240	30	6.632.300	14.891.945.000	-	2.250	12.900	2.240	38.500
ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	1.005	1.015	1.000	1.015	10	19.443.600	19.594.203.000	-	1.015	34.600	1.010	601.300
BAUT	Mitra Angkasa Sejahtera Tbk.	87	81	81	81	-6	76.486.100	6.195.374.100	-	81	63.986.800	0	0
CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk.	488	496	480	496	8	290.900	141.533.600	-	496	24.600	488	100
DEPO	Caturkarda Depo Bangunan Tbk.	505	505	500	505	0	160.900	80.557.500	-	505	133.000	500	67.400
ASLC	Autopedia Sukses Lestari Tbk.	270	274	262	262	-8	17.507.100	4.637.497.200	-	264	237.100	262	455.700
BOGA	Bintang Oto Global Tbk.	1.360	1.370	1.350	1.355	-5	108.055.900	146.572.673.500	-	1.355	192.400	1.350	297.500
CARS	Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk.	50	50	50	50	0	900	45.000	-	50	97.974.500	0	0
IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	775	785	770	780	5	533.900	413.806.500	-	785	153.800	780	17.600
MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	1.160	1.185	1.150	1.180	20	6.411.600	7.507.563.000	-	1.185	121.400	1.180	111.000
PMJS	Putra Mandiri Jembar Tbk.	135	137	134	134	-1	154.500	20.808.700	-	136	5.400	134	16.100
TURI	Tunas Ridean Tbk.	1.370	1.370	1.320	1.320	-50	2.100	2.822.000	-	1.365	100	1.320	100

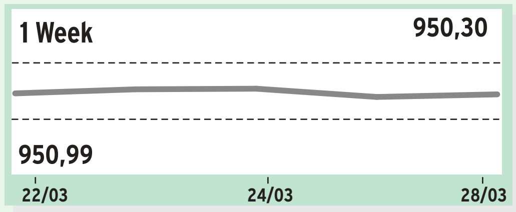

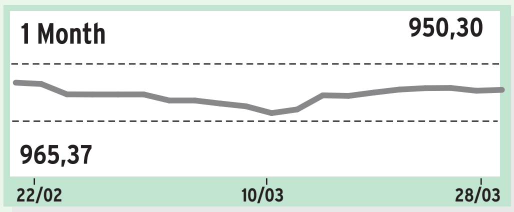

Nama Saham		Kurs Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2022	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
KESEHATAN													
1.Jasa & Peralatan Kesehatan													
1.1.Peralatan & Perlengkapan Kesehatan													
IRRA	Itama Ranoraya Tbk.	1.740	1.755	1.720	1.740	0	2.331.300	4.038.346.000	-	1.740	137.300	1.735	112.600
1.2.Penyedia Jasa Kesehatan													
BMHS	Bundamedik Tbk.	745	760	705	715	-30	14.653.900	10.771.447.500	-	715	173.800	710	601.000
CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk.	520	530	515	530	10	441.293.100	230.311.728.500	-	530	830.800	525	11.800
DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk.	492	498	476	480	-12	4.064.700	1.973.637.400	-	484	1.000	480	16.100
HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	1.195	1.215	1.170	1.180	-15	11.660.200	13.764.717.000	-	1.185	4.108.900	1.180	148.000
MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2.140	2.180	2.140	2.160	20	10.816.600	23.369.601.000	-	2.170	12.800	2.160	481.400
PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	7.725	7.850	7.700	7.725	0	1.372.300	10.603.527.500	-	7.750	1.400	7.725	2.700
PRIM	Royal Prima Tbk.	340	352	340	342	2	1.571.700	541.729.600	-	344	15.600	342	55.600
RSGK	Kedoya Adyaraya Tbk.	1.395	1.410	1.345	1.375	-20	31.600	42.919.000	-	1.375	5.900	1.355	500
SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	422	430	406	420	-2	95.472.600	40.088.717.200	-	422	718.900	420	6.044.900
SILO	Siloam International Hospitals Tbk.	7.650	7.650	7.475	7.500	-150	56.800	427.760.000	-	7.525	1.800	7.500	8.200
SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	220	230	220	220	0	2.651.000	588.708.400	-	222	3.500	220	105.300
2.Farmasi & Riset Kesehatan													
2.1.Farmasi													
DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	2.770	2.770	2.750	2.750	-20	10.500	28.913.000	-	2.750	300	2.740	1.500
INAF	Indofarma Tbk.	1.685	1.705	1.685	1.685	0	104.500	176.180.000	-	1.690	6.100	1.685	7.500
KAEF	Kimia Farma Tbk.	1.740	1.750	1.720	1.725	-15	1.389.700	2.397.424.500	-	1.730	54.900	1.725	6.900
KLBF	Kalbe Farma Tbk.	1.670	1.660	1.630	1.630	-40	31.051.600	51.042.079.500	-	1.630	103.800	1.625	209.200
MERK	Merck Tbk.	4.000	4.040	4.000	4.000	0	28.500	114.029.000	-	4.010	3.800	3.990	200
PEHA	Phapros Tbk.	1.060	1.065	1.055	1.055	-5	202.500	214.622.500	-	1.060	56.200	1.055	165.200
PYFA	Pyridam Farma Tbk.	995	1.005	980	1.005	10	286.200	286.069.000	-	1.005	32.800	980	24.800
SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.	29.000	0	0	29.000	0	0	0	-	0	0	0	0
SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	1.035	1.035	1.010	1.020	-15	10.534.800	10.768.564.000	-	1.020	19.700	1.015	818.500
SOHO	Soho Global Health Tbk.	6.500	6.700	6.550	6.550	50	1.500	10.005.000	-	6.700	3.100	6.550	500
TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	1.475	1.480	1.455	1.475	0	1.336.200	1.965.298.000	-	1.475	343.800	1.460	41.600

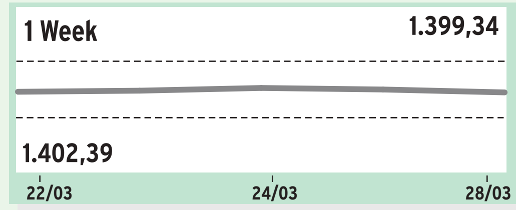

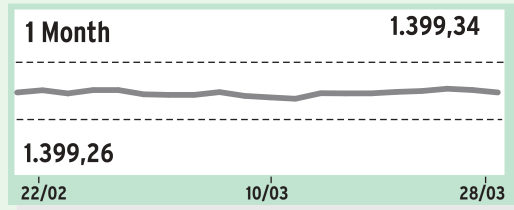

Nama Saham		Kurs Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2022	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
KEUANGAN													
1.Bank													
1.1.Bank													
AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk.	1.285	1.295	1.265	1.270	-15	15.890.900	20.275.277.000	-	1.275	8.900	1.270	201.600
AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.	137	142	136	137	0	11.626.200	1.612.146.600	-	139	82.500	137	1.782.100
AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.	426	436	424	430	4	47.107.400	20.188.713.600	-	430	3.989.000	428	2.500.100
ARTO	Bank Jago Tbk.	14.350	14.550	14.200	14.275	-75	14.084.800	201.103.032.500	-	14.275	719.500	14.250	28.500
BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	180	184	179	179	-1	40.028.200	7.209.557.400	-	180	1.657.300	179	503.300
BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	202	204	200	200	-2	5.941.000	1.198.865.000	-	202	241.100	200	5.116.500
BANK	Bank Aladin Syariah Tbk.	2.110	2.130	2.090	2.100	-10	11.708.900	24.656.179.000	-	2.110	8.300	2.100	589.300
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	7.950	7.900	7.800	7.900	-50	83.911.500	658.941.170.000	-	7.900	4.771.800	7.875	397.600
BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.	5.200	5.375	5.150	5.300	100	3.533.000	18.634.385.000	-	5.300	7.500	5.275	7.600
BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.	244	252	244	244	0	149.613.600	36.943.249.400	-	246	2.367.300	244	11.768.000
BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	2.000	2.060	2.000	2.050	50	600	1.211.000	-	2.060	2.700	2.000	4.900
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	8.225	8.525	8.225	8.500	275	47.798.100	403.205.240.000	-	8.500	3.404.700	8.475	165.100
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.710	4.740	4.670	4.730	20	106.801.800	503.645.179.000	-	4.730	2.056.200	4.720	22.400
BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk.	5.325	5.325	5.300	5.325	0	11.300	60.092.500	-	5.325	47.600	5.250	2.000
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.735	1.775	1.730	1.750	15	13.911.400	24.458.841.000	-	1.755	2.400	1.750	207.000
BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	2.200	2.230	2.170	2.180	-20	16.860.400	36.889.100.000	-	2.190	90.800	2.180	1.283.100

Nama Saham		Kurs Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2022	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.	150	151	145	149	-1	1.416.000	208.882.100	-	149	69.600	148	172.700
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	2.350	2.420	2.350	2.420	70	3.393.300	8.058.801.000	-	2.420	94.800	2.410	1.000
BEKS	BPD Banten Tbk.	50	51	50	50	0	115.857.800	5.793.316.100	-	50	17.822.200	0	0
BGTG	Bank Ganesha Tbk.	193	196	191	192	-1	27.191.700	5.252.652.400	-	192	1.952.800	191	1.739.000
BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	3.470	3.500	3.450	3.460	-10	234.400	811.875.000	-	3.460	87.700	3.450	55.400
BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	1.480	1.530	1.480	1.530	50	28.104.100	42.478.041.500	-	1.530	963.600	1.525	586.000
BJTM	BPD Jawa Timur Tbk.	820	800	765	790	-30	77.023.500	60.407.292.000	-	795	894.900	790	623.300
BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	141	143	140	142	1	1.209.200	171.883.200	-	142	300.400	141	674.700
BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	1.320	1.320	1.240	1.270	-50	77.900	99.118.000	-	1.305	100	1.270	17.900
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7.850	7.900	7.800	7.875	25	47.677.200	374.910.385.000	-	7.875	5.928.800	7.850	628.300
BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	2.700	2.750	2.700	2.710	10	404.400	1.100.393.000	-	2.710	800	2.700	60.700
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	1.080	1.090	1.075	1.080	0	8.019.800	8.663.910.000	-	1.080	29.800	1.075	1.890.600
BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	300	304	298	298	-2	2.906.500	874.522.400	-	300	47.600	298	531.200
BNLI	Bank Permata Tbk.	1.300	1.300	1.290	1.300	0	147.400	190.636.500	-	1.300	23.200	1.290	67.800
BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.610	1.635	1.610	1.615	5	4.915.000	7.952.554.500	-	1.620	180.700	1.615	392.000
BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	640	650	620	640	0	36.900	23.477.000	-	640	7.200	635	3.300
BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.	1.750	0	0	1.750	0	0	0	-	0	0	0	0
BTPN	Bank BTPN Tbk.	2.610	2.600	2.550	2.600	-10	68.100	174.680.000	-	2.600	5.800	2.590	400
BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	3.500	3.510	3.390	3.450	-50	5.537.300	19.132.266.000	-	3.450	181.300	3.440	2.800
BVIC	Bank Victoria International Tbk.	137	141	136	137	0	7.892.600	1.092.812.200	-	138	13.300	137	731.600
DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	250	252	244	246	-4	2.315.400	571.185.000	-	248	80.300	246	66.200
INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	99	100	98	98	-1	2.676.100	264.939.400	-	99	332.900	98	177.100
MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk.	3.520	3.520	3.510	3.510	-10	1.600	5.618.000	-	3.520	3.000	3.510	51.700
MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	610	630	605	630	20	840.200	522.763.500	-	630	112.700	625	34.700
MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	97	98	96	97	0	4.377.500	425.272.900	-	98	2.909.600	97	14.400
MEGA	Bank Mega Tbk.	6.125	6.675	6.125	6.525	400	248.600	1.592.822.500	-	6.525	12.000	6.500	2.500
NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	655	655	650	655	0	4.398.700	2.863.085.000	-	655	104.600	650	318.500
NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	670	675	665	670	0	605.600	406.052.500	-	675	48.900	670	1.800
PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.	825	820	800	805	-20	7.271.300	5.869.219.500	-	805	1.178.200	800	1.003.900
PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	63	64	62	63	0	7.200.500	452.915.200	-	64	5.466.500	63	107.500
SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	560	565	555	565	5	12.500	7.009.000	-	565	18.200	560	8.300
2.Jasa Pembiayaan													
2.1.Pembiayaan Konsumen													
ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	8.375	8.425	8.350	8.375	0	125.200	1.048.830.000	-	8.400	93.800	8.375	13.300
BBLD	Buana Finance Tbk.	410	406	406	406	-4	200	81.200	-	402	200	398	200
BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	1.345	1.380	1.340	1.345	0	21.731.900	29.397.399.500	-	1.345	576.000	1.340	405.200
BPFI	Batavia Prosperindo Finance Tbk.	640	745	640	715	75	517.900	358.067.500	-	715	5.200	710	13.200
CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk.	250	254	250	252	2	1.399.000	352.652.800	-	252	400	250	1.200.100
DEFI	Danasupra Erapacific Tbk.	1.455	0	0	1.455	0	0	0	-	0	0	0	0
FUJI	Fuji Finance Indonesia Tbk.	690	685	645	650	-40	31.000	20.163.000	-	645	800	0	0
HDFA	Radana Bhaskara Finance Tbk.	181	190	181	182	1	144.300	26.461.900	-	182	71.900	181	8.800
IBFN	Intan Baruprana Finance Tbk.	97	0	0	97	0	0	0	-	0	0	0	0
IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk.	432	440	418	436	4	7.212.100	3.110.386.800	-	438	101.400	436	595.700
MFIN	Mandala Multifinance Tbk.	1.265	1.300	1.260	1.300	35	5.200	6.731.500	-	1.300	100	1.225	100
TIFA	KDB Tifa Finance Tbk.	580	575	540	575	-5	16.900	9.337.500	-	575	2.400	555	400
TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk.	414	420	402	412	-2	53.700	22.249.200	-	414	29.400	400	100
VRNA	Verena Multi Finance Tbk.	117	117	113	116	-1	292.800	33.490.700	-	116	108.100	114	12.200
WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	244	246	242	244	0	241.200	58.892.400	-	244	47.100	242	21.400
3.Jasa Investasi													
3.1.Jasa Investasi													
AMOR	Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.	1.675	1.675	1.675	1.675	0	5.400	9.045.000	-	1.690	500	1.675	3.900
PADI	Minna Padi Investama Sekuritas Tbk.	50	50	50	50	0	50.800	2.540.000	-	50	31.394.400	0	0
PANS	Panin Sekuritas Tbk.	1.330	1.340	1.320	1.330	0	198.800	264.521.500	-	1.335	7.000	1.330	500
RELI	Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.	450	486	450	478	28	3.200	1.465.600	-	476	8.800	454	100
TRIM	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	328	336	322	330	2	3.902.100	1.278.035.200	-	330	464.100	328	100
YULE	Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.	2.010	2.010	2.010	2.010	0	3.600	7.236.000	-	2.020	500	2.010	1.400
4.Asuransi													
4.1.Asuransi													
ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	6.400	0	0	6.400	0	0	0	-	6.725	100	6.000	100
AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.	70	70	68	69	-1	1.877.600	129.902.300	-	69	1.276.400	68	748.300
AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	378	384	378	384	6	4.900	1.875.800	-	384	10.200	378	300
ASBI	Asuransi Bintang Tbk.	290	296	288	296	6	1.100	318.400	-	296	400	286	100
ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	980	1.000	985	985	5	22.600	22.426.500	-	990	100	985	7.600
ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk.	126	130	125	128	2	352.200	44.497.100	-	129	4.100	126	12.600
ASMI	Asuransi Maximus Graha Persada Tbk.	173	178	171	175	2	2.873.800	500.050.000	-	175	23.900	171	5.500
ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.	1.585	0	0	1.585	0	0	0	-	1.580	7.200	1.545	200
LPGI	Lippo General Insurance Tbk.	9.800	10.000	9.800	9.900	100	5.400	53.470.000	-	10.000	100	9.800	4.900
MTWI	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk.	135	139	128	133	-2	1.133.300	153.177.700	-	134	45.000	133	5.200
PNIN	Paninvest Tbk.	680	680	675	680	0	168.900	114.653.500	-	680	1.229.400	675	92.800
TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.	1.465	1.470	1.455	1.455	-10	118.300	172.747.500	-	1.465	8.500	1.460	800
VINS	Victoria Insurance Tbk.	165	170	165	166	1	57.400	9.680.600	-	167	300	166	100
BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk.	985	995	985	995	10	1.019.200	1.008.334.500	-	995	103.200	990	162.600
JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.	129	132	128	128	-1	154.900	20.030.700	-	130	120.700	128	66.700
LIFE	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.	5.500	5.500	5.500	5.500	0	100	550.000	-	5.500	200	5.125	100
PNLF	Panin Financial Tbk.	173	174	170	171	-2	9.756.600	1.673.951.400	-	172	35.700	171	1.417.500
MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.	3.520	3.450	3.450	3.450	-70	100	345.000	-	3.510	100	3.500	2.100
5.Perusahaan Holding & Investasi													
5.1.Perusahaan Holding & Investasi													
APIC	Pacific Strategic Financial Tbk.	1.070	1.075	1.055	1.060	-10	13.263.300	14.117.231.500	-	1.060	308.800	1.055	280.000
BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk.	294	302	284	298	4	171.899.700	50.363.173.200	-	300	3.894.600	298	8.706.800
BPII	Batavia Prosperindo Internasional Tbk.	7.200	0	0	7.200	0	0	0	-	7.775	100	7.300	21.000
CASA	Capital Financial Indonesia Tbk.	560	570	555	565	5	1.395.000	787.981.500	-	570	136.300	565	81.400
GSMF	Equity Development Investment Tbk.	99	102	96	100	1	3.330.000	329.599.900	-	101	920.700	100	602.200
KREN	Kresna Graha Investama Tbk.	64	66	63	63	-1	7.193.200	461.967.400	-	64	425.400	63	729.700
OCAP	Onix Capital Tbk.	159	0	0	159	0	0	0	-	0	0	0	0
PEGE	Panca Global Kapital Tbk.	880	925	850	880	0	85.400	74.288.500	-	880	100	870	900
PLAS	Polaris Investama Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
POOL	Pool Advista Indonesia Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
SFAN	Surya Fajar Capital Tbk.	1.525	1.525	1.515	1.520	-5	301.800	458.185.500	-	1.525	3.100	1.520	15.600
SMMA	Sinar Mas Multiartha Tbk.	12.050	0	0	12.050	0	0	0	-	12.000	100	11.350	100
STAR	Buana Artha Anugerah Tbk.	142	143	135	142	0	23.100	3.169.600	-	140	700	138	100
VICO	Victoria Investama Tbk.	175	180	174	176	1	598.200	106.227.600	-	176	11.300	175	112.500
DNET	Indoritel Makmur Internasional Tbk.	3.210	3.210	3.180	3.200	-10	7.500	23.992.000	-	3.200	14.200	3.190	2.000
LPPS	Lenox Pasifik Investama Tbk.	97	98	97	98	1	319.300	31.096.500	-	98	105.000	97	148.500
MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
NICK	Charnic Capital Tbk.	690	690	645	645	-45	453.900	300.943.000	-	645	7.500	0	0
POLA	Pool Advista Finance Tbk.	93	93	88	90	-3	1.375.700	124.546.400	-	91	38.800	90	141.100
SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	2.860	2.890	2.840	2.880	20	6.376.400	18.288.543.000	-	2.880	268.300	2.870	432.800

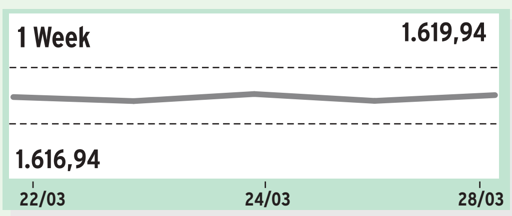

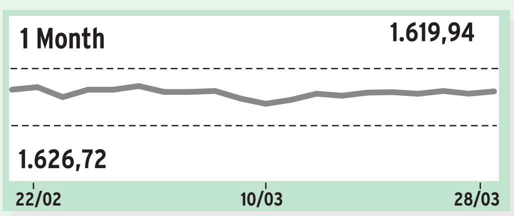

Nama Saham		Kurs Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2022	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
PROPERTI & REAL ESTAT													
1.Properti & Real Estat													
1.1.Pengelola & Pengembang Real Estat													
ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk.	93	95	91	93	0	27.309.500	2.531.905.300	-	93	1.368.800	92	10.278.100
AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.	535	535	530	530	-5	605.700	324.014.500	-	535	117.100	530	116.200
APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	118	121	118	120	2	6.223.000	744.394.900	-	121	942.400	120	44.500
ARMY	Armidian Karyatama Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk.	68	70	67	68	0	162.200	11.139.400	-	69	2.700	68	242.900
ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	169	173	169	171	2	22.306.200	3.815.679.300	-	171	1.518.100	170	4.105.400
ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.	139	141	137	138	-1	1.455.600	200.706.600	-	138	900	137	353.700
BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.	112	117	111	114	2	22.429.600	2.565.162.200	-	115	564.800	114	157.600
BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.	50	50	50	50	0	4.600	230.000	-	50	45.433.700	0	0
BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk.	54	54	51	52	-2	6.685.100	349.739.500	-	53	729.900	52	353.600
BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	66	72	66	66	0	26.763.900	1.840.416.000	-	67	714.000	66	2.069.900
BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	104	106	104	106	2	10.610.300	1.116.053.300	-	106	191.200	105	69.000
BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.	222	228	214	214	-8	15.900	3.527.600	-	224	500	218	800

BURSA EFEK INDONESIA, 28 Maret 2022

Nama Saham		Kurs Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2022	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	52	52	51	52	0	341.200	17.423.200	-	52	818.700	51	1.728.800
BKDP	Bukit Darmo Property Tbk.	94	96	93	95	1	2.740.300	258.566.600	-	96	151.200	95	345.800
BKSL	Sentul City Tbk.	54	54	53	53	-1	19.639.400	1.042.817.200	-	54	20.749.900	53	30.000.600
BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	1.035	1.045	1.030	1.030	-5	22.058.300	22.801.738.500	-	1.035	1.772.200	1.030	5.907.200
CITY	Natura City Developments Tbk.	158	159	154	156	-2	25.600	4.002.500	-	156	29.700	155	1.000
COWL	Cowell Development Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk.	84	86	79	84	0	5.131.500	429.408.200	-	84	295.200	83	65.900
CTRA	Ciputra Development Tbk.	1.075	1.095	1.055	1.065	-10	27.768.500	29.608.352.500	-	1.070	127.300	1.065	309.700
DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.	50	50	50	50	0	47.900	2.395.000	-	50	18.093.500	0	0
DART	Duta Anggada Realty Tbk.	222	250	222	224	2	12.918.200	3.066.389.600	-	226	153.200	224	426.000
DILD	Intiland Development Tbk.	144	145	142	145	1	3.270.400	471.800.500	-	145	129.800	144	23.000
DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	185	187	184	186	1	17.802.500	3.308.347.100	-	186	4.511.000	185	6.967.100
DUTI	Duta Pertiwi Tbk.	3.730	3.890	3.730	3.890	160	18.200	70.059.000	-	3.890	1.000	3.750	100
ELTY	Bakrieland Development Tbk.	50	50	50	50	0	300	15.000	-	50	968.446.000	0	0
EMDE	Megapolitan Developments Tbk.	154	156	151	154	0	68.700	10.536.600	-	154	11.800	151	10.100
FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk.	346	354	344	354	8	15.900	5.471.400	-	356	800	346	100
FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
GAMA	Aksara Global Development Tbk.	50	50	50	50	0	500	25.000	-	50	283.600	0	0
GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	15.600	0	0	15.600	0	0	0	-	15.600	100	0	0
GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	78	79	77	77	-1	1.344.700	104.074.700	-	78	141.500	77	602.100
GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.	147	151	149	150	3	121.500	18.267.400	-	150	264.500	149	60.100
HOMI	Grand House Mulia Tbk.	1.320	1.325	1.310	1.325	5	644.000	847.284.000	-	1.330	4.300	1.320	300
INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.	484	478	470	478	-6	5.000	2.376.600	-	488	100	478	200
IPAC	Era Graharealty Tbk.	120	119	112	118	-2	6.500	731.200	-	118	9.800	113	28.700
JRPT	Jaya Real Property Tbk.	488	490	486	490	2	643.000	314.169.000	-	490	21.800	488	100.300
KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.	50	50	50	50	0	613.700	30.685.000	-	50	56.921.600	0	0
KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	172	173	170	172	0	1.108.200	189.873.300	-	172	2.100	171	7.800
KOTA	DMS Propertindo Tbk.	50	50	50	50	0	1.063.000	53.150.000	-	50	73.443.300	0	0
LAND	Trimitra Propertindo Tbk.	71	72	70	70	-1	3.405.500	240.787.800	-	71	34.200	70	2.141.800
LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.	114	0	0	114	0	0	0	-	0	0	0	0
LPCK	Lippo Cikarang Tbk.	1.255	1.280	1.250	1.255	0	253.200	319.532.500	-	1.260	16.200	1.255	663.700
LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	139	145	138	142	3	145.186.300	20.704.041.500	-	142	130.700	141	707.800
LPLI	Star Pacific Tbk.	240	246	240	246	6	106.200	25.906.200	-	246	39.600	244	10.000
MDLN	Modernland Realty Tbk.	88	90	86	90	2	41.953.400	3.716.183.900	-	91	2.403.200	90	357.200
MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	21.600	0	0	21.600	0	0	0	-	21.600	1.500	0	0
MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.	575	585	570	575	0	7.469.000	4.307.180.000	-	580	108.800	575	310.100
MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.	705	740	665	700	-5	6.400	4.483.000	-	700	3.300	685	100
MTLA	Metropolitan Land Tbk.	338	338	336	338	0	39.300	13.252.200	-	338	49.500	336	20.000
MTSM	Metro Realty Tbk.	270	286	256	286	16	17.700	4.860.200	-	286	55.500	278	500
MYRX	Hanson International Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
MYRXP	Saham Seri B Hanson International Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
NIRO	City Retail Developments Tbk.	125	127	123	127	2	27.000	3.346.400	-	127	700	125	100
NZIA	Nusantara Almazia Tbk.	133	138	133	134	1	167.200	22.615.000	-	135	2.000	134	28.600
OMRE	Indonesia Prima Property Tbk.	735	785	700	770	35	10.000	7.270.000	-	770	3.500	765	100
PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.	89	91	89	89	0	276.600	24.893.800	-	90	200	89	579.300
PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	2.070	2.090	2.080	2.090	20	400	834.000	-	2.090	100	2.040	100
POLI	Pollux Hotels Group Tbk.	1.040	1.120	970	970	-70	80.500	78.654.500	-	970	10.800	0	0
POLL	Pollux Properties Indonesia Tbk.	570	575	550	555	-15	10.675.600	5.981.442.000	-	560	22.800	555	48.900
POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
PPRO	PP Properti Tbk.	52	53	51	51	-1	65.134.500	3.358.803.600	-	52	4.360.500	51	47.723.600
PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.	344	348	330	340	-4	6.900	2.300.600	-	340	4.800	338	100
PURI	Puri Global Sukses Tbk.	370	362	358	358	-12	10.600	3.795.800	-	358	1.200	350	400
PWON	Pakuwon Jati Tbk.	500	510	500	510	10	17.449.000	8.804.642.500	-	510	5.080.700	505	434.500
RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	69	73	68	71	2	19.442.300	1.370.460.700	-	71	2.414.400	70	364.800
RDTX	Roda Vivatex Tbk.	6.925	7.000	6.950	7.000	75	1.000	6.990.000	-	7.225	100	7.000	2.700
REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.	51	51	50	51	0	148.878.900	7.460.953.400	-	51	48.923.100	50	67.113.500
RIMO	Rimo International Lestari Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
ROCK	Rockfields Properti Indonesia Tbk.	590	585	580	585	-5	200	116.500	-	585	2.400	570	100
RODA	Pikko Land Development Tbk.	80	82	79	80	0	1.398.100	111.964.800	-	81	439.600	80	5.257.200
SATU	Kota Satu Properti Tbk.	104	115	103	115	11	69.293.000	7.582.942.800	-	115	1.394.300	114	289.900
SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	161	164	155	161	0	175.100	27.690.300	-	161	800	157	8.100
SMRA	Summarecon Agung Tbk.	785	795	775	790	5	42.102.800	32.952.458.500	-	790	2.740.000	785	193.800
TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.	50	50	50	50	0	4.000	200.000	-	50	14.146.200	0	0
TRIN	Perintis Triniti Properti Tbk.	476	505	460	490	14	36.215.700	17.595.146.400	-	490	429.200	486	134.500
TRUE	Triniti Dinamik Tbk.	102	106	101	104	2	19.321.500	2.010.858.600	-	104	97.200	103	807.400
URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.	494	494	470	476	-18	143.700	68.037.600	-	478	5.000	472	300
INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.	98	113	99	107	9	84.385.700	9.069.134.700	-	107	943.300	106	64.800

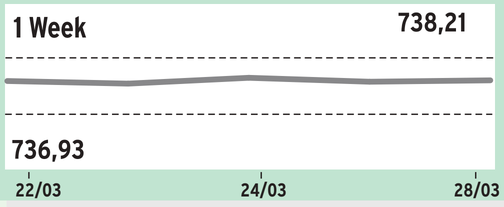

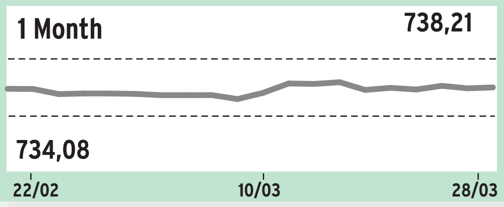

Nama Saham		Kurs Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2022	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
TEKNOLOGI													
1.Perangkat Lunak & Jasa TI													
1.1.Aplikasi & Jasa Internet													
BUKA	Bukalapak.com Tbk.	308	344	296	334	26	1.014.474.000	334.635.209.200	-	336	1.050.200	334	682.900
CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk.	232	232	224	224	-8	776.300	176.021.600	-	224	19.000	222	246.700
DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk.	1.180	1.195	1.170	1.175	-5	105.600	124.553.000	-	1.180	900	1.175	900
EDGE	Indointernet Tbk.	20.275	20.200	20.000	20.000	-275	4.900	98.040.000	-	20.200	500	19.450	100
HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	208	208	195	196	-12	328.400	64.742.200	-	199	400	196	14.300
KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk.	428	444	428	434	6	42.639.300	18.588.692.800	-	434	219.300	432	113.800
MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	11.550	11.925	11.550	11.900	350	173.000	2.049.985.000	-	11.925	22.600	11.900	3.000
NFCX	NFC Indonesia Tbk.	5.175	5.300	4.960	5.100	-75	6.700	34.011.000	-	5.200	600	5.100	100
PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	75	81	72	78	3	333.900	26.007.500	-	78	26.800	75	2.000
UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	214	216	210	210	-4	2.915.600	615.238.200	-	212	417.300	210	282.000
1.2.Jasa & Konsultan TI													
ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	505	520	500	515	10	78.900	40.016.000	-	515	9.800	510	111.200
DCII	DCI Indonesia Tbk.	43.700	43.700	43.700	43.700	0	500	21.850.000	-	43.700	300	43.000	2.100
DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	1.710	1.720	1.640	1.655	-55	2.157.000	3.611.313.000	-	1.660	6.400	1.655	5.400
ENVY	Envy Technologies Indonesia Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk.	50	51	50	50	0	3.934.800	197.176.700	-	50	19.957.900	0	0
MLPT	Multipolar Technology Tbk.	3.450	3.500	3.400	3.500	50	417.600	1.453.110.000	-	3.500	129.300	3.490	6.500
TECH	Indosterling Technomedia Tbk.	4.000	3.900	3.720	3.720	-280	2.951.400	11.108.430.000	-	3.720	2.000	0	0
1.3.Perangkat Lunak													
RUNS	Global Sukses Solusi Tbk.	234	256	212	212	-22	1.860.100	446.226.600	-	212	1.655.100	0	0
SKYB	Northcliff Citranusa Indonesia Tbk.	51	0	0	51	0	0	0	-	0	0	0	0
WGSH	Wira Global Solusi Tbk.	214	234	197	210	-4	9.264.100	1.940.266.800	-	210	20.900	208	200
2.Perangkat Keras & Peralatan Teknologi													
2.1.Peralatan Jaringan													
PTSN	Sat Nusapersada Tbk.	224	228	220	226	2	2.183.300	487.267.400	-	226	5.500	224	21.800
2.2.Perangkat Komputer													
LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	294	302	290	292	-2	2.876.500	848.023.000	-	294	203.400	292	531.700
MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	680	700	680	690	10	4.300.100	2.979.422.000	-	695	321.700	690	51.900
ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.	600	615	585	595	-5	3.667.400	2.205.551.500	-	600	4.900	595	1.800
2.3.Perangkat, Instrumen & Komponen Elektronik													
GLVA	Galva Technologies Tbk.	254	258	256	256	2	21.900	5.633.200	-	258	3.800	254	200

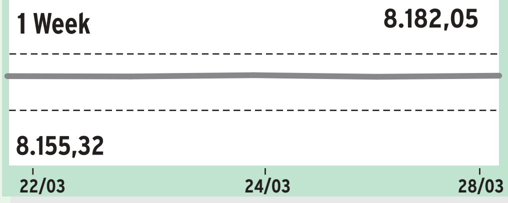

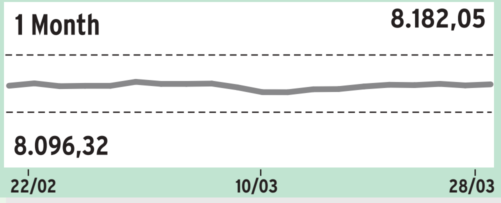

Nama Saham		Kurs Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2022	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
INFRASTRUKTUR													
1.Infrastruktur Transportasi													
1.1.Operator Infrastruktur Transportasi													
CASS	Cardig Aero Services Tbk.	346	360	346	360	14	93.100	33.202.600	-	360	8.300	350	1.100
GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	72	72	70	71	-1	1.527.300	108.853.800	-	71	51.800	70	267.200
CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	2.180	2.230	2.030	2.200	20	60.600	129.866.000	-	2.200	50.500	2.170	3.900
JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	3.840	3.890	3.820	3.830	-10	4.569.100	17.608.169.000	-	3.850	5.200	3.830	100.400
META	Nusantara Infrastructure Tbk.	114	114	112	113	-1	351.300	39.644.300	-	113	226.700	112	100.500
IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.	500	510	498	505	5	2.455.000	1.235.346.300	-	510	340.300	505	26.800
IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk.	296	300	294	296	0	1.176.400	348.047.400	-	296	180.900	294	22.100
KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk.	164	168	158	161	-3	3.461.300	565.611.300	-	162	53.500	161	13.500
PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	595	600	600	600	5	6.900	4.140.000	-	605	500	595	2.000
2.Konstruksi Bangunan													
2.1.Konstruksi Bangunan													
ACST	Acset Indonusa Tbk.	194	195	190	192	-2	4.393.300	846.605.900	-	193	22.000	192	192.500
ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	735	745	735	740	5	4.457.600	3.286.462.500	-	740	691.900	735	338.300
BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk.	1.125	1.125	1.105	1.105	-20	3.600	4.003.000	-	1.120	4.000	1.105	4.500
DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	160	169	159	169	9	53.170.600	8.809.117.400	-	170	3.444.800	169	463.100
FIMP	Fimperkasa Utama Tbk.	56	57	52	57	1	406.700	21.503.700	-	57	85.700	56	500
IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	172	183	170	175	3	845.200	149.960.500	-	175	3.700	174	1.100
JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	76	77	75	76	0	10.999.500	836.760.600	-	76	1.927.800	75	9.138.100
MTPS	Meta Epsi Tbk.	87	89	86	86	-1	934.200	81.625.100	-	87	26.100	86	108.500
MTRA	Mitra Pemuda Tbk.	244	0	0	244	0	0	0	-	0	0	0	0
NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.	274	276	270	272	-2	191.600	52.208.200	-	274	43.400	272	17.400
PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.	670	665	640	640	-30	1.700	1.101.500	-	670	200	640	1.600
PPRE	PP Presisi Tbk.	172	178	170	178	6	10.977.000	1.925.462.000	-	179	387.600	178	365.200
PTDU	Djasa Ubersakti Tbk.	123	125	117	117	-6	76.901.400	9.310.791.800	-	118	3.000	117	185.500
PTPP	PP (Persero) Tbk.	990	995	980	990	0	15.000.800	14.795.719.500	-	995	1.350.500	990	2.526.300
PTPW	Pratama Widya Tbk.	800	830	800	830	30	692.300	561.273.500	-	830	7.500	820	9.800
RONY	Aesler Grup Internasional Tbk.	800	0	0	800	0	0	0	-	0	0	0	0
SMKM	Sumber Mas Konstruksi Tbk.	232	250	218	240	8	17.376.200	4.120.010.000	-	240	1.993.700	238	1.100
SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	400	400	376	400	0	10.570.700	4.100.401.000	-	400	521.100	398	1.300
TAMA	Lancartama Sejati Tbk.	56	57	55	55	-1	3.351.300	185.561.500	-	56	120.100	55	1.139.000
TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.	50	50	50	50	0	12.000	600.000	-	50	101.645.000	0	0
TOTL	Total Bangun Persada Tbk.	292	300	292	294	2	1.269.300	374.762.000	-	294	782.800	292	678.000
WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	184	185	181	183	-1	4.517.400	827.273.900	-	184	444.500	183	68.200
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.000	1.005	990	1.000	0	8.637.500	8.618.057.000	-	1.005	253.100	1.000	319.900
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	550	560	550	555	5	19.480.400	10.822.004.500	-	560	3.237.300	555	2.688.100
3.Telekomunikasi													
3.1.Jasa Telekomunikasi													
JAST	Jasnita Telekomindo Tbk.	152	154	151	151	-1	2.741.600	416.515.400	-	152	502.700	151	568.200
KBLV	First Media Tbk.	350	356	348	348	-2	19.066.800	6.680.055.800	-	350	275.600	348	270.600
LINK	Link Net Tbk.	4.380	4.380	4.320	4.340	-40	363.600	1.578.551.000	-	4.340	522.300	4.330	7.500
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	4.520	4.600	4.500	4.600	80	184.131.000	842.388.219.000	-	4.600	8.331.700	4.590	1.257.600
3.2.Jasa Telekomunikasi Nirkabel													
BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.	805	820	805	815	10	119.900	97.289.000	-	815	6.000	810	5.800
BTEL	Bakrie Telecom Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	228	248	226	242	14	95.029.900	23.039.498.600	-	244	1.662.600	242	2.516.300
EXCL	XL Axiata Tbk.	2.760	2.840	2.770	2.790	30	28.344.700	79.584.933.000	-	2.800	20.400	2.790	214.800
FREN	Smartfren Telecom Tbk.	68	73	68	72	4	1.644.609.700	116.709.838.600	-	73	66.536.100	72	117.846.400
GHON	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk.	2.260	2.300	2.230	2.290	30	16.600	37.437.000	-	2.290	20.600	2.250	1.100
GOLD	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.	364	364	356	356	-8	24.800	8.980.000	-	358	9.900	356	21.200
IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.	6.850	6.600	6.400	6.600	-250	1.200	7.810.000	-	6.650	100	6.600	1.200
ISAT	Indosat Tbk.	5.250	5.350	5.225	5.225	-25	1.998.900	10.563.892.500	-	5.275	24.100	5.225	177.400
LCKM	LCK Global Kedaton Tbk.	310	316	294	300	-10	1.000	303.600	-	300	4.000	298	1.000
MTEL	Dayamitra Telekomunikasi Tbk.	760	775	755	770	10	50.720.900	38.872.429.000	-	775	4.159.500	770	370.700
OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk.	775	805	760	785	10	2.522.500	1.992.526.000	-	785	79.300	780	2.100
SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk.	52.300	0	0	52.300	0	0	0	-	48.650	800	0	0
TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	2.850	2.900	2.850	2.900	50	28.400.300	81.819.774.000	-	2.900	686.000	2.890	197.600
TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	1.075	1.085	1.060	1.065	-10	50.660.600	54.234.193.000	-	1.070	229.200	1.065	95.000
4.Utilitas													
4.1.Utilitas Listrik													
KEEN	Kencana Energi Lestari Tbk.	480	498	480	488	8	1.619.700	790.371.400	-	490	3.600	488	145.300
LAPD	Leyand International Tbk.	50	0	0	50	0	0	0	-	0	0	0	0
MPOW	Megapower Makmur Tbk.	109	112	106	109	0	6.248.400	681.741.300	-	110	40.800	108	270.600
POWR	Cikarang Listrindo Tbk.	635	635	630	635	0	2.774.600	1.755.527.500	-	635	1.595.300	630	1.472.100
TGRA	Terregra Asia Energy Tbk.	71	74	71	74	3	7.647.000	558.121.700	-	74	574.600	73	22.000
4.2.Utilitas Gas													
HADE	Himalaya Energi Perkasa Tbk.	50	50	50	50	0	100	5.000	-	50	26.406.000	0	0
ZBRA	Zebra Nusantara Tbk.	615	640	615	635	20	594.100	372.425.500	-	635	209.800	630	63.500

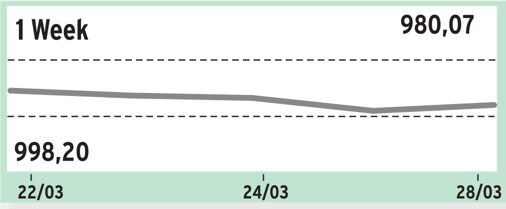

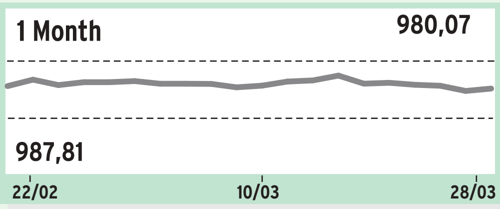
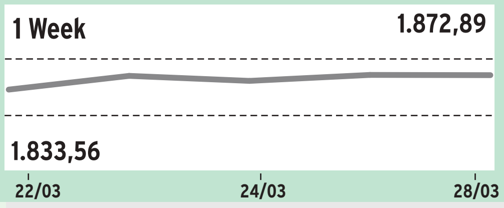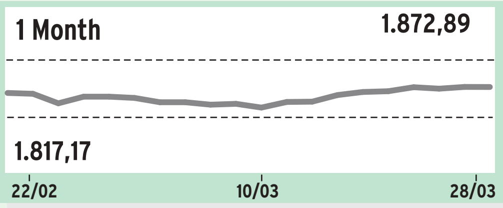
Nama Saham		Kurs Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2022	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
TRANSPORTASI DAN LOGISTIK													
1.Transportasi													
1.1.Maskapai Penerbangan													
CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.	760	825	735	765	5	54.811.300	42.739.012.500	-	765	929.700	760	152.900
GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	222	0	0	222	0	0	0	-	0	0	0	0
HELI	Jaya Trishindo Tbk.	276	276	276	276	0	13.100	3.615.600	-	276	6.900	274	100
IATA	MNC Energy Investments Tbk.	202	208	199	206	4	101.705.200	20.733.157.500	-	208	8.272.100	206	340.200
1.3.Pengangkutan Darat Penumpang													
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	2.700	2.700	2.650	2.660	-40	3.756.800	10.036.517.000	-	2.660	202.200	2.650	407.300
BIRD	Blue Bird Tbk.	1.285	1.300	1.275	1.295	10	787.200	1.018.291.500	-	1.295	51.300	1.290	21.100
BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.	314	318	296	296	-18	895.500	273.485.600	-	296	797.000	294	328.600
LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk.	192	199	183	193	1	318.100	59.090.400	-	193	12.800	192	500
SAFE	Steady Safe Tbk.	198	199	198	198	0	1.018.500	201.663.200	-	199	5.000	197	20.000
TAXI	Express Transindo Utama Tbk.	50	50	50	50	0	200	10.000	-	50	456.137.500	0	0
TRJA	Transkon Jaya Tbk.	520	520	484	484	-36	26.858.400	13.087.710.900	-	484	332.300	0	0
WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.	185	185	180	180	-5	6.386.200	1.163.484.500	-	180	26.500	179	214.400
2.Logistik & Pengantaran													
2.1.Logistik & Pengantaran													
AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk.	476	480	450	450	-26	31.100	14.547.200	-	480	21.100	450	32.500
BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk.	50	50	50	50	0	2.400	120.000	-	50	163.410.100	0	0
DEAL	Dewata Freightinternational Tbk.	50	50	50	50	0	907.300	45.365.000	-	50	38.995.700	0	0
HAIS	Hasnur Internasional Shipping Tbk.	220	224	218	218	-2	15.623.100	3.431.957.600	-	220	171.700	218	742.100
JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk.	134	137	134	137	3	3.647.700	495.366.700	-	137	381.800	135	1.000
KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk.	382	396	356	380	-2	379.600	138.070.200	-	380	55.400	356	6.400
MIRA	Mitra International Resources Tbk.	50	50	50	50	0	10.200	510.000	-	50	15.535.100	0	0
NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	314	316	302	302	-12	4.056.000	1.246.593.400	-	302	22.300	300	277.100
PPGL	Prima Globalindo Logistik Tbk.	122	133	122	133	11	3.958.100	511.997.300	-	133	25.800	132	5.100
PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk.	50	50	50	50	0	1.127.400	56.370.000	-	50	26.912.600	0	0
SAPX	Satria Antaran Prima Tbk.	1.305	1.410	1.300	1.330	25	30.200	39.355.000	-	1.330	2.200	1.325	100
SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk.	79	82	74	76	-3	110.914.700	8.507.946.900	-	76	1.533.100	75	477.600
SMDR	Samudera Indonesia Tbk.	1.370	1.400	1.355	1.400	30	7.455.500	10.301.340.000	-	1.405	187.800	1.400	107.700
TMAS	Temas Tbk.	1.725	1.745	1.710	1.720	-5	1.132.800	1.953.471.500	-	1.720	5.400	1.715	83.000
TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk.	1.095	1.110	1.080	1.080	-15	1.594.000	1.732.844.000	-	1.080	153.200	1.075	242.800
TRUK	Guna Timur Raya Tbk.	198	202	192	193	-5	16.548.900	3.251.593.500	-	194	171.700	193	164.900